

ANNUAL REPORT 2022



Official Document - PT Finnet Indonesia

**Payment Digitalization
for Convenience, Security
Reliability and Efficiency**

Official Document – PT Finnet Indonesia

TEMA

“Payment Digitalization for Convenience, Security, Reliability and Efficiency”

Digitalisasi pembayaran terjadi di berbagai sektor, seperti lifestyle, transportasi, perdagangan ritel, pendidikan, kesehatan, logistik, agrikultur, dan keuangan. Tidak dapat dipungkiri lagi, digitalisasi pembayaran akan terus menemukan inovasinya untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan masyarakat atas kenyamanan, keamanan, kehandalan dan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran.



DISCLAIMER

PT Finnet Indonesia menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel.

Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat forward-looking statement, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha Finnet di masa mendatang. Sebelum disajikan dalam Laporan ini, Finnet telah mempertimbangkan data dan informasi tersebut dengan matang.

Meskipun demikian, Finnet memahami bahwa risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Finnet mengingatkan pembaca bahwa Finnet tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat forward-looking statement yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

BAB 1

HIGHLIGHT FINNET (1)

Kejadian Penting	(2)
Profil Finnet	(12)
Infrastruktur	(13)
Produk dan Pelanggan	(14)
Ikhtisar Data Keuangan Penting	(15)
Ikhtisar Data Operasional Penting	(17)

BAB 2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI (19)

Laporan Dewan Komisaris	(20)
Laporan Direksi	(24)
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022	(31)

BAB 3

TENTANG FINNET (33)

Visi, Misi dan Strategi Perusahaan	(34)
Riwayat Singkat Finnet	(35)
Kegiatan Usaha	(36)
Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi	(38)
Struktur Organisasi	(39)
Profil Dewan Komisaris	(40)
Profil Direksi	(42)
Karyawan Finnet	(44)

Official Document – PT Finnet Indonesia

BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (49)

Tinjauan Lingkungan Bisnis 2022	(50)
Ikhtisar Kinerja per Portofolio	(54)
Aspek Pemasaran	(58)
Kinerja Keuangan Komprehensif	(62)
Kemampuan Membayar Utang	(70)
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	(71)
Analisis dan Penjelasan Kolektibilitas Piutang	(74)
Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan	(74)
Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi	(76)
Dividen	(77)

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN (59)

Prinsip dan Landasan Tata Kelola	(80)
Struktur Tata Kelola Perusahaan	(81)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	(82)
Dewan Komisaris	(86)
Komite Audit	(90)
Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR)	(91)
Direksi	(92)
Unit Audit Internal	(92)
Sistem Pengendalian Internal	(99)
Sistem Manajemen Risiko	(101)
Perkara Penting yang Dihadapi	(105)
Informasi tentang Sanksi Administratif	(106)
Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik	(106)
Kode Etik Perusahaan	(106)
Kebijakan Anti Korupsi	(108)
Budaya Perusahaan	(108)

BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (113)

Bisnis Berintegritas dan Menghargai Hak Asasi Manusia	(114)
Layanan Pengaduan Pelanggan	(116)
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	(116)
Pengembangan Sosial Masyarakat	(120)

LAMPIRAN (123)

LAPORAN KEUANGAN (129)

BAB 1

HIGHLIGHT FINNET

- Kejadian Penting
- Profil Finnet
- Infrastruktur
- Produk dan Pelanggan
- Ikhtisar Data Keuangan Penting
- Ikhtisar Data Operasional Penting

Official Document – PT Finnet Indonesia



Official Document – PT Finnet Indonesia





Kejadian Penting



6 Januari 2022

Finnet, Telkomsel dan Mitra Modern Channel melakukan penandatanganan PKS NGPP Tahun 2022-2023



17 Januari 2022

Finnet mengintegrasikan fitur Source of Fund Giropos melalui Payment Gateway Finnet pada aplikasi Pospay Agen



28 Januari 2022

Finnet turut serta dalam program GM Segmen EBIS Goes to TREG menawarkan solusi e-Tax PHRI kepada Pemda Bengkulu



9 Februari 2022

Dirut Finnet mengukuhkan 30 orang sebagai *Culture Agent* dan *Culture Boost* untuk mendukung internalisasi budaya AKHLAK di Finnet



28 Januari 2022

Dirut dan Direktur Operation & Innovation Finnet menghadiri G20 Side Event terkait *Digital Payment Innovation*





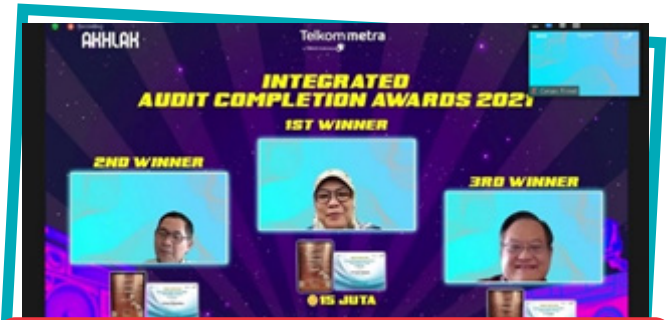
24 Februari 2022

Dir. Business & Marketing Finnet menandatangani Kerja sama dengan 3 mitra strategis penjualan e-Meterai



1 Maret 2022

Kegiatan Perayaan HUT Finnet ke-16 dan Pisah Sambut Dirut Finnet dari Abdul Hadi kepada Rakhmad Tunggal Afifuddin



17 Maret 2022

Finnet meraih juara 1 untuk kategori Integrated Audit Completion Award 2021



30 Maret 2022

Gathering Finnet dengan Mitra Telkom Group dalam rangka menjaga kualitas layanan



30 Maret 2022

Finnet dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) melakukan launching produk BPR e-Cash

Official Document - Finnet Indonesia



31 Maret 2022

Penandatanganan PKS Finnet dengan Bank NTT untuk layanan Multibiller



7 April 2022

Kegiatan Forum Risk Management Finnet untuk penguatan dan penyesuaian Risk Management di lingkungan Perusahaan



13 April 2022

Finnet melaksanakan kegiatan Buka Puasa Bersama dengan seluruh karyawan dan memberikan bantuan dana ke tiga Yayasan Panti Gusman



17 April 2022

CSR Program RAFI Finnet Berbagi kepada Pondok Pesantren Modern Al-Barokah, Masjid Baitul Hikmah, Yayasan Al Hidayah, dan Yayasan Yatim Piatu Yataama Fadlan

Official Document - PT Finnet Indonesia



11 Mei 2022

Manajemen dan Karyawan PT Finnet Indonesia mengadakan kegiatan Halal Bi Halal dengan tema "Sucikan Hati, Eratkan Silaturahmi untuk Kebersamaan Mencapai Kesuksesan"



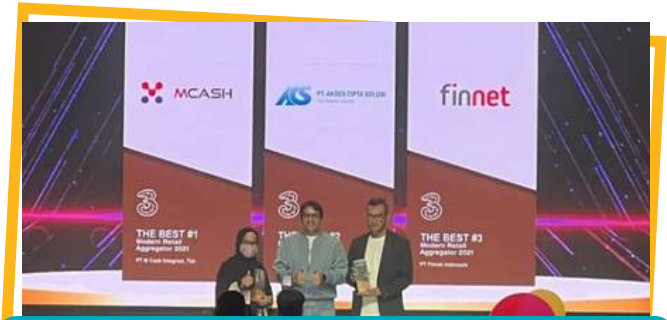
23 Mei 2022

Finnet dan BPD Banten menandatangani Nota Kesepahaman untuk kerjasama solusi New Digital dan integrasi QRIS Finnet diseluruh merchant BPD Banten



25 Mei 2022

Finnet dan BC Card APAC menandatangani nota kesepahaman penyediaan solusi kartu kredit untuk PEMDA



31 Mei 2022

Finnet mendapatkan penghargaan sebagai *The Best #3 Aggregator Modern Channel Retail Partner 2021* oleh Indosat



3 Juni 2022

Tim *culture* Finnet dengan Dir. Finance & Risk Management mengadakan *Expert Sharing Series Volume 6 : Talkshow with Community*. Dengan penguatan komunitas di Finnet



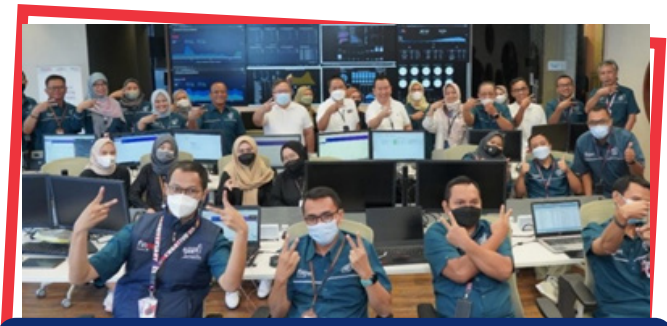
24 Juni 2022

Penyelenggaraan RUPST Finnet Tahun 2021 dengan kontribusi Laba Bersih sebesar Rp111,1M dan mengalami pertumbuhan YoY 6,7%



27 Juni 2022

Finnet dan Telkom Regional IV PKS implementasi solusi e-Tax PHRI untuk 15.000 Wajib Pajak



28 Juni 2022

Jajaran Dewan Komisaris Telkom melakukan kunjungan resmi ke Fin-OC Finnet yang bertempat di Telkom Landmark Tower lantai 51

Official Document - PT Finnet Indonesia



29 Juni 2022

Penandatanganan PKS layanan Finpay Money antara Finnet dengan Topindo Solusi Komunika yang berbasis di Kalimantan, dihadiri oleh perwakilan Bank Indonesia, Direktur utama dan Business & Marketing Finnet, sekda Kalbar, Kepala OJK Prov Kalbar, CEO Topindo, GM Kalbar dan COO Topindo



7 Juli 2022

Penandatanganan PKS layanan SIGNAL antara Finnet dan Bank SulutGo



8 Juli 2022

Penunjukan Finnet sebagai PJSP untuk proyek Multi Lane Free Flow



9 Juli 2022

CSR Program Finnet Berbagi dalam momen Idul Adha 1443 H



21 Juli 2022

Penandatanganan PKS layanan Sales Agency dan kerjasama co-branding oleh Direktur Business & Marketing Finnet dengan Direktur PT Hotel Bumikarsa Bidakara



29 Juli 2022

Penandatanganan PKS Multibiller Host to Host dengan Bank Riau Kepri

Official Document - PT Finnet Indonesia



19 Agustus 2022

Seluruh Karyawan Finnet merayakan peringatan HUT RI ke-77 dengan *main event leaders talk* dan perlombaan



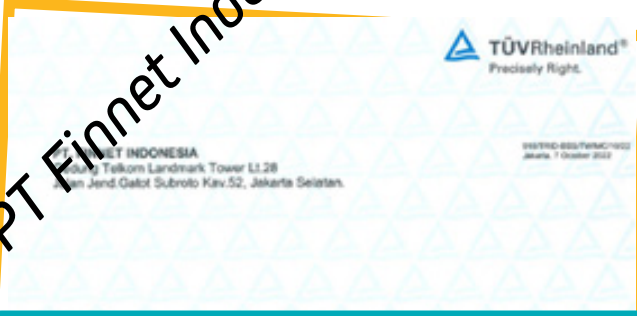
29 September 2022

Penandatanganan PKS Layanan OMNI Channel dengan Bank Mandiri



29 September 2022

Penandatanganan PKS kemitraan aggregator antara Finnet dengan Smartfren



7 Oktober 2022

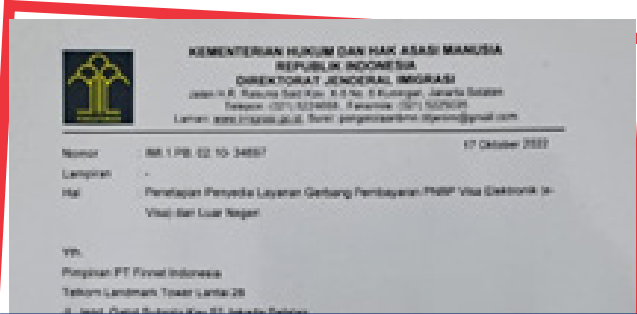
Finnet mendapatkan Sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Official Document - PT Finnet Indonesia



12 Oktober 2022

Penandatanganan PKS layanan *Payment Gateway & e-Voucher Games* dengan Melon.



17 Oktober 2022

Penetapan Finnet sebagai pemenang tender penyedia layanan gerbang pembayaran PNPB e-Visa dari luar negeri oleh Kementerian Hukum dan HAM



25 Oktober 2022

Finnet mendapatkan *Bronze Award - Collecting Agent Performance* dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan



2 November 2022

Launching Maripay, Finnet menyediakan layanan dompet elektronik berbasis aplikasi *mobile* yang memfasilitasi transaksi pembayaran, pembelian hingga pengiriman uang dari Malaysia ke Indonesia



10 November 2022

Penandatanganan PKS layanan *Payment Gateway* untuk elektronik *Visa on Arrival (e-VOA)* dengan Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham)



8 Desember 2022

Rapat Pimpinan Finnet dalam rangka *alignment* strategi perusahaan dengan perencanaan dan implementasinya serta *launching* organisasi baru Finnet tahun 2023



9 Desember 2022

CSR kepada 3 panti asuhan pada momen RAPIM Finnet 2022



9 Desember 2022

CSR berupa penanaman 100 pohon di kawasan TWA Kawah Ijen, Banyuwangi pada momen RAPIM Finnet 2022

Official Document - PT Finnet Indonesia



15 Desember 2022

Finnet berpartisipasi pada acara Indonesia Fintech Summit 2022 di Yogyakarta.



15 Desember 2022

Finnet memenangkan *Grand Miracle Enterprise Award 2022 in Business Unit Subsidiary*



15 Desember

CSR Finnet Peduli memberikan bantuan kepada korban bencana gempa bumi di Cianjur



19 Desember 2022

Town Hall End of Year Meeting yang di hadiri oleh seluruh Direksi dan Karyawan sekaligus sosialisasi organisasi baru Finnet tahun 2023

Official Document - PT Finnet Indonesia



20 Desember 2022

Courtesy Visit kepada agen Finpay di Posko ASDP KM 43 dan 68 TOL Jakarta-Merak dalam rangka mengamankan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023



21 Desember 2022

Dirut Finnet melakukan *Courtesy Visit* kepada tim Finpay Care untuk persiapan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023



21 Desember 2022

CSR Finnet memberikan bantuan kepada panti asuhan Zarfah HKI pada momen Natal 2022 dan Tahun Baru 2023



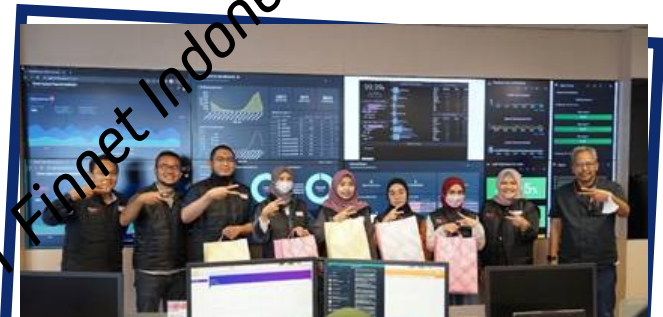
22 Desember 2022

Finnet Raih Penghargaan sebagai Trusted Company di Ajang CGPI Award 2022



23 Desember 2022

Penandatanganan Nota Kesepakatan dengan BP2MI, untuk mengembangkan aplikasi JUARA PMI (Pejuang Devisa Negara – Pekerja Migran Indonesia)



28 Desember 2022

Dir. Business & Marketing Finnet melakukan peninjauan FIN-OC untuk mengamankan layanan dan operasional Natal 2022 dan Tahun Baru 2023



28 Desember 2022

CSR Finnet memberikan bantuan kepada panti asuhan Yayasan Remaja Masa Depan dalam momen Natal 2022 dan Tahun Baru 2023



28 Desember 2022

Penandatanganan PKS Pemasaran Bersama Layanan Merchant Aggregator Finpay Payment Gateway dengan BPD Bali

Official Document - PT Finnet Indonesia





Profil Finnet

Nama Perusahaan	: PT. Finnet Indonesia
Nama Komersial	: Finnet
Bidang Usaha	: - Jasa Layanan & Solusi Transaksi Keuangan dan Pembayaran Elektronik & Digital - Penyelenggaraan Platform Layanan & Solusi Keuangan dan Pembayaran Elektronik & Digital
Status Perusahaan	: Terbatas
Kepemilikan	: 60% PT. Multimedia Nusantara dan 40% PT. Mekar Prana Indah
Legalitas	: - NPWP 02.479.391.1-062-000 - SIUP 9120313151914
Tanggal Pendirian Perusahaan	: 31 Oktober 2005



Alamat dan Kontak Kantor, Media Sosial

Telkom Landmark Tower. Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52,
Lantai 28 dan 51.

Telephone : (021) 829 9999

Call Center : 1500770

Email : care@finpay.id

Website : www.finpay.id

Media Sosial : - @finnetindonesia (Instagram)
- @finpaypromo (Instagram,
Twitter, Facebook)

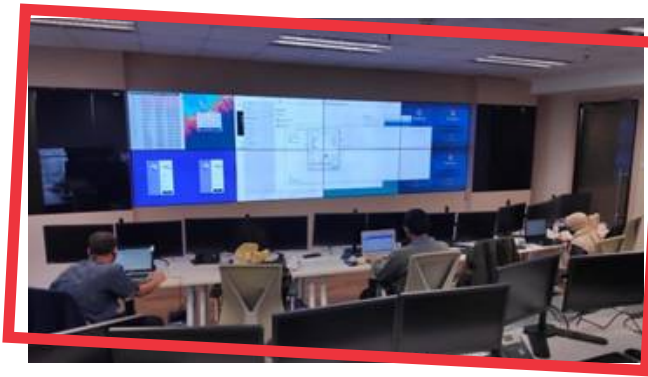
Landasan Hukum Pendirian

Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., Nomor 48 tanggal 31 Oktober 2005, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C-00710 HT.01.01.Th.2006 tanggal 11 Januari 2006 dan Perubahan Anggaran terakhir Akta no 14 tanggal 16 Agustus 2022.



Infrastruktur

Dalam rangka memenangkan persaingan khususnya dalam menyediakan layanan yang *excellent* serta mewujudkan Visi Perusahaan “Menjadi *Digital Finserv Company* Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia” Finnet berkomitmen terus meningkatkan kapabilitas dan meremajakan alat produksinya. Dengan dukungan *Core Application* berupa *Switching, Core Eva & Middleware* setara Bank Grade, Infrastruktur design 2N pada *Data Center (DC)* utama untuk peningkatan *High Availability* pada Layanan Utama/Kritikal serta + 1 di *Data Recovery Center (DRC)* sebagai mitigasi ketiga terjadi *force majeure* di DC. Pemenuhan standar layanan *Payment High level Security Data Transmission* juga didukung dengan *High Availability Clustered Database, High Level Data Protection, Tier 3+ Data Center Network Design, dan Flash Storage Technology*. Selain itu pada tahun 2022 Finnet juga sudah mengimplementasikan Infrastruktur *on Cloud*, yang memberikan peningkatan pada aspek Performansi dan *Availability* menjadi lebih bagus karena langsung didukung oleh *Provider Cloud Global* yaitu Google.



Performance:

- Implementasi *Infrastructure on Cloud*
- *Core Switching Application (Way4 TS)*
- *Integrated Network Monitoring dan Alert System*
- *High Storage Performance menggunakan Flash Storage Technology*
- *New Core Eva Platform*
- *Dashboard perfomansi transaksi dan alert system yang terintegrasi*

**Availability:**

- Tier 3+ Data center Main dan Backup (DC & DRC)
- High Availability Database dengan Clustered Databases
- Integrated Network Monitoring dan Alert System
- Link Redundancy & IP SLA untuk customer Priority
- Hardware Fault Tolerance dengan SLG 99,99%

Security:

- Security Information and Event MANAJEMEN (SIEM) Phase II
- Security system comply PCIDSS dan ISO 27001
- Implementasi WAF (Web Application Firewall) untuk public acces
- High Level Data Protection
- Encryption Method base on PCI requirement
- Implementasi KMS (Key MANAJEMEN System)

Services:

- Switching setara Bank Grade Switching
- New Core Electronic Virtual Account setara Core Banking
- Availability system & Contact Center 24 jam x 7 hari
- Sandbox dan Digital Touch Point
- Tools Reconcile & Settlement apps yang cepat, aman dan terintegrasi
- Personal yang ahli dalam bidangnya, dengan SOP dan IT Tools yang handal
- Sinergi dengan Telkom Group

Produk dan Pelanggan**Bill Payment Aggregator**

Menyediakan solusi *smart distribution* untuk *digital goods*, seperti *e-Voucher Prepaid Telco*, *e-Voucher games*, *e-Meterai*, *e-Voucher gift*, *e-Voucher electric vehicle charging*, *e-Voucher prepaid electricity*

Mengelola **672,8** juta transaksi. Solusi penjualan prepaid voucher telco untuk semua operator yaitu Telkomsel, XL, Indosat, Smartfren, Tri.

Menguasai **38,4%** pangsa pasar dan terbesar di Indonesia.

**Bill Payment Switching**

Solusi untuk pemilik tagihan/biller berupa: Pembuatan, distribusi dan *collection* tagihan melalui seluruh *channel* yang bekerja sama dengan Finnet.

Mengelola **233,7** juta transaksi.

Terkoneksi **145** Biller, **93** Bank, **327** Non Bank, **104** Mitra Kopeptel, **18.239** Agen Finpay (Delima) aktif.

**Online Payment Solution**

Menyediakan berbagai platform pembayaran elektronik yang meliputi *e-Money*, *e-Wallet*, platform financial operation & monitoring, remittance dan platform loyalty yang ditujukan bagi segmen UMKM dan Pemerintahan

Mengelola **50,3** juta transaksi, menyediakan solusi bagi mitra: **16** co-branding, **5** Linkage, **16** mitra remittance company, **5** negara originating remittance, **12.844** merchant, **6** Pemerintah daerah, dan **29** BPD.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan	19.625,9	17.724,7	15.975,6	13.737,0	13.186,2
Beban	(19.424,3)	(17.525,9)	(15.792,9)	(13.583,4)	(13.032,4)
EBITDA	232,5	230,1	212,9	177,5	179,7
Laba Operasi	201,6	198,8	182,7	153,7	153,8
Laba Bersih	126,1	111,1	104,1	92,0	86,3
Laba Komprehensif	122,0	105,7	99,2	89,9	87,5

Laporan Posisi Keuangan Neraca

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Aset	1.248,5	1.293,5	1.370,3	1.000,9	1.011,2
Liabilitas	757,8	852,7	888,1	635,2	679,3
Ekuitas	490,7	440,9	482,2	365,7	331,9

Laporan Belanja Modal

Belanja Modal (dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Total	18,6	16,3	46,6	12,8	26,9

Laporan Rasio Keuangan dan Operasi

Rasio Keuangan dan Operasi	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) (%) ⁽¹⁾	10,1	8,6	7,6	9,2	8,5
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) (%) ⁽²⁾	25,7	25,2	25,8	25,2	26,0
Rasio Laba terhadap Pendapatan (Marjin Usaha) (%) ⁽³⁾	2,4	2,6	2,7	2,6	2,6
Rasio Lancar (%) ⁽⁴⁾	1,6	1,5	1,3	1,5	1,4
Debt (Interest Bearing Debt) Equity Ratio (x) ⁽⁵⁾	0,9	1,4	1,7	1,4	1,8
Rasio Utang terhadap EBITDA (x) ⁽⁶⁾	3,3	3,7	4,5	3,6	3,8
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x) ⁽⁷⁾	7,0	6,6	5,1	4,6	3,9

Keterangan:

- ⁽¹⁾ ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
- ⁽²⁾ ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
- ⁽³⁾ Marjin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.
- ⁽⁴⁾ Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.
- ⁽⁵⁾ DER merupakan utang (yang meliputi interest bearing debt) dibagi total ekuitas.
- ⁽⁶⁾ Rasio utang terhadap EBITDA merupakan debt (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi jumlah EBITDA.
- ⁽⁷⁾ Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.



Resume Trend Kinerja Keuangan



Resume Trend Profitability Ratio



Resume Trend Debt Ratio



Official Document - PT Finnet Indonesia



Ikhtisar Data Operasional Penting

Operasional (Juta Transaksi)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Transaksi					
Bill Payment Aggregator	672,8	734,4	343,7	286,1	413,5
Bill Payment Switching	233,7	252,7	233,7	223,2	251,7
Online Payment Solution	50,3	44,9	44,5	20,8	269,8
Total Transaksi	956,8	1.032,0	621,8	530,1	935,0

Pelanggan dan Proyek	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Pelanggan					
Billers	145	143	142	138	136
Merchant	12.844	7.302	4.115	1.247	976
Channel	524	427	344	329	316
Remco	15	11	11	13	13

Official Document – PT Finnet Indonesia



BAB 2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- Laporan Dewan Komisaris
- Laporan Direksi
- Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Official Document – PT Finnet Indonesia

finnet

Telkom Indonesia



Official Document - PT Finnet Indonesia





Laporan Dewan Komisaris

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Finnet Indonesia berhasil melalui tahun 2022 dengan capaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19). Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan serta senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan melalui pemantauan kecukupan pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Official Document – PT Finnet Indonesia





Pandangan Umum Terhadap Makro Ekonomi dan Industri

Dalam dua tahun terakhir, kita melihat transformasi terutama digital terjadi sangat pesat dan kita harus beradaptasi dengan itu. Namun, masih banyak *necessary condition* yang masih belum mumpuni jika ingin melakukan transformasi digital secara optimal seperti infrastruktur, *skills* dan *talents*, serta literasi pengguna. Selain itu, penyesuaian kerangka kebijakan juga diperlukan karena kerangka kebijakan ekonomi digital berbeda dengan kerangka kebijakan Indonesia yang masih dalam koridor ekonomi konvensional.

Hadirnya tren perubahan yang terjadi secara signifikan saat ini turut diakselerasi oleh adanya pandemi. Begitu pula tren digitalisasi yang meningkat pesat, termasuk di Indonesia, transaksi digital Indonesia termasuk yang paling kuat dan masyarakat juga cepat beradaptasi. Tak memungkiri bahwa pemerintah perlu terus mendorong berbagai infrastruktur untuk mendukung perubahan digital, termasuk investasi di ICT (*Information and Communication Technology*) yang menjadi prioritas.

Pengawasan Dan Penilaian Kinerja Direksi Sepanjang Tahun 2022

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia yang dilimpahkan kepada kita semua sehingga Finnet berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan beserta jajaran atas kinerja yang telah dicapai selama tahun buku 2022.

Dalam rangka memenuhi Amanat dalam Ketentuan Pasal 66 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dimanajemen satuannya melalui Rapat Gabungan (RAGAB) dengan Direksi dilaksanakan sedikitnya 1 kali setiap 2 bulan untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan yang meliputi performansi finansial dan operasional serta isu-isu strategis lainnya.

Sepanjang tahun 2022, menurut penilaian kami, Direksi telah menjalankan tugas, fungsi, dan perannya dengan baik. Dari sisi kinerja keuangan ditunjukkan dengan pencapaian pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp19.625,9 miliar atau tumbuh 10,7% dibandingkan tahun sebelumnya, EBITDA meningkat menjadi Rp232,5 miliar atau tumbuh 1,1%, serta laba bersih tercatat sebesar Rp126,1 miliar atau tumbuh sebesar 13,6%. Pertumbuhan ini dinilai sangat baik mengingat era Pandemi

akan segera berakhir dan menjadi Endemik sehingga membawa atmosfer yang lebih baik bagi industri digital.

Saran dan Masukan Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan

Selama melewati kepengurusan tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan Saran dan Masukan yang bersifat strategis kepada Anggota Direksi diantaranya :

1. *Business & Marketing*
 - a. Menyarankan peningkatan bisnis *Remittance Outbond* untuk menangkap potensi besar seperti di Arab Saudi.
 - b. Menyarankan agar Finnet menasar bank skala menengah yang sedang bertransformasi menjadi *Digital Banking*.
 - c. Menyarankan agar meningkatkan komunikasi dengan Bank Indonesia di Singapura untuk menggali potensi bisnis baru selanjutnya untuk *launching* produk *remittance* di Singapura.
 - d. Menyarankan agar disusun program akselerasi untuk bisnis OPS yang dapat memberikan *impact* bagi perusahaan.
 - e. Menyarankan agar dilakukan pengawalan yang ketat untuk memaksimalkan *project* ERP dan MLFF untuk memastikan *Revenue* dari *project* dan mengawal pembelanjaan Capex
 - f. Menyarankan agar dipastikan kerjasama Finnet dengan MIR sudah mulai beroperasi di Malaysia pada akhir 2022, serta melakukan komunikasi dengan perwakilan Bank Indonesia di Malaysia & Singapore dengan membawa media untuk menyebarkan informasi eksposur bisnis Finnet terkait solusi *remittance* ke luar negeri.
 - g. Menyarankan agar Finnet dapat berkolaborasi dengan DES-Telkom untuk menggali potensi *project*, termasuk mencari peluang bisnis OPS karena pertumbuhan industri masih sangat baik diatas 30%.
2. *Operation & Innovation* :
 - a. Menyarankan agar POS Finnet dapat dikolaborasi dengan My Sooltan 2.0 Telkom untuk dapat menjadi *add-on* produk Indihome dan Sooltan Net Telkom
 - b. Menyarankan agar dapat di arrange FGD dan konsultasi dengan *expert* untuk membahas “*What is The Next Trend After Startup*” serta kajian untuk mencari produk baru Finnet.
 - c. Menyarankan agar dapat dikaji mendalam terkait potensi bisnis *block chain & cryptocurrency* bagi Finnet termasuk potensi kerja sama dengan *partner* (misalkan binance).



- d. Menyarankan agar Finnet dapat mencari peluang bisnis dari *trend live selling* seperti saat ini di Tiktok dan Instagram.
 - e. Menyarankan agar Finnet dapat mempersiapkan diri untuk dapat bersaing dengan kompetitor, khususnya untuk menangkap peluang usaha dengan PLN
 - f. Menyarankan agar Finnet memiliki pandangan yang lebih komprehensif terkait valuasi dan potensial *strategic partnership* serta berkoordinasi dengan PWC sebagai *expert* yang memiliki *knowledge* serta *experience* dalam industri *financial services*
 - g. Menyarankan agar Finnet dapat mendorong inovasi untuk memanfaatkan kelengkapan lisensi yang telah dimiliki serta memastikan mendapatkan *partner* terbaik untuk bermitra dengan Finnet.
3. *Risk Management & Compliance* :
Menyarankan agar dalam rencana transformasi organisasi Finnet, fungsi *Risk Management* dan *Compliance* dapat diperkuat untuk mendukung operasional bisnis Finnet
 4. HCM :
Menyarankan agar Finnet terus mengembangkan kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia untuk menangkap peluang bisnis Fintech kedepan

Pandangan Atas Prospek Usaha

Digital tidak akan terlepas dari era perubahan teknologi di Indonesia yang memiliki demografis yang sangat luas serta teknologi yang semakin canggih selain itu persaingan dan

pelanggan dalam dunia bisnis semakin luas dan berkembang dengan pesat. Industri ekonomi digital di Indonesia dikatakan sangat dinamis. Hal ini ditandai dengan pesatnya pertumbuhan *Digital Payment* yang berbasis aplikasi. Seiring masuknya era 5.0 digitalisasi jumlah pendapatan dari perdagangan digital terus meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemerintah memiliki strategi untuk mendorong prospek bisnis sektor digital di Indonesia yang pertama memerlukan transformasi terhadap perdagangan digital serta melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara keseluruhan, yang kedua produk digital perlu dikembangkan oleh perdagangan digital, yang ketiga membentuk jaringan provider digitalisasi perdagangan dengan mengajak para *pemangku kepentingan* di Indonesia untuk mengembangkannya.

Pada tahun 2025 diperkirakan pendapatan perusahaan berbasis digital di Indonesia akan mencapai USD 133 Miliar dalam satuan GMV. Hal ini merupakan prediksi prospek bisnis digital yang dilakukan Temasek Holdings, Google, serta Bain & Company.

Sebagai perusahaan yang berbasis Teknologi dan *Financial*, dengan didukung oleh dua Pemegang Saham yang memiliki *Captive Market* BUMN serta dukungan dari MPI yang memiliki kapabilitas dan pengalaman dari berbagai jenis kegiatan usaha di groupnya termasuk secara tidak langsung memiliki *knowledge* dan akses yang sangat luas dari *network* Bank Indonesia, hal ini modal utama perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan dalam menjalankan bisnis kedepannya.





Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris (Komite Audit & KPPR)

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite dalam menjalankan tugasnya untuk melaksanakan fungsi pengawasan. Kedua Komite tersebut yaitu Komite Audit serta Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR). Menurut pandangan kami, fungsi kedua Komite tersebut telah berjalan dengan baik sesuai dengan perannya masing-masing. Komite telah membuat kajian untuk kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mendukung mekanisme pengawasan terhadap Direksi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan baik. Komite Audit telah membantu dalam mengawasi pelaksanaan Integrated Audit dan implementasi PSAK serta penyelesaian audit pajak Finnet. Sedangkan KPPR melakukan pengawasan terkait prognosa kinerja keuangan Finnet tahun buku 2022 serta penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Unggul Di Finnet

Yang menjadi salah satu perhatian Dewan Komisaris dalam tata Kelola Perusahaan diantaranya fungsi Pengawasan terhadap Anggota Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Dengan Komitmen kami untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola di Perusahaan sudah sesuai dengan standar, prinsip dan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG). Maka pengawasan dilakukan secara aktif diantaranya dengan memberikan saran dan rekomendasi terkait berbagai aspek tata kelola serta manajemen risiko seiring semakin berkembang bisnis dan operasional Perusahaan.

Praktik terbaik dalam pengelolaan manajemen risiko adalah salah satu aspek yang penting dalam penerapannya agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dalam berjalannya Bisnis serta dapat dijadikan Tindakan preventif dalam mengambil langkah mitigasi yang perlu dilakukan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan konsisten, berstandar tinggi dengan menjunjung nilai-nilai transparansi (*transparency*), kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), kemandirian (*indepedency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*).

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Finnet mengalami perubahan sesuai dengan hasil keputusan para Pemegang Saham yang diambil di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai berikut :

- Memberhentikan dengan hormat Gilang Prasetya sebagai Komisaris.
- Memberhentikan dengan hormat Mohammad Salsabil sebagai Komisaris.
- Mengangkat Jepri sebagai Komisaris
- Mengangkat Teuku Muda Nanta sebagai Komisaris.

Dengan Akta No. 16 Tanggal 22 Juni 2022.

Sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Finnet menjadi sebagai berikut:

Difi Johansyah	: Komisaris Utama
Pontjo Suharwono	: Komisaris
Teuku Muda Nanta	: Komisaris
Jepri	: Komisaris

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan Dan Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Finnet mampu memulihkan sekaligus meningkatkan usahanya di 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, serta Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Finnet.

Dewan Komisaris meyakini tahun 2022 telah memberikan banyak pembelajaran yang sangat berharga. Karena itulah Dewan Komisaris berharap Direksi dan segenap Karyawan Finnet terus melanjutkan akselerasi transformasi bisnis *digital payment*, meningkatkan efisiensi, serta menerapkan strategi yang adaptif dengan tetap mengedepankan kehati-hatian demi mencatatkan performa yang lebih baik dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 14 April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

Difi Johansyah
Komisaris Utama



Laporan Direksi



Finnet mencatat kinerja keuangan dan operasi yang sangat baik di tahun 2022, didorong oleh keberhasilan akuisisi project strategis dan peningkatan nilai transaksi digital payment service pada periode New Normal.

Peningkatan Pendapatan

10,7%

YoY

Peningkatan Laba Bersih

13,6%

YoY



Official Document - PT Finnet Indonesia





Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karuniaNya yang tidak terhingga, sehingga PT Finnet Indonesia berhasil melewati tahun 2022 yang masih penuh tantangan dengan sangat baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman berbagai upaya serta pencapaian yang berhasil kami raih sepanjang tahun 2022.

Kondisi Ekonomi, Politik dan Industri

Perekonomian Indonesia tumbuh menjanjikan pada tahun 2022 dengan mencatatkan tingkat pertumbuhan sebesar 5,31%. Akan tetapi, terdapat sejumlah catatan yang perlu diperhatikan serta diwaspadai di balik angka pertumbuhan yang telah kembali ke level pra-pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01% (yoy). Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari angka pre-COVID-19, yang rata-rata sebesar 5% sebelum pandemi. Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Dengan bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui program penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PCPEN), merupakan kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh konsumsi domestik dan ekspor beberapa komoditi andalan yang berasal dari sumber daya alam serta keberhasilan dari hilirisasi pengolahannya. Disisi lain keberhasilan pemerintah dalam penyelenggaraan pertemuan pemimpin kelompok negara G-20. Hal tersebut menandakan peran strategis Indonesia dalam tingkat global yang diharapkan membawa dampak positif perekonomian nasional, terutama peningkatan investasi dan perdagangan.

Faktor penunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung potensi besar dari pertumbuhan ekonomi digital dalam dua tahun terakhir, yang salah satunya dilatarbelakangi perilaku masyarakat yang semakin

contactless, yakni lebih sering mengandalkan layanan *e-Commerce* dan *on-demand*, seperti *ride hailing*, *online food delivery*, dan *online logistic*.

Ekonomi digital Indonesia di 2022 mencapai USD77 miliar atau tumbuh 22% dari 2021, hal tersebut menyebabkan Indonesia berhasil menjadi pemain utama dalam ekonomi digital ASEAN, karena sekitar 40% dari nilai total transaksi ekonomi digital ASEAN berasal dari Indonesia. Investasi pada sektor ekonomi digital Indonesia juga tumbuh positif, ditunjukkan oleh *deal value* investasi pada triwulan pertama 2022 sebesar USD3 miliar, yang merupakan nilai tertinggi kedua setelah Singapura.

Dengan kinerja positif sektor ekonomi digital tersebut, nilai valuasi industri digital diperkirakan akan tumbuh dua kali lipat menjadi USD130 miliar pada 2025, dan akan mencapai USD220-USD360 miliar di 2030. Pencapaian tersebut juga disokong oleh kondisi Indonesia yang mempunyai mayoritas jumlah penduduk berusia produktif, kemudian memiliki lebih dari 2.400 perusahaan *start-up* sehingga menjadi peringkat ke-6 di dunia dengan jumlah *start-up* terbanyak, dan juga tingkat penetrasi internet yang sudah mencapai 76,8%.

Situasi sosial politik yang relatif stabil dan trend pertumbuhan ekonomi yang positif ini merupakan modal untuk memasuki tahun 2023 dengan optimis. Meski demikian, negara juga perlu memperhatikan kewaspadaan menyambut tahun 2023. Khususnya, menghadapi situasi politik nasional menjelang Pemilihan Umum tahun 2024 dan ancaman resesi dunia 2023.

Perkembangan kondisi tersebut semakin mendorong kinerja positif industri pembayaran elektronik/digital. Berbagai kegiatan seperti berbelanja melalui platform *e-Commerce*, pembayaran berbagai tagihan melalui platform *electronic money*, pembelian dan pemesanan tiket transportasi, hotel dan kebutuhan lainnya melalui aplikasi online, semakin pesat mendorong pemanfaatan solusi pembayaran digital yang melekat pada platform dan aplikasi digital yang dipilih oleh pengguna atau pelanggan karena lebih cepat, mudah, handal dan efisien. Layanan pembayaran digital juga dimanfaatkan oleh berbagai komunitas dan lembaga Pemerintah yang memiliki ekosistem, sebagai cara untuk memudahkan proses transaksi pembayaran dan *monitoring*-nya. Dengan kata lain, dampak dari 3 tahun periode pandemi Covid-19



semakin mempercepat transformasi pembayaran digital masyarakat Indonesia, dan sekaligus menjadi tantangan dan peluang bagi Finnet karena transformasi pembayaran digital memerlukan jaminan atas proses yang cepat, mudah, murah, aman dan handal serta fitur yang beragam sesuai kebutuhan.

Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Finnet berhasil membukukan total Pendapatan sebesar Rp19.625,9 miliar atau tumbuh sebesar 10,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Finnet mencatatkan EBITDA sebesar Rp232,5 miliar atau tumbuh 1,1% dari Rp230,1 miliar pada tahun sebelumnya dan Laba Bersih tercatat sebesar Rp126,1 miliar, atau tumbuh sebesar 13,6% dibandingkan tahun 2021.

Pada portofolio Bill Payment Aggregator, di tahun 2022 Finnet berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di channel modern pada sektor telekomunikasi dengan menguasai 20% pangsa pasar dimana sisa pangsa pasar tersebut terbagi pada banyak pemain. Nilai transaksi Bill Payment Aggregator mengalami pertumbuhan 11,9% menjadi Rp21.558,6 miliar. Nilai transaksi ini turut mendorong pertumbuhan pendapatan Bill Payment Aggregator yang cukup tinggi sebesar 11,1% menjadi Rp19.286,3 miliar.

Pada portofolio *Bill Payment Switching*, Finnet juga mampu mempertahankan posisi sebagai pemain utama pada segmen Telco & TV Bills dengan market share terbesar mencapai 50% dengan nilai transaksi yang dihasilkan mencapai Rp50.437,2 miliar. Pendapatan Bill Payment Switching berhasil dibukukan sebesar Rp295,3 miliar atau turun sebesar 10,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada portofolio *Online Payment Solution*, posisi pangsa pasar Finnet masih belum dominan terutama pada ekosistem B2B2C yang merupakan sasaran segmen untuk produk-produk pada portofolio OPS. Sepanjang tahun 2022 Finnet berhasil membukukan catatan gemilang melalui pertumbuhan jumlah transaksi sebesar 12,2% dengan capaian 50,3 juta transaksi. Jumlah transaksi ini mendorong pertumbuhan pendapatan Online Payment Solution sebesar 5,4% menjadi Rp44,3 miliar. Hal ini menunjukkan masih cukup tinggi daya tarik

mitra dan pelanggan dalam menggunakan solusi Finnet untuk mempermudah sistem pembayaran pelanggan dan ekosistem-nya.

Melihat kinerja ketiga portofolio diatas, Finnet terus berupaya mengembangkan inovasi produk dan solusi terbaik untuk kemudahan layanan *digital financial service* sesuai kebutuhan pelanggan dan senantiasa memberikan pengalaman terbaik.

Mendukung Program Pemerintah Melalui Inovasi Digital Sistem Pembayaran

Finnet berkeyakinan bahwa digitalisasi diberbagai bidang merupakan peluang yang sangat baik bagi Indonesia, untuk melakukan lompatan dan dapat berdiri sejajar dengan negara maju lain. Berbagai kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, keuangan dan sektor lainnya dapat dicapai dengan lebih cepat dan lebih murah melalui berbagai *platform digital*. Salah satu upaya Finnet untuk mendukung kemajuan berbagai bidang diatas adalah dengan menyediakan *platform* pembayaran *digital* yang aman dan handal.

Finnet memiliki sumber daya yang dibutuhkan dan semangat untuk membantu seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meraih manfaat di era digital. Upaya kami untuk terus berinvestasi memperkuat infrastruktur pembayaran digital dan *platform financial services* merupakan wujud nyata untuk berkontribusi dalam mendukung lingkungan digital, pembangunan masyarakat digital, dan akselerasi ekonomi digital.

Penerapan Standar Akuntansi

Finnet sebagai perusahaan memiliki peran penting dan terkonsolidasi kepada Telkom Group dimana Telkom terikat dengan regulasi *United States Securities and Exchange Commission (US SEC)* maka sejak 1 Januari 2018 Finnet telah menerapkan IFRS 15, dan sejak 1 Januari 2019 IFRS 9 dan IFRS 16. IFRS 15 mengatur terkait prinsip pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, IFRS 9 mengatur terkait instrumen keuangan terutama untuk cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan seperti penyisihan piutang dan IFRS 16 mengatur terkait transaksi sewa.

Kami juga secara berkelanjutan selalu melakukan proses pemutakhiran kebijakan, bisnis proses, persiapan



data dan sistem serta kesiapan sumber daya manusia sebagai pelaku aktivitas dan proses serta kontrol dalam memastikan ketepatan penerapan standar-standar IFRS dan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia cukup kompleks. Finnet juga telah mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang merupakan bagian dari usaha otoritas untuk mengadopsi system IFRS, yaitu PSAK 71 (adopsi IFRS 9) – 72 (adopsi IFRS 15) – 73 (adopsi IFRS 16) sejak 1 Januari 2020. Dengan berbagai proses yang dilakukan secara terintegrasi untuk menyesuaikan laporan keuangan sesuai standar internasional IFRS tersebut, maka laporan keuangan Finnet telah sesuai dengan IFRS 9, IFRS 15 dan IFRS 16, serta dapat dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain sejenis atau entitas lain di lingkungan TelkomGroup.

Gambaran atas Prospek Usaha

Pembayaran digital telah menjadi salah satu penggerak sejumlah sektor bisnis, terutama di masa pandemi. Keunggulan sistem pembayaran digital ini antara lain adalah kecepatan, akurasi, dan akses yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dari tahun 2019 hingga 2022, nilai ekonomi digital Indonesia mengalami pertumbuhan *double digit*. Hal itu tidak lepas dari dukungan pemerintah yang mencanangkan Program Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024. Program ini menekankan pada penerapan sistem layanan berbasis digital, termasuk aktivitas layanan publik dan ekonomi.

Pembayaran digital menyediakan layanan yang dapat diterima konsumen untuk mengakses layanan dan transaksi keuangan, dan berbagai perusahaan rintisan dan entitas teknologi keuangan lainnya mendorong pertumbuhan perbankan elektronik. Kebutuhan konsumen yang semakin dinamis bersinergi dengan upaya semua pihak terkait dalam menghadirkan konsep dan sistem yang semakin memudahkan berbagai pihak. Dengan adanya digitalisasi dalam sistem pembayaran tentu saja mendorong pertumbuhan ekonomi di masa sulit. Tidak berlebihan kiranya jika selama masa pandemi dan pembatasan sosial, sistem pembayaran digital dan pembayaran online menjadi solusi rasional yang tidak lagi membutuhkan pertemuan konvensional atau tatap muka.

Dampak pembatasan sosial akibat pandemi COVID-19 semakin meningkatkan penggunaan layanan pembayaran

digital dan *online*. Layanan ini menembus sekat-sekat wilayah dan waktu yang memungkinkan semua penggunanya bertransaksi di mana saja dan kapan saja. Banyak riset dan penelitian menyebutkan bahwa kebanyakan masyarakat saat ini sudah merasa terbiasa dan nyaman dengan metode pembayaran digital. Diikuti dengan peningkatan jumlah pengguna aplikasi pembayaran digital yang proyeksikan terus bertambah pesat di masa depan. Transaksi tanpa menggunakan uang tunai pun sudah menjadi cara yang wajar di tengah masyarakat dewasa ini. Banyak yang memanfaatkannya untuk layanan perbankan, menonton film di bioskop, menikmati layanan tontonan streaming, membayar transportasi, belanja, kuliner, membayar tagihan listrik, dan lain-lain. Bahkan, jenis pembayaran ini pun sudah merambah ke aspek kehidupan beragama, seperti membayar zakat dan infak.

Semua contoh yang disebutkan di atas merupakan bukti bahwa metode pembelian dan pembayaran digital telah menjawab kebutuhan masyarakat untuk cara yang lebih praktis, aman, dan diperkuat oleh konteks masa pembatasan sosial akibat pandemi COVID-19 tiga tahun belakangan ini.

Pada portofolio Bill Payment Aggregator kami berkeyakinan bahwa ruang pertumbuhan masih terbuka lebar dimana market share masih dikontrol oleh distribusi e-Voucher prepaid Telco khususnya Telkomsel. Kami melihat distribusi e-Voucher prepaid OLO merupakan potensi yang dapat di akuisisi baik sebagai aggregator maupun sebagai penyedia switchingnya. Selain itu kami siap melakukan ekspansi untuk menjadi aggregator pada distribusi *e-Voucher Prepaid Telco*, *e-Voucher games*, *e-Meterai*, *e-Voucher gift*, *e-Voucher electric vehicle charging* dan *e-Voucher prepaid electricity*

Portofolio Bill Payment Switching menyediakan solusi untuk pemilik tagihan/biller berupa pembuatan, distribusi dan *collection* tagihan melalui seluruh *channel* yang bekerjasama dengan Finnet Dengan solusi *biller on boarding* pemilik tagihan/biller dapat dengan mudah mengeluarkan tagihan pembayaran sesuai permintaan (*payment on demand*). Kemudahan solusi pada portofolio ini masih membuka peluang yang besar bagi Finnet untuk mengakuisisi dan melakukan ekspansi kepada pemilik tagihan/biller yang masih perlu terhubung dengan



banyak *channel* pembayaran ataupun mengeluarkan *flexible billing*.

Pada portofolio Online Payment Solution kami terus meningkatkan kapasitas produk dan solusi sejalan dengan potensi market yang masih besar dan dapat dikoneksikan dengan produk dan solusi portofolio ini. Untuk segmen *Government* solusi digitalisasi pajak memudahkan dalam melakukan pelaporan, penghitungan dan pembayaran penerimaan negara (Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP, dan Bea Cukai) melalui *channel digital* dan *e-Commerce*. Bagi segmen UMKM kami menyediakan solusi Finpay Money, Payment Gateway dan Remittance untuk membantu meningkatkan skala ekonomi dan memudahkan bisnis yang dikelolanya.

Finnet selalu terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak strategis dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan dalam rangka mendapatkan mitra investor yang memiliki visi yang sama dalam menangkap peluang pertumbuhan dan menciptakan value Perusahaan yang lebih tinggi.

Program dan Sasaran Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka menangkap berbagai peluang pertumbuhan sebagaimana kami sampaikan pada bagian prospek usaha di atas, Finnet telah merencanakan program strategis dengan tema “*Push the Effort and Collaborate in Company Transformation to Win External Markets and Leverage OPS Business for Sustainability Growth*”. Terdapat 4 program utama yang akan dijalankan yaitu:

1. *Lead of the most customer-centric companies in digital payment*, dimana Perusahaan akan menjadi yang pemain digital payment service terdepan yang memiliki orientasi berpusat pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
2. *Ensure sustainable growth thru leverage external market business for maintaining digital payment leadership*, dimana Perusahaan akan memastikan pertumbuhan berkelanjutan melalui pertumbuhan ekstensif market dalam upaya mempertahankan keunggulan pada digital payment service khususnya pada portofolio bill payment.





3. *Accelerate internal core capabilities, governance & quality MANAJEMEN improvement*, dimana perusahaan berkomitmen untuk mengakselerasi peningkatan kapabilitas internal, menjaga implementasi tata Kelola, dan meningkatkan proses pengendalian manajemen mutu
4. *Penetrate quick win, new initiatives program and creating value thru strategic partnership for future engine growth*, dimana perusahaan akan mengimplementasikan penetrasi program-program quick win, inisiatif baru dan menciptakan nilai tambah melalui aktivitas kemitraan strategis, untuk memastikan pertumbuhan fundamental di masa depan.

Kami berkomitmen untuk menjalankan 4 program utama diatas dengan harapan di dukung oleh kondisi perekonomian yang semakin membaik di tahun 2023. Finnet berharap dapat mempercepat transformasi menjadi *digital finserv company* pilihan masyarakat dan dapat memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik yang pada akhirnya mendukung akselerasi inklusi keuangan Indonesia.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasionalnya, Finnet senantiasa menjunjung tinggi serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan aspek penting yang akan turut memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Nilai-nilai GCG tersebut yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan keadilan.

Lebih lanjut, implementasi GCG di Finnet mengacu pada ketentuan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 dimana prinsip-prinsip GCG diterapkan secara implisit di dalam UU PT tersebut, serta menerapkan delapan prinsip pengelolaan perusahaan sesuai dengan praktik terbaik GCG. Penerapan GCG adalah dalam rangka mendukung terwujudnya purpose, visi dan misi Perusahaan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2022 kami melakukan evaluasi dan perbaikan fungsi dan proses sejalan dengan pengelolaan tata kelola Perusahaan. Beberapa aspek yang kami anggap signifikan antara lain melalui penguatan fungsi *quality MANAJEMEN* dan *business effectiveness* dalam rangka memastikan proses internal berjalan sesuai dengan desain operasi serta memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Regulator seperti ISO 9001, ISO 27001, ISO 37001 dan PCI-DSS.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Kami menyadari bahwa keberlanjutan bisnis Finnet berkaitan erat dengan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan.

Berkenaan dengan hal tersebut, Finnet menjalankan komitmen dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Finnet secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan mengarah pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya, serta mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan terjaga keberlangsungan bisnis.

Perubahan Susunan Anggota Direksi Tahun 2022

Pada tanggal 22 Juni 2022, Finnet menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan salah satu hasil keputusan yaitu menetapkan susunan anggota Direksi Perusahaan.

Dan sesuai Akta No. 14 tanggal 16 Agustus 2022, memutuskan untuk merubah waktu berakhirnya jabatan Aribowo selaku salah satu anggota Direksi Perusahaan.

Keputusan RUPST tersebut menetapkan mengangkat nama-nama berikut sebagai Direksi perseroan :

Rakhmad Tunggal Afifuddin	: Direktur Utama
Aribowo	: Direktur Operation & Innovation
Irena Aldanituti	: Direktur Business & Marketing
Rina Susanti	: Direktur Finance & Risk Management



Penutup

Menutup lembaran tahun 2022, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan Finnet atas upaya yang tidak kenal lelah untuk menghasilkan capaian yang membanggakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberikan nasihat, arahan, dan saran terbaik yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami senantiasa berharap dapat terus menjalin kerja sama guna menumbuhkan pertumbuhan Finnet yang berkelanjutan. Tahun 2022 tercatat sebagai tahun dengan pencapaian yang positif bagi kinerja Finnet, sekaligus menjadi dorongan untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan di masa yang akan datang. Dengan doa, dukungan, dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa Finnet akan terus tumbuh dan berkembang bersama mitra dan pelanggan di masa mendatang.

Jakarta, 14 April 2023

Direktur Utama
Rakhmad Tunggal Afifurrahman





Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2022 Perusahaan Perseroan PT Finnet Indonesia

Kami yang menjabat sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan Perusahaan Perseroan PT Finnet Indonesia Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, telah ditelaah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2023

Dewan Komisaris :

Difi Johansyah
Komisaris Utama

Teuku Muda Nanta
Komisaris

Ponjo Suharwono
Komisaris

Jepri
Komisaris

Direksi :

Rahmad Tunggal Afifuddin
Direktur Utama

Irena Aldanituti
Direktur Business &
Marketing

Aribowo
Direktur Operation & Innovation

Rina Susanti
Direktur Finance & Risk
Management

BAB 3

TENTANG FINNET

- Visi, Misi dan Strategi Perusahaan
- Riwayat Singkat Finnet
- Kegiatan Usaha
- Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi
- Struktur Organisasi
- Profil Dewan Komisaris
- Profil Direksi
- Karyawan Finnet



Official Document – PT Finnet Indonesia



Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

Di dalam rencana jangka panjang Perusahaan yang telah di setujui Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Desember 2021 Finnet menetapkan Visi, Misi dan Strategi Perusahaan untuk mewujudkan aspirasi CSS Telkom Group, Pemegang Saham, dan Manajemen yaitu menciptakan sustainability perusahaan sebagai akselerator inklusi keuangan di Indonesia sejalan dengan industri dan ekosistem *Financial Services* yang terus berkembang pesat.

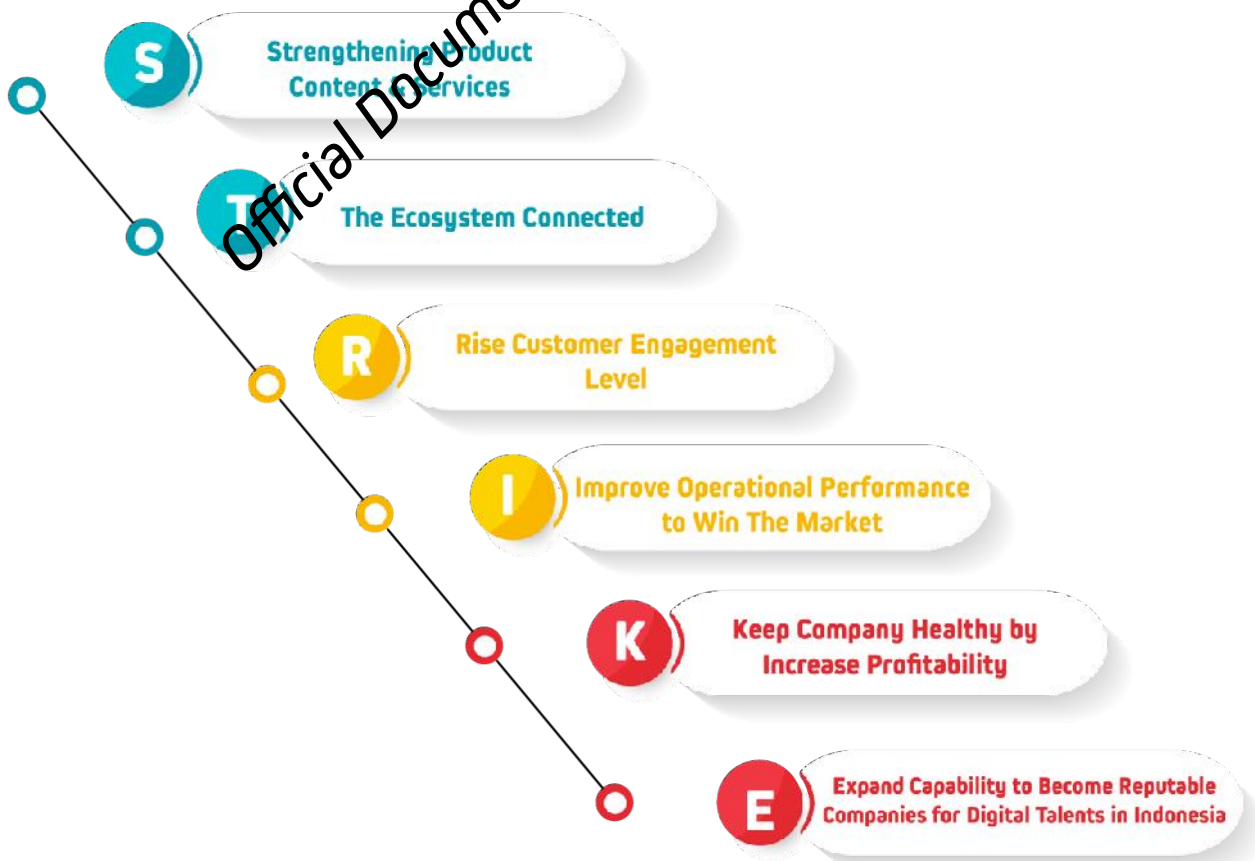
Visi :

Menjadi Digital FinServ Company Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia

Misi:

1. Memperkuat produk dan solusi keuangan digital melalui orkestrasi produk dan integrasi lisensi dengan value proposition dan model bisnis yang diterima pasar
2. Mengembangkan platform berkelanjutan yang mengorkestrasi ekosistem pembayaran digital untuk membentuk kemudahan integrasi dan akses layanan bagi seluruh masyarakat
3. Meningkatkan customer relationship dengan menghadirkan digital touch point untuk memberikan pengalaman dan kesan terbaik bagi mitra & pelanggan

Finnet menuangkan kerangka strateginya kedalam makronim **STRIKE**, yang meliputi





Riwayat Singkat Finnet

PT Finnet Indonesia atau yang biasa dikenal dengan Finnet, berdiri pada tahun 2006 dengan bisnis yang berfokus untuk melayani penyediaan infrastruktur teknologi informasi, aplikasi dan konten yang melayani kebutuhan sistem informasi dan transaksi keuangan bagi industri perbankan dan jasa keuangan lainnya. Finnet didirikan melalui pembentukan *joint venture company* (JVC) dengan kepemilikan saham PT Telkom Indonesia, Tbk. melalui PT Multimedia Nusantara sebesar 60% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia melalui PT Mekar Prana Indah sebesar 40%.

2006

Finnet menyediakan layanan e-Ticketing Transjakarta koridor 2&3 bekerjasama dengan Bank DKI

2007 - 2008

Finnet menyelesaikan pembangunan switching sekelas Bank (bank grade switching)

2009-2014

- Finnet meluncurkan aplikasi Finchannel & Mobile Cash (saat ini bertransformasi menjadi Mitra Finpay & Finpay Money) yang menyediakan peluang bisnis bagi consumer dan UMKM.
- Finnet menyediakan layanan clearing & settlement services pada transaksi ATM HIMBARA.
- Finnet mengakuisisi direct partnership solusi pembayaran Telkom dan Telkom Postpaid menjadi aggregator.
- Finnet melakukan ekspansi bisnis remittance internasional ke negara Taiwan, Jepang, dan Malaysia

2015

- Finnet mengakuisisi direct partnership solusi pembelian Telkom Prepaid di Channel Bank & MT menjadi aggregator.
- Finnet menyediakan vending machine untuk pembelian tiket KAI di stasiun kereta api dan pembayaran paspor.
- Finnet membangun loyalty platform dan digunakan pada BUMN Card & Pertamina.
- Finnet menyediakan solusi e-Tax PHRI di Papua.

2016-2017

- Finnet menyediakan platform pembayaran untuk Pelanggan Korporat Telkom & Telkom.
- Finnet meluncurkan solusi Launching Finpay Link & Finpay Launch untuk mempermudah pembayaran tagihan menggunakan media online (social messaging, e-Mail).

2018-2019

- Finnet meluncurkan logo perusahaan yang mengusung semangat millennial Beyond Payment-Beyond Platform.
- Finnet menyediakan solusi digital untuk pembayaran penerima negara (pajak, PNBP, bea cukai).
- Finnet menyediakan solusi biometric untuk verifikasi pembayaran pension bulanan di Taspen

2020-2021

- Finnet menyediakan payment gateway untuk pembelian tiket ASDP di pelabuhan
- Finnet mengembangkan inovasi AD Online sebagai solusi distribusi penjualan voucher prepaid Telkom pada channel tradisional
- Finnet melakukan ekspansi bisnis sebagai distributor e-Meterai

2022

- Finnet mengakuisisi layanan pembayaran e-Visa dari over the counter menjadi digital
- Finnet menyelesaikan pembangunan e-wallet untuk diintegrasikan pada aplikasi Cantas Multi Lane Free Flow (MLFF)



Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan

Dalam meningkatkan Value Perusahaan dalam *industry Digital Payment* dan sebagai bentuk layanan bagi Pelanggan, Finnet mengelola bisnis berdasarkan pada tiga portofolio utama selaras dengan strategi *parenting* dalam pengkategorian *business line* Finnet yaitu *Digital Adjacent Service*. Ketiga portofolio tersebut adalah Bill Payment Aggregator, Bill Payment Switching dan Online Payment Solution.

Bidang Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan dan memelihara layanan, solusi dan Platform pembayaran elektronik dalam arti yang luas dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual dan meningkatkan layanan, solusi dan platform pembayaran elektronik dalam arti yang luas dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan.
3. Melakukan investasi sejalan dengan dan untuk mencapai.

Bidang Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.

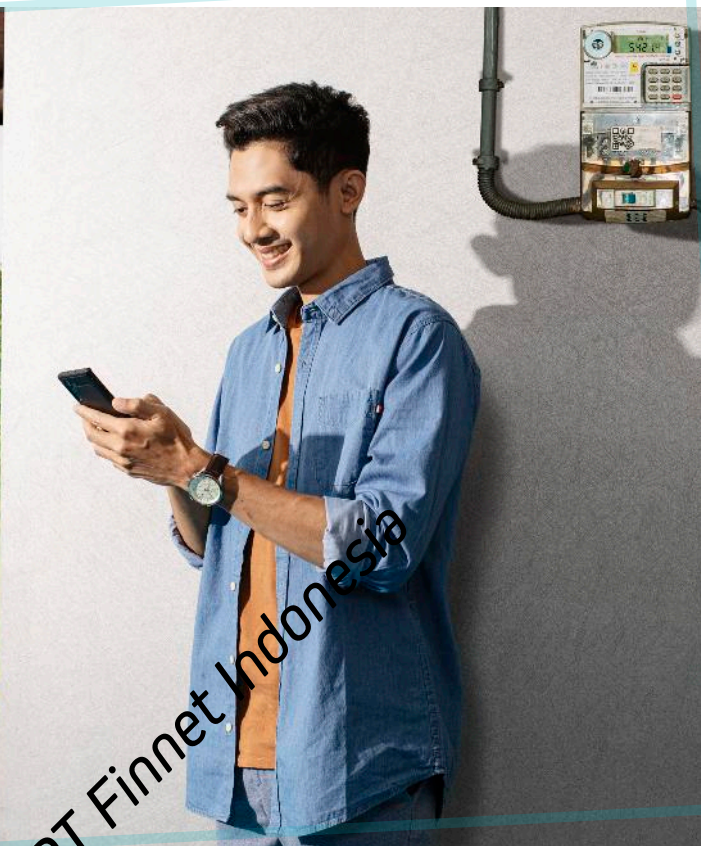
Menjalin kerjasama dan optimalisasi potensi bisnis yang dimiliki oleh pihak lain dalam industri Payment Digital dan korporasi sejalan dengan lingkup bisnis dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Portofolio Produk dan/atau Jasa





BILL PAYMENT AGGREGATOR



Official Document – PT Finnet Indonesia



ONLINE PAYMENT SOLUTION





Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi

Penghargaan

Nama Penghargaan	Nama Ajang	Kategori	Tanggal Perolehan Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan
Integrated Audit Completion Award	Integrated Audit Completion Award	Juara 1	17 Maret 2022	TelkomMetra
Collecting Agent Performance Award	Collecting Agent Performance Award	Bronze Award	25 Oktober 2022	Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan
Miracle Enterprise Award	Miracle Enterprise Award	Grand MEA	12 Desember 2022	FU Enterprise
CGPI Award	CGPI Awardlayanan	Trusted Company	20 Desember 2022	Indonesia Institute for Corporate Governance

Sertifikasi

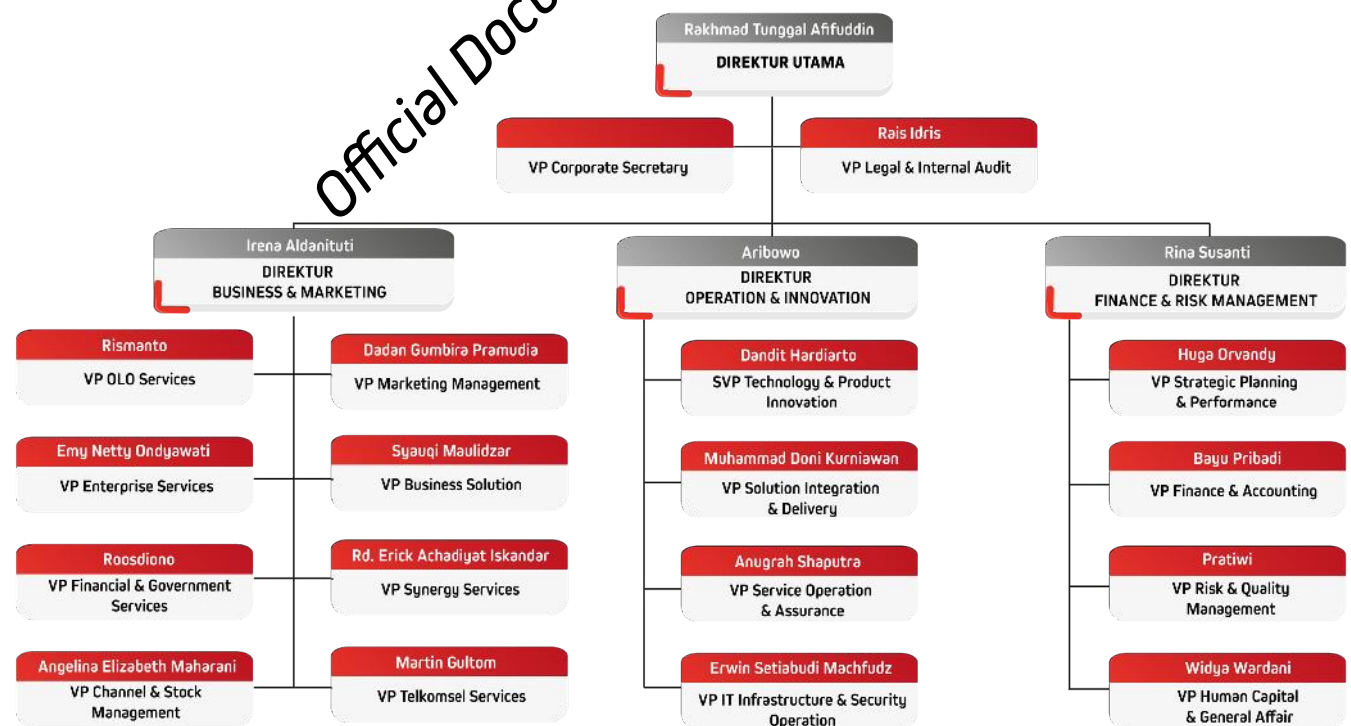
Nama Sertifikasi	Masa Berlaku	Lokasi & Tanggal Perolehan Sertifikasi	Institusi Pemberi Sertifikasi
PCIDSS versi 3.2.1 – Standar Keamanan Data Industri Kartu Pembayaran	12 Juli 2023	Jakarta	PT. TUV Rheinland Indonesia
ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu	12 Juli 2023	Jakarta	PT. TUV Rheinland Indonesia
ISO/EIC 27001:2013 – Sistem Manajemen Keamanan Informasi	7 Mei 2025	Jakarta	PT. TUV Rheinland Indonesia
Tanda Daftar Penyelenggaraan Sistem Elektronik (Finpay) a) Finpay Money b) Finpay c) Sistem aggregator pulsa prepaid all operator	Sejak 2021 - Sekarang	Jakarta	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Januari 2023 s/d Januari 2026 2025	Jakarta	PT. TUV Rheinland Indonesia

Lisensi

Nama Lisensi	Dikeluarkan	Institusi Pemberi Lisensi
Kepesertaan BI - RTGS	Sejak 2009 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Acquirer Kartu Debet	Sejak 2009 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Penyelenggara Pengiriman Uang	Sejak 2011 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Penerbit Uang Elektronik	Sejak 2011 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Penyelenggara Payment Gateway	Sejak 2017 - Sekarang	Bank Indonesia
Lembaga Persepsi Lainnya (MPNG3)	Sejak 2019 - Sekarang	Kementerian Keuangan
Izin Penyelenggara QRIS	Sejak 2020 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Clearing House Transportasi	Sejak 2020 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Penyelenggara Dompot Elektronik	Sejak 2021 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Implementasi Standar Nasional Open Application Programming Interface (API) ke Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP)	Sejak 2022 - Sekarang	Bank Indonesia
Izin Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Customer Presented Mode (QRIS CPM)	Sejak 2022 - Sekarang	Bank Indonesia

Struktur Organisasi Finnet

Struktur Organisasi Finnet per tanggal 31 Desember 2022





Profil Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Yang Menjabat per 31 Desember 2022



Difi Johansyah

Magelang, 31 Juli 1963

Jabatan : Komisaris Utama

Pendidikan :

- S2 - Master Business Administration (MBA) Universitas Of Pennsylvania (USA)
- S1 - Teknik Industri Institut Teknologi Bandung

Perjalanan Karir :

- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur
- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia

Teuku Muda Nanta

Medan, 25 September 1972

Jabatan : Komisaris

Pendidikan :

- S1 - Teknik dan Manajemen Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom
- S2 - System Engineering, Royal Melbourne Institute of Technology

Perjalanan Karir :

- EGM Telkom Divisi Connecting Service
- EVP Telkom Divisi Enterprise Service
- EVP Telkom Regional 4 Jabotabek



Pontjo Suharwono

Semarang, 24 Maret 1973

Jabatan : Komisaris

Pendidikan :

- S1 - Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung
- S2 - Magister Management Biztel Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom Bandung

Perjalanan Karir :

- Kepala Proyek Bisnis FMC Telkom Group
- EVP Divisi Business Service PT Telkom Indonesia
- EVP Telkom Regional 5 Jawa Timur





Jepri

Jakarta, 13 Desember 1983

Jabatan : Komisaris

Pendidikan :

S1 – Universitas Bung Karno

Perjalanan Karir :

- Komisaris Utama BUMN – PT Rekindo Global Jasa
- Konsultan Politik Anggota DPRD Provinsi Banten

Anggota Dewan Komisaris Yang Berakhir Jabatannya Pada Tahun 2022

Gilang Prasetya

Sumedang, 1 Februari 1971

Jabatan : Komisaris

Pendidikan :

- S1 - Teknik Fisika Institut Teknologi Bandung
- S2 - Operations Management University of Western Sydney

Perjalanan Karir :

- EVP West Area Sales PT Telekomunikasi Selular
- VP Partner Channel Manager PT Telekomunikasi Selular
- VP Sales & Service Strategy PT Telekomunikasi Selular



Mohammad Salsabil

Singaraja Badung, 5 Juli 1972

Jabatan : Komisaris

Pendidikan :

- S1 - Teknik Elektro Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung

Perjalanan Karir :

- EVP Telkom Regional II PT Telkom Indonesia
- Komisaris PT Telkom Akses
- EVP Divisi Enterprise Service PT Telkom Indonesia



Official Document – PT Finnet Indonesia



Profil Direksi

Anggota Direksi Yang Menjabat per 31 Desember 2022



Rakhmad Tunggal Affuddin

Sidoarjo, 3 Januari 1973

Jabatan : Direktur Utama

Pendidikan :

- S1 – Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung
- S2 – Universitas Gadjah Mada

Perjalanan Karir :

- President Director PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
- Komisaris Utama PT Landmark Tower
- Direktur Bisnis Mitratel

Irena Aldanituti

Batu Sangkar, 12 Juni 1973

Jabatan : Direktur Business & Marketing

Pendidikan :

S1 – Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung

Perjalanan Karir :

- Direktur Business & Marketing PT Finnet Indonesia
- GM Manufacture Business Service
- Manager Community Activation Telkom Divisi Business Service



Official Document – PT Finnet Indonesia



Aribowo

Jakarta, 12 Desember 1960

Jabatan : Direktur Operation & Innovation

Pendidikan :

- S2 - Master of Management, Asian Institute of Management, Filipina
- S1 - Sarjana Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung

Perjalanan Karir :

- Direktur Operation & Regulatory PT Finnet Indonesia
- Direktur Eksekutif Dep. Operasional Tresuri dan Pinjaman Bank
- Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia

Rina Susanti

Majalengka, 04 November 1972

Jabatan : Direktur Finance & Risk Management

Pendidikan :

S1 - Teknik Elektro Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung

Perjalanan Karir :

- Direktur Finance & Risk Management PT Finnet Indonesia
- VP Strategic Planning & Performance PT Finnet Indonesia
- SM Strategic Planning & Synergy PT Finnet Indonesia



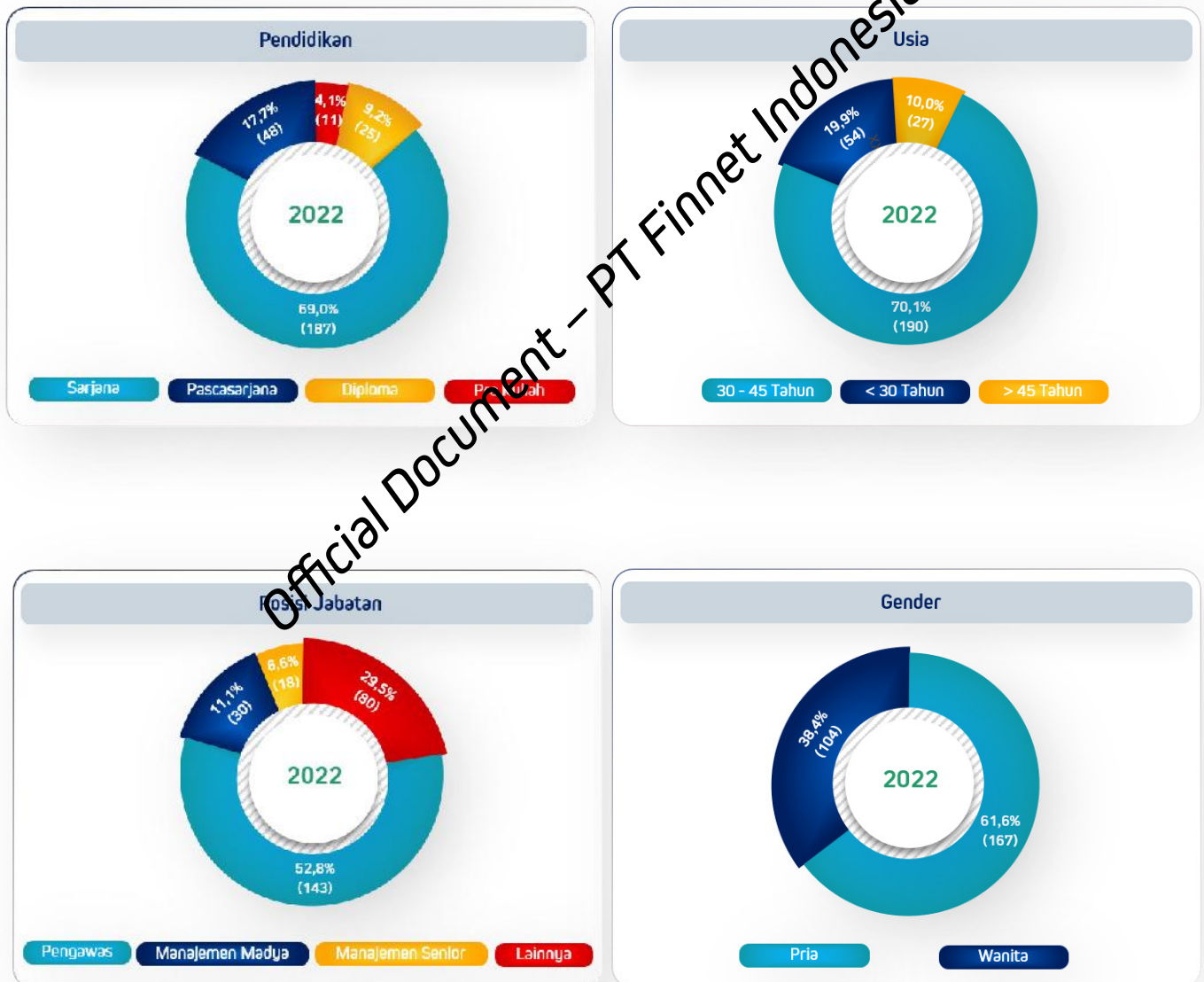
Official Document – PT Finnet Indonesia



Karyawan Finnet

Karyawan Finnet merupakan aset penting bagi perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan, memberikan inovasi baru terhadap layanan, produk, dan bisnis Perusahaan, menjaga citra perusahaan, serta dapat berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan. Untuk itu, Finnet senantiasa melakukan *Employee Engagement* secara strategis, dalam upaya mendukung Finnet untuk mencapai Visinya "Menjadi Digital FinServ Company Pilihan".

Pada tahun 2022, manajemen Finnet menetapkan arahan strategis yang telah dijalankan dengan baik oleh karyawan dalam bekerja. Hal ini terwujud karena peranan manajemen yang menjamin lingkungan kerja yang profesional, aman, dan nyaman. Selain itu, sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM), jaminan keberagaman tanpa diskriminasi di lingkungan bekerja, membuat seluruh karyawan dapat bekerja dengan sepenuh hati.





Profil Karyawan

Pada akhir periode 2022, Finnet memiliki karyawan sebanyak 271 orang. Jika dibandingkan dengan data tahun 2021, karyawan Finnet mengalami peningkatan jumlah karyawan sebanyak 1,1%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sebaran Tingkat Pendidikan Dan Usia Karyawan

Berdasarkan data per 31 Desember 2022, karyawan Finnet memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, mulai dari pra kuliah sampai dengan pascasarjana. Sebaran latar belakang Pendidikan karyawan Finnet terdiri dari 48 karyawan atau 17,7% Pascasarjana, 187 karyawan atau 69,0% Sarjana, 25 karyawan atau 9,2% Diploma, dan 11 karyawan atau 4,1% Pra Kuliah.

Jumlah karyawan Finnet berdasarkan latar belakang Pendidikan pada tahun 2020 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan per 31 Desember 2022 untuk Tahun 2020–2022

Pendidikan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Kuliah	11	4,1	23	8,5	25	9,9
Diploma	25	9,2	26	9,7	30	11,9
Sarjana	187	69,0	173	64,6	155	61,5
Pascasarjana	48	17,7	46	17,2	42	16,7
Total	271	100,0	268	100,0	252	100,0

Selanjutnya pada akhir tahun 2022, sebaran karyawan berdasarkan usia didominasi oleh karyawan yang berusia 30 tahun sampai dengan 45 tahun dengan jumlah karyawan sebanyak 190 orang atau 70,1%. Berdasarkan data tersebut, Finnet menjamin adanya proses regenerasi yang baik pada karyawan yang akan berakhir masa kerjanya.

Data karyawan berdasarkan usia pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:





Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2022 untuk Tahun 2020 – 2022

Usia	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30 tahun	54	19,9	65	24,3	70	27,8
30 - 45 tahun	190	70,1	172	64,2	149	59,1
> 45 tahun	27	10,0	31	11,6	33	13,1
Total	271	100,0	268	100,0	252	100,0

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan dan Gender

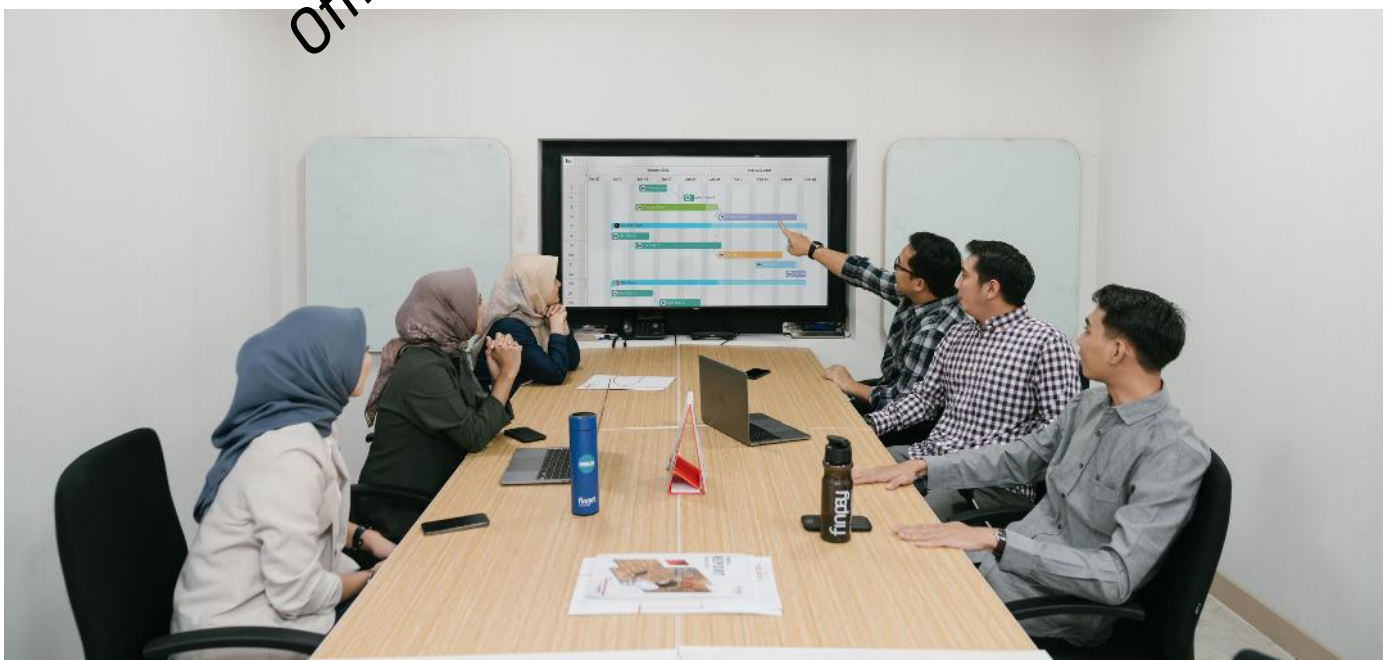
Finnet memiliki beberapa tingkatan pada posisi jabatan yaitu Manajemen Senior, Manajemen Madya, Pengawas, dan tingkat jabatan lainnya. Pada data 31 Desember 2022, jumlah terbanyak posisi jabatan karyawan Finnet yaitu pada posisi jabatan Pengawas dengan jumlah karyawan 143 orang atau 52,8%.

Jumlah karyawan berdasarkan posisi jabatan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan per 31 Desember 2022 untuk Tahun 2020 – 2022

Posisi Jabatan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Senior	18	6,6	15	5,6	19	7,5
Manajemen Madya	30	11,1	26	9,7	23	9,1
Pengawas	143	52,8	146	54,5	121	48,0
Lainnya	80	29,5	82	30,6	89	35,3
Total	271	100,0	268	100,0	252	100,0

Official Document – PT Finnet Indonesia





Pada praktiknya, Finnet menjamin kesetaraan Gender bagi karyawan di lingkungan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Telkom PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 06 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.

Berdasarkan data per 31 Desember 2022, perbandingan gender karyawan pria dan karyawan wanita yaitu 61,6% berbanding 38,4% dengan jumlah karyawan pria sebanyak 167 orang dan karyawan wanita sebanyak 104 orang.

Jumlah karyawan Finnet berdasarkan gender per 31 Desember 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender per 31 Desember 2022 untuk Tahun 2020 – 2022

Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	167	61,6	165	61,6	153	60,7
Wanita	104	38,4	103	38,4	99	39,3
Total	271	100,0	268	100,0	252	100,0

Persamaan Kesempatan Dalam Pengembangan Kompetensi

Dalam mengembangkan kompetensi karyawan, manajemen Finnet memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diinginkan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Finnet dalam memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam pengembangan kompetensi dan kreativitas tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan *gender*.

Jenis Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2022, Finnet telah merealisasikan pengembangan kompetensi terhadap karyawan pada bidang *Technical Skill*, *Softskill* khususnya pelatihan *Communication Skill*, *Leadership* dan Sertifikasi terkait dengan *Financial Technology* dan *Cyber Security*.

Data pengembangan kompetensi karyawan pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut;

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan per 31 Desember 2022 untuk Tahun 2020 – 2022

Pengembangan Kompetensi	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pelatihan	1.231	97,1	885	98,7	2.005	99,6
Sertifikasi	37	2,9	12	1,3	8	0,4
Total	1.268	100,0	897	100,0	2.013	100,0

BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- Tinjauan Lingkungan Bisnis 2022
- Ikhtisar Kinerja per Portofolio
- Aspek Pemasaran
- Kinerja Keuangan Komprehensif
- Kemampuan Membayar Utang
- Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
- Tingkat Kolektibilitas Piutang
- Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan
- Dividen

Official Document - PT Finnet Indonesia



Official Document - PT Finnet Indonesia





Tinjauan Lingkungan Bisnis 2022

Ekonomi Global & Regional

Ekonomi global telah berkembang dengan sangat dinamis yang menciptakan tantangan besar bagi para pembuat kebijakan. Kondisi ini berujung pada pertumbuhan ekonomi yang melambat disebabkan oleh tingginya inflasi dan respon dari sisi moneter, serta Perang Rusia-Ukraina turut memperburuk kondisi geopolitik dunia yang berujung naiknya harga energi (minyak, gas, dan batu bara) dan kenaikan pada harga komoditas pangan karena Rusia dan Ukraina adalah negara eksportir gandum dunia dengan volume mencapai 25% dari total ekspor gandum dunia.

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Harga komoditas utama global juga ternormalisasi serta meredanya rantai pasok serta suhu iklim yang lebih bersahabat. Optimisme juga muncul dari Tiongkok yang kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan zero covid. Dalam *World Economic Outlook* Januari 2023), IMF memprediksi pertumbuhan tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2 p.p. dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% (yoy), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong

oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Laporan *e-Conomy SEA* tahun 2022 memproyeksikan bahwa ekonomi digital Indonesia akan mencapai *Gross Merchandise Value* (GMV) senilai US\$77 miliar pada tahun 2022, setelah tumbuh sebesar 22% selama setahun terakhir. Hingga tahun 2025, ekonomi digital diproyeksikan mencapai US\$130 miliar, tumbuh dengan Compound Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 19%, dan hingga tahun 2030 diperkirakan akan tumbuh lebih dari tiga kali lipat di kisaran US\$220 sampai US\$360 miliar.

Di Indonesia, *e-Commerce*, transportasi, dan pesan-antar makanan adalah tiga layanan digital teratas di Indonesia dengan tingkat penggunaan yang hampir merata di kalangan pengguna digital perkotaan, dimana sektor *e-Commerce* terus mendorong ekonomi digital paling dominan dan nilainya diperkirakan akan mencapai US\$59 miliar pada tahun 2022. Meskipun aktivitas belanja *offline* kini mulai kembali bergairah, sektor *e-Commerce* menyumbang 77% dari keseluruhan ekonomi digital. Hingga tahun 2025, sektor *e-Commerce* Indonesia





diprojeksikan tumbuh dengan CAGR 17% dan nilai GMV mencapai US\$95 miliar.

Pada tahun 2022, Singapura dan Indonesia menjadi dua tujuan investasi teratas di Asia Tenggara. Indonesia menarik 25% dari total nilai pendanaan swasta di kawasan ini dan dalam jangka panjang tetap menarik bagi investor bersama dengan Vietnam dan Filipina. Namun, mengingat adanya hambatan ekonomi makro, nilai transaksi pada Semester-1 2022 turun US\$2 miliar YoY akibat adanya kekhawatiran seputar profitabilitas dan valuasi.

Industri Digital Payment Indonesia

Pandemi COVID-19 dan perkembangan penggunaan teknologi informasi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong perubahan pola perilaku dan preferensi masyarakat yang menuntut pelayanan ke arah digital. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong terciptanya tren akselerasi transformasi digital pada sektor keuangan di tahun 2022, dimana bank dan penyedia layanan keuangan lainnya secara masif mengoptimalkan penggunaan teknologi digital baik dalam produk maupun layanan bagi nasabah/ konsumen.

Melihat perubahan pola perilaku masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut, tren transformasi digital dimungkinkan tetap berlanjut di tahun 2023. Proyeksi tren yang akan terjadi di tahun 2023 dimungkinkan tidak akan terlepas dari aspek digitalisasi antara lain berupa peningkatan adopsi teknologi digital, penerapan *bank hybrid* serta

pemanfaatan *big data* dan *customer experience*. Namun demikian, masih terbuka kemungkinan muncul tren-tren lain bergantung pada beberapa faktor seperti kebutuhan nasabah, ketidakpastian ekonomi global dan situasi geopolitik global.

Adopsi teknologi digital dilakukan bank guna meningkatkan performa layanan dan bisnis bank antara lain dengan pemanfaatan *open banking API*, *blockchain*, *internet of things*, *artificial intelligence*, pembuatan *super apps* yang terintegrasi berbagai layanan di luar aplikasi bank, *metaverse* dan *cloud computing*. Penggunaan Open Banking API memungkinkan bank untuk berbagi data dengan penyedia layanan pihak ketiga seperti *fintech* sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media efektif untuk menggaet nasabah pembiayaan baru secara lebih luas. Selanjutnya, penyedia *super apps* akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah karena berbagai layanan dan produk jasa keuangan dapat didapatkan dalam satu pintu.

Industri layanan keuangan digital Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan didorong pergeseran perilaku *offline* ke *online* pasca pandemi. Berdasarkan data Bank Indonesia bahwa nilai transaksi uang elektronik selama tahun 2022 diprediksi naik hingga Rp404 triliun atau tumbuh 32,27% (yoy). Sementara nilai transaksi *digital banking* diproyeksikan bertambah sebesar 30,19% (yoy) hingga mencapai sebesar Rp53.144 triliun. Tren tersebut menunjukkan bahwa sektor keuangan digital punya potensi yang sangat menjanjikan, dimana kehadiran berbagai *platform* keuangan digital sebagai *domestic player* menjadi salah satu katalisator utama pertumbuhan dan pemulihan ekonomi Indonesia,

Pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia berperan aktif mendukung perkembangan dan kontribusi industri *fintech* terhadap penguatan ekonomi digital nasional, melalui regulasi dan kebijakan yang mampu memicu lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan digital, sekaligus memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat pengguna layanan *fintech* beserta ekosistemnya. Pemerintah berkolaborasi dengan asosiasi AFTECH & AFPI menghadirkan program edukasi tahunan Bulan *Fintech* Nasional (BFN) 2022 yang sukses mengedukasi lebih dari 1,5 juta masyarakat, yang merupakan upaya konkrit pemerintah dalam meningkatkan indeks literasi keuangan digital.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi



Official Document - PT Finnet Indonesia



Keuangan Tahun 2022, indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia telah mengalami perbaikan. Skor literasi keuangan telah mencapai 49,68%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. Sementara itu skor inklusi keuangan mencapai 85,1%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 76,19%.

Pesatnya perkembangan industri *fintech* merupakan salah satu faktor pendorong perbaikan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mempercepat pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Industri *fintech* juga diharapkan mampu mendukung pencapaian target inklusi keuangan Indonesia sebesar 90% di tahun 2024, melalui berbagai layanan seperti pinjaman online, sistem pembayaran, dan inovasi keuangan digital.

Persaingan Industri Digital Payment

Finnet memiliki 3 portofolio utama yaitu Bill Payment Aggregator (Finpay Voucher), Bill Payment Switching (Finpay Billing), dan Online Payment Solutions (Finpay Payment Gateway, Finpay Remittance, Finpay Settlement, Finpay Easy Tax, Finpay Acquirer, Finpay Money dan Finpay Wallet) dengan gambaran umum persaingan sebagai berikut :

Portofolio Bill Payment Aggregator

Solusi Bill Payment Aggregator khususnya distribusi *electronic voucher* prepaid telekomunikasi merupakan layanan yang menjadi *revenue generator* Finnet di sepanjang tahun 2022. Layanan Bill Payment Aggregator menghadirkan layanan pembelian *voucher digital goods* dan *prepaid telco* untuk semua operator telekomunikasi di Indonesia, yaitu Telkomsel, XL, Indosat, Smarfen dan Tri. Strategi yang dilakukan oleh pemain Bill Payment Aggregator adalah melakukan akuisisi *channel* pembayaran pada bank, toko retail nasional, membuka *channel* sendiri, bermitra dengan UMKM untuk membuka keagenan PPOB, juga mengakuisisi *channel e-Commerce* serta skema model bisnis *bundling* yang ditawarkan kepada mitra *channel*.

Pada tahun 2022, Finnet berhasil mengembangkan *fundamental growth* pada layanan Bill payment aggregator melalui program komersialisasi layanan voucher *digital goods* e-Meterai dan *voucher deals* (Kerjasama dengan mitra *aggregator* Alterra), serta menjalin kemitraan strategis dengan XL dan Indosat melalui penerapan skema bisnis DOA (*Dealer Operating Account*). Strategi *channel MANAJEMEN* yang dilakukan Finnet dan tidak dilakukan oleh pemain aggregator lainnya adalah menjadi distribusi pada *channel modern*





trade lokal melalui program AD Online.

Pesaing Finnet pada layanan *voucher prepaid* telekomunikasi yang mempunyai cakupan kemitraan hanya pada mitra modern retail nasional dan bank adalah Tiphone, Simpantindo dan MCASH, sementara pesaing lainnya dengan cakupan pada area pasar tradisional adalah Erajaya dan Telesindo. Pesaing Finnet pada layanan *voucher digital goods* e-Meterai sebagai *main distributor* adalah PDS, Mitra Pajakku, MKM dan Swadharna.

Portofolio Bill Payment Switching

Solusi Bill Payment Switching merupakan layanan yang menjadi *profit generator* Finnet di sepanjang tahun 2022. Layanan dasar Bill Payment Switching yaitu Layanan Finnet yang menghubungkan pemilik tagihan (*biller*) dengan *channel* pembayaran, menggunakan berbagai metode integrasi (*Host to Host, Point to Host, API, dll*). Salah satu tantangan yang dihadapi Finnet maupun pemain lainnya adalah penyedia tagihan (*biller*) yang memilih bekerjasama langsung dengan penyedia *channel* pembayaran (*payment channel*) dan penyedia *super apps*, dengan alasan inovasi dan efisiensi operasional.

Strategi utama Finnet adalah mempertahankan posisi *market leader* Bill Payment Switching pada *segment telco* dan *TV Bills* di *channel modern* dan *channel online*, serta menjadi juara solusi pembayaran tagihan pada semua segmen bisnis. Finnet menjadi *market leader* pada portofolio Bill Payment Switching dengan *coverage partnership* terluas yang telah bermitra dengan banyak *biller* dan *channel* pembayaran memberikan harga yang kompetitif dan menyediakan teknologi *switching* sekelas bank.

Pesaing Finnet pada layanan Bill Payment Switching terbagi pada segmen industri/*biller* tertentu, seperti pada segmen *utility* (*Biller PLN* dan *PDAM*) adalah SYB, Rintis, Jatelindo, MKM, pada segmen telekomunikasi adalah Artajasa, sementara pada cakupan segmen *multibiller* adalah Artajasa, Faspay, dan Rise.

Portofolio Online Payment Solution

Solusi Online Payment Solution merupakan layanan yang menjadi *margin contributor* terbesar Finnet di sepanjang tahun 2022. Pada portofolio Online Payment Solution menghadirkan berbagai platform pembayaran elektronik yang meliputi e-Money, e-Wallet, *platform financial operation & monitoring*, *remittance* dan *platform loyalty* yang ditujukan bagi segmen UMKM dan Pemerintahan

Beberapa solusi yang dihadirkan pada portofolio Online Payment Solution adalah :

- Finpay Remittance. Finnet telah menghadirkan layanan pengiriman uang Finpay Remittance dari 5 negara (Malaysia, Hongkong, Jepang, Taiwan, dan Area Selatan),
- Finpay Payment Gateway. Finnet menyediakan solusi yang memberikan kemudahan digitalisasi proses bisnis perusahaan-perusahaan, lembaga pemerintah maupun UMKM dalam rangka menciptakan efisiensi sekaligus memberikan pengalaman terbaik solusi pembayaran.
- Finpay Money, Finpay Wallet dan Finpay Acquirer. Ditujukan bagi segmen UMKM khususnya *merchant online* merupakan solusi pembayaran online yang terhubung dengan berbagai *source of fund* (kartu kredit, *debit online, e-Money, finpay code, dll*)
- Finpay Easy Tax. Merupakan solusi digitalisasi penerimaan negara (Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP, dan Bea Cukai) untuk Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota.

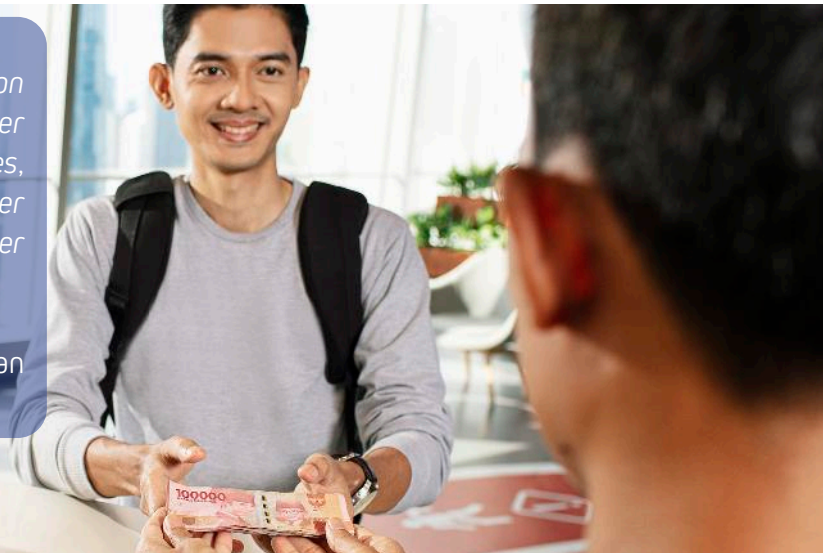
Dalam industri Online Payment Solution, Finnet dihadapkan pada pesaing-pesaing utama diantaranya penyedia *super apps brand* ShopeePay, OVO, Gopay, Dana untuk solusi e-Money, Midtrans, e-Pay. i-Paymu untuk solusi Payment Gateway, serta WISE, Topremit, Flip untuk solusi Remittance dan mereka telah memiliki ekosistem juga *customer-based* yang besar.

Dalam mengelola bisnis portofolio Online Payment Solution, Finnet bekerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi untuk meningkatkan kapasitas kapabilitas infrastruktur dan *platform* sehingga dapat mengakselerasi penetrasi market.



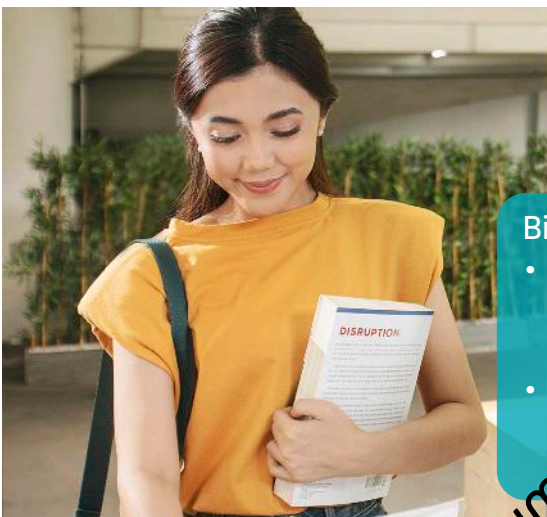
Bill Payment Aggregator

- Menyediakan solusi *smart distribution* untuk *digital goods*, seperti *e-Voucher Prepaid Telco*, *e-Voucher games*, *e-Meterai*, *e-Voucher gift*, *e-Voucher electric vehicle charging*, *e-Voucher prepaid electricity*
- Mengelola 672,8 juta transaksi.
- Menguasai 30,4% pangsa pasar dan terbesar di Indonesia



Bill Payment Switcher

- Menyediakan solusi untuk pemilik tagihan/biller berupa: Pembuatan, distribusi dan *collection* tagihan melalui seluruh *channel* yang bekerja sama dengan Finnet.
- Mengelola 233,7 juta transaksi terkoneksi 145 *Biller*, 93 *Bank*, 327 *Non Bank*, 104 *Mitra Koperasi*, 18.239 *Agen e-pay (Delima)* aktif



Online Payment Solution

- Menyediakan berbagai *platform* pembayaran elektronik yang meliputi *e-Money*, *e-Wallet*, *platform financial operation & monitoring*, *remittance* dan *platform loyalty* yang ditujukan bagi segmen *UMKM* dan *Pemerintahan*
- Mengelola 50,3 juta transaksi, menyediakan solusi bagi mitra: 16 *co-branding*, 5 *Linkage*, 16 mitra *remittance company*, 5 negara *originating remittance*, 12.844 *merchant*, 6 *Pemerintah daerah*, dan 29 *BPD*.



Ikhtisar Kinerja per Portofolio

Kinerja keuangan selama 2022 menunjukkan hasil yang positif, karena dipengaruhi oleh peningkatan pada permintaan solusi Bill Payment Aggregator dan Online Payment Solution. Secara umum seluruh portofolio telah mencatat kinerja yang baik, namun kontribusi terbesar pendapatan Perusahaan masih didominasi dari portofolio Bill Payment Aggregator.



Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kinerja per portofolio tahun 2020 hingga tahun 2022.

Pendapatan Berdasarkan Portofolio	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					
		2022		2021		2020	
		RpMiliar	%	RpMiliar	%	RpMiliar	%
Pendapatan	10,7	19.625,9	100,0	17.724,7	100,0	15.975,6	100,0
Bill Payment Aggregator	11,1	19.286,3	98,3	17.352,3	97,9	15.646,9	97,9
Bill Payment Switching	(10,6)	295,3	1,5	330,4	1,9	282,8	1,8
Online Payment Solution	5,4	44,3	0,2	42,1	0,2	45,9	0,3

Ikhtisar Operasional

Dari sisi operasional, Finnet mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Tercatat *gross transaction value* dari 85.845,3 miliar tahun 2021 menjadi 88.583,6 miliar di tahun 2022. Sementara itu jumlah transaksi mengalami penurunan dari 1.032,0 juta transaksi pada tahun 2021 menjadi 956,8 juta transaksi di tahun 2022.

Kinerja Operasional	Satuan	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
			2022	2021	2020
Gross Transaction Value	RpMiliar	3,2	88.583,6	85.845,3	77.899,0
Bill Payment Aggregator	RpMiliar	11,9	19.558,6	19.271,4	17.511,3
Bill Payment Switching	RpMiliar	(0,2)	55.467,2	55.562,0	50.553,8
Online Payment Solution	RpMiliar	5,0	11.557,8	11.011,9	9.833,9
Transaksi	Juta Trx	(7,3)	956,8	1.032,0	621,8
Bill Payment Aggregator	Juta Trx	(8,4)	672,8	734,4	343,7
Bill Payment Switching	Juta Trx	(7,5)	233,7	252,7	233,7
Online Payment Solution	Juta Trx	12,2	50,3	44,9	44,5

Ikhtisar Pelanggan (Biller, Merchant, Channel, Remco) tahun 2020 hingga tahun 2022

Pelanggan dan Proyek	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2022	2021	2020
Pelanggan				
Biller	1,4	145	143	142
Merchant	75,9	12.844	7.302	4.105
Channel	22,7	524	427	344
Remco	36,5	15	11	11



Portofolio Bill Payment Aggregator

Mengelola **672,8 juta**
transaksi

nilai transaksi yang di kelola
sebesar Rp21.558,6 M menguasai
20% pangsa pasar



Finnet memiliki portofolio Bill Payment Aggregator yang menyediakan solusi *smart distribution* penjualan *e-voucher* ke seluruh jaringan distribusi yang dimiliki Finnet. Produk portofolio yang tersedia pada Bill Payment Aggregator adalah Finpay Voucher seperti *e-Voucher Prepaid Telco*, *e-Voucher games*, *e-Meterai*, *e-Voucher gift*, *e-Voucher electric vehicle charging*, *e-Voucher prepaid electricity* ke seluruh channel yang bekerja sama dengan Finnet.

Pada tahun 2022, portofolio Bill Payment Aggregator merupakan kontributor utama untuk pendapatan, pendapatan bersih, dan transaksi dari seluruh portofolio Finnet. Namun demikian terjadi penurunan transaksi sebesar 8,4% menjadi 672,8 juta transaksi dari tahun sebelumnya 734,4 juta dipengaruhi oleh perubahan perilaku pasar pada pembelian denom kecil menjadi denom besar.

Portofolio Bill Payment Switching

Mengelola **259,8**
juta transaksi

Nilai transaksi yang di kelola
sebesar Rp55.467,2 M menguasai
38% pangsa pasar



Pada portofolio Bill Payment Switching, Finnet memiliki turunan produk Finpay Billing yang memberikan solusi kepada pemilik tagihan/*biller* untuk solusi pengelolaan, distribusi dan *collection* tagihan yang dapat ditransaksikan di seluruh *channel* yang bekerja sama dengan Finnet, diantaranya yaitu:

- Bank (Bank BUMN, Bank Swasta, Bank Daerah, Bank Perkreditan Rakyat)
- Modern outlet*, Kantor Pos, Koperasi, Pegadaian dan Loket Pembayaran perorangan.

Produk Finpay Billing memberikan solusi layanan yaitu:

- Bill Hosting* merupakan solusi pengelolaan, distribusi dan *collection* untuk *biller* yang mengeluarkan tagihan pembayaran rutin.



- b. *Biller on Boarding* merupakan solusi pengelolaan, distribusi dan *collection* untuk *biller* yang mengeluarkan tagihan pembayaran sesuai permintaan (*payment on demand*).

Hingga akhir tahun 2022, portofolio Bill Payment Switching Finnet berhasil mengelola transaksi sebesar 233,7 juta transaksi, turun 7,5% atau turun 19,1 juta dari 252,7 juta transaksi di tahun sebelumnya. Penurunan transaksi tersebut dipengaruhi terminasi *project switching* di *channel* BCA. Pada tahun 2022, jumlah *biller* yang telah terintegrasi dengan Finnet sebanyak 145 *biller* dari berbagai segmen vertikal industri seperti telekomunikasi, transportasi, edukasi, multifinance, asuransi, *utility*, tv berlangganan dan properti.

Portofolio Online Payment Solution

Mengelola 50,3 juta
transaksi

Nilai transaksi yang di kelola sebesar
Rp11.557,8 M

Menyediakan solusi 12.844 merchant
4 Pemerintah Daerah, dan 29 BPD



Portofolio Online Payment Solution memberikan solusi layanan kepada segmen pelanggan korporasi dengan ekosistem finansial teknologi, institusi pemerintahan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

7 produk yang ditawarkan Finnet pada portofolio Online Payment Solution yaitu:

- Finpay Payment Gateway : Solusi penyelesaian berbagai instrument pembayaran digital, berupa : Kartu Kredit, Debit Online, *e-Money*, *Virtual Account* Bank, Finpay Kode Bayar, dan sumber dana lainnya dalam melayani bisnis *online*.
- Finpay Easy Tax : Solusi digitalisasi untuk monitoring dan *collection* layanan pajak dan retribusi untuk pemerintahan daerah/kota/propinsi/Pusat.
- Finpay Settlement : Solusi *integrated reconciliation & settlement system*, berupa layanan *financial operation* dan *managed service*, yang dapat membantu mitra dalam proses rekonsiliasi yang terintegrasi dengan proses *settlement* yang aman.
- Finpay Remittance : Solusi berupa platform pengiriman uang yang terintegrasi dengan seluruh bank yang terhubung dengan prinsipal dan *outlet* bekerjasama dengan Finnet. Pengguna dapat melakukan transfer dan penarikan uang dengan lebih mudah.
- Finpay Money : Uang elektronik berbasis aplikasi *mobile* yang dapat dipergunakan untuk personal maupun korporasi melalui *co-branding* atau *white label*.
- Finpay Wallet : Aplikasi *mobile* yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran elektronik dengan menggunakan berbagai macam sumber dalam bentuk elektronik yang tersimpan pada dompet elektronik. Sumber dana tersebut dapat berupa *e-Money (online)*, kartu debit, kartu kredit, yang diterbitkan baik oleh *issuer* perbankan maupun institusi finansial yang telah memiliki izin.
- Finpay Acquirer : Solusi bagi *merchant offline* untuk melakukan penagihan dan pembayaran dengan *issuer*.

Finnet melakukan penetrasi layanan Finpay Acquirer secara agresif untuk mengakomodasi tren pelanggan dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS. Finnet telah terhubung dengan merchant QRIS sebanyak 11.726 di tahun 2022, naik 85,2% dari tahun sebelumnya sebanyak 6.333.



Aspek Pemasaran

Pangsa Pasar

Dengan berbagai dinamika perubahan industri dan iklim bisnis sepanjang tahun 2022, Finnet memiliki komitmen secara berkelanjutan untuk mendukung *synergy value creation* bagi Group dan terus menyesuaikan/ mengembangkan layanan, bisnis model dan bisnis proses. Finnet senantiasa memantau perkembangan teknologi, regulasi dan merespon dinamika pasar dengan mengadopsi solusi dan teknologi baru, karena persaingan untuk meningkatkan pangsa pasar di industri digital payment sangat dipengaruhi oleh hal tersebut. Lebih jauh lagi, Finnet melakukan investasi yang substansial untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan keamanan layanan, selain mengembangkan layanan tambahan, sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi ekosistem dan seluruh *pemangku kepentingan*.

Pangsa Pasar Bill Payment Aggregator

Pada tahun 2022 Finnet masih fokus pada layanan distribusi *voucher prepaid* semua operator telekomunikasi khususnya pada kanal pembayaran melalui bank yang memberikan kontribusi pertumbuhan paling besar. Di tahun 2022 Finnet telah melakukan inisiasi pengembangan kapabilitas melalui *revamp business model* tema DOA pada *voucher prepaid* operator XL dan Indosat, dan memperluas cakupan layanan distributor *voucher Digital Goods* lainnya seperti *e-Meterai, voucher deals, gaming, streaming, digital music*. Saat ini Finnet telah bekerja sama dengan banyak mitra penyedia kanal pembayaran baik bank maupun non-bank. Sebagai penyedia solusi *aggregator voucher prepaid*, maka Finnet harus mengikuti kebijakan operator dalam pembagian area distribusinya, dimana cakupan Finnet ditetapkan pada area pasar modern, diantaranya pada *modern outlet, Bank dan e-Commerce*. Finnet berinovasi untuk membantu percepatan penjualan *voucher prepaid* Telkomsel melalui program *Authorized Dealer Online (AD online)*, dimana Finnet menjadi penyedia solusi distribusi *voucher prepaid* pada *channel ritel* yang memiliki jaringan lokal pada area kota tertentu saja (bukan jaringan dengan cakupan nasional). Finnet telah terhubung pada *channel* pembayaran di 93 Bank dan 183 mitra *channel AD Online* sepanjang tahun 2022.

Berdasarkan analisa KPMG, pangsa pasar *Serviceable Obtainable Market (SOM)* Bill Payment Aggregator pada tahun 2022 sebesar 9%-10% dari *Total Addressable Market (TAM)* dan Finnet menjadi pemain terbesar di *modern channel* khususnya untuk distribusi *voucher prepaid telco*. Beberapa pesaing utama Finnet pada portofolio Bill Payment Aggregator adalah Simpatindo, Erajaya, Rise, Trikomsel dan Plesindo.

Diagram Market Share Bill Payment Aggregator Finnet dengan Kompetitor Tahun 2022



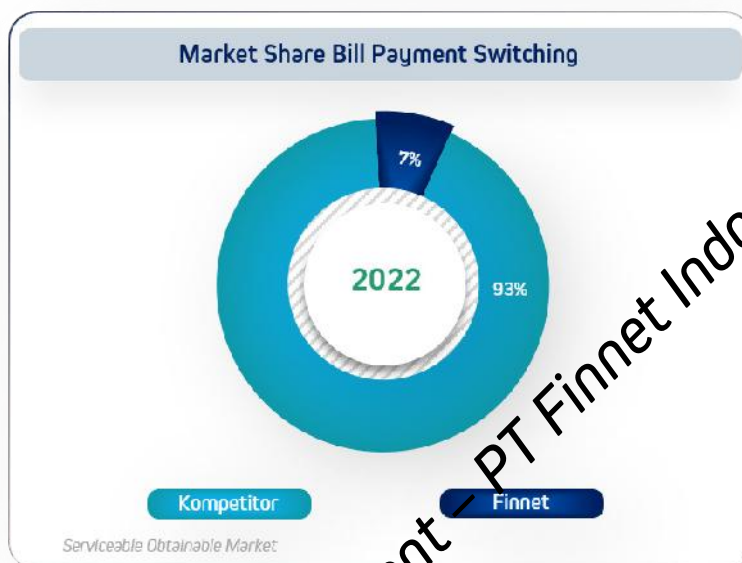


Pangsa Pasar Bill Payment Switching

Pada tahun 2022 Finnet mengelola transaksi layanan Bill Payment Switching yang terkoneksi dengan jumlah 145 Biller dan 341 kanal pembayaran, dengan kontribusi terbesar pada layanan Telkom Jastel dan Telkomsel *Postpaid*. Finnet merupakan pionir dalam layanan Bill Payment Switching, berdasarkan jumlah transaksi dan pendapatan yang dihasilkan, dan KPMG analysis bahwa pangsa pasar *Serviceable Obtainable Market* (SOM) Bill Payment Switching pada tahun 2022 sebesar 6%-7% dari *Total Addressable Market* (TAM) dan Finnet menjadi pemain terbesar segmen telekomunikasi bills dan tv bills.

Rintis, iPayment, Faspay dan Artajasa merupakan pesaing utama Finnet pada produk portofolio Bill Payment Switching. Selain ketiga pemain tersebut, Finnet melihat adanya peningkatan persaingan di Indonesia dari pemain *startup* yang mulai banyak masuk ke solusi *digital payment*.

Diagram Market Share Bill Payment Switching Finnet dengan Kompetitor Tahun 2021



Official Document - PT Finnet Indonesia

Market landscape pada layanan Bill Payment Switching terbagi pada segmen industri/ *biller* tertentu, dimana Finnet menjadi *market leader* pada segmen Telco dan TV Bills, sementara multi segmen (*Insurance, multifinance, utility, property, transportation*) lainnya masih didominasi oleh pemain lainnya. Dengan potensi nilai *market size* yang tinggi pada segmen lainnya, dan pengalaman serta kapabilitas yang dimiliki Finnet saat ini, maka pertumbuhan portofolio Bill Payment Switching kedepannya memiliki prospek yang besar.

Dalam kompetisi penyedia solusi layanan Bill Payment Switching dituntut untuk selalu berinovasi baik dalam fitur dan solusi yang diberikan maupun skema harga yang ditawarkan kepada mitra pemilik kanal pembayaran. Peta persaingan pada industri ini dipengaruhi oleh kekuatan kualitas teknologi yang digunakan, kemudahan integrasi dan fitur-fitur yang disediakan serta persaingan harga yang semakin kompetitif.

Tantangan terbesar yang dihadapi pemain Bill Payment Switching adalah "*biller direct to channel*", dimana penyedia *biller*/ tagihan tidak memerlukan penyedia *switching*. Penyedia *biller* berpotensi untuk melakukan hal tersebut untuk mengurangi biaya operasi dan memberikan *benefit* lebih kepada penyedia kanal pembayaran.

Hal ini berisiko pada hilangnya pangsa pasar dan dapat mengurangi profitabilitas Finnet, mengingat kontribusi margin besar salah satunya dikontribusi dari portofolio Bill Payment Switching.

Pangsa Pasar Online Payment Solution

Pada tahun 2022, portofolio Online Payment Solution mencatatkan 50,3 juta transaksi atau tumbuh 12,2% dibanding tahun 2021. Sesuai dengan *Digital Group Strategy & Orchestration* (DGSO) Telkom Group, fokus Finnet adalah akuisisi dan penetrasi pasar pada ekosistem B2B dan B2B2C.



Kami melihat tren positif dari pertumbuhan pengguna *smartphone* dan aplikasi *mobile* dan memiliki prospek yang baik dengan dilengkapinya *smartphone* & aplikasi *mobile* tersebut oleh fitur pembayaran. Oleh sebab itu, Finnet akan terus memperkuat produk pembayaran digital yang dimiliki.

Hingga saat ini, produk Finnet pada portofolio Online Payment Solution antara lain Finpay Payment Gateway, Finpay Easy Tax, Finpay Settlement, Finpay Remittance, Finpay Money, Finpay Wallet dan Finpay Acquirer. Seluruh produk tersebut telah siap diintegrasikan dengan *smartphone* & *mobile apps*.

Berdasarkan KPMG analysis penguasaan pangsa pasar portofolio Online Payment Solution masih dibawah 1% dari total TAM. Terdapat faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pangsa pasar tersebut, yaitu persaingan dengan startup yang menyediakan solusi *fintech*. Kemajuan teknologi *fintech* didukung oleh kekuatan sumber daya dari para investor besar, sehingga proses pembangunan dan pengembangan teknologi serta akuisisi dan penetrasi pasar tidak terhambat oleh keterbatasan *resource* dan tidak dituntut pengembalian hasil investasi dalam jangka pendek. Kondisi ini menekan persaingan bisnis khususnya pada produk Finpay Payment Gateway, Finpay Remittance & Finpay Money. Pesaing utama pada portofolio ini adalah Doku, Midtrans dan Fastpay yang berfokus hanya solusi *payment gateway* pada produk *remittance* pesaing utamanya adalah Western Union, Flip, Top Remit, Transfez, dan Money Gram. Serta Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana & Link Aja yang berfokus pada e-Money/e-Wallet dan *mobile apps* memiliki solusi *super apps*. Namun demikian untuk menjaga pangsa pasar, Finnet menjalankan strategi pemasaran yang terencana guna tetap menjaga profitabilitas yang positif.

Strategi Pemasaran

Guna menunjang pemasaran, Finnet menjalankan aktivitas bisnisnya dengan didukung oleh jalur distribusi produk dan solusi yang sangat kompetitif, strategis dan komprehensif. Finnet juga melakukan penguatan brand agar menjadi daya saing tersendiri dalam menghadapi pasar. Finnet berupaya untuk menjadi pilihan pelanggan dengan memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan memperhatikan harga produk dan solusi yang ditawarkan kepada pelanggan sesuai harga pasar.

Selain memasarkan produk dan layanan yang menasar pasar dan komunitas tertentu, Finnet melakukan pemasaran melalui iklan pada media cetak dan elektronik seperti *point of sales broadcasting*, termasuk melalui promosi dan *sponsorship* kegiatan acara atau *events*, serta program *partnership* bersama mitra untuk melakukan *join promo* untuk meningkatkan *traffic* transaksi. Agar lebih efektif dan efisien, strategi pemasaran diklasifikasikan berdasarkan masing-masing portofolio bisnis.

Selain terus mengembangkan produk dan layanan yang cocok bagi ekosistem, Finnet juga membangun kedekatan dengan pelanggan serta terus menjaga kualitas dan solusi agar tetap dapat memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan.

Portofolio Bill Payment Switching

Finpay Billing merupakan product utama kami yang menasar B2B. Finnet mendorong perluasan *Channel* dan *Biller* yang merupakan bagian dari produk Finpay Billing. Adapun langkah-langkah yang Finnet lakukan dalam melakukan strategi pemasaran produk Finpay Billing antara lain:

- Memberlakukan skema tarif yang menarik dan kompetitif untuk produk Finpay Billing baik di layanan H2H, P2H, *Bill Hosting* dan *Loket Payment Point*.
- Kampanye program terkait dengan produk dan layanan secara konsisten baik di media sosial, media digital ataupun langsung *onsite* ke *customer*.
- Mendorong program promosi yang berkelanjutan terkait dengan fitur atau layanan baru yang ada di Finnet dengan harapan bisa mendongkrak transaksi dan *traffic* menjadi lebih cepat naik.

Finnet juga memaksimalkan usaha dalam menyediakan layanan pelanggan yang komprehensif bagi berbagai pelanggan melalui *digital touch point* Finpay.id dan *customer contact center* Finpay Care 1500770 yang bisa diakses 24/7, sehingga seluruh permasalahan pelanggan dapat tersolusikan dengan cepat dan tuntas.

Portofolio Bill Payment Aggregator

Perluasan *channel* distribusi masih menjadi salah satu *concern* Finnet dalam menjalankan strategi pemasaran pada Portofolio Bill Payment Aggregator selain berkolaborasi dengan Mitra OLO untuk perluasan bisnis dan distribusi *voucher*. Program promo juga konsisten



Finnet jalankan dengan berkolaborasi dengan Mitra OLO ataupun Mitra Channel baik Bank, Modern Channel maupun e-Commerce pada event seperti tahun baru, Idul Fitri atau hari-hari besar lainnya.

Selain itu Finnet juga mendorong kerjasama kemitraan dalam kampanye promosi berbagai layanan Finpay Voucher berupa pemberian promo berupa *recharge value* pada pembelian *voucher* denom tertentu dan pada periode waktu tertentu seperti bonus pulsa atau paket data pada saat pembelian denom *voucher* yang sudah ditentukan.

Portofolio Online Payment Solution

Fokus Finnet pada Portofolio Online Payment Solution di tahun 2022 selain menambahkan kapabilitas *Source of Fund* Finpay Payment Gateway ke beberapa *e-Money* juga ditambahkan metode pembayaran lainnya seperti VA Bank dan juga *Direct Debit*. Selain itu, Finnet juga berinovasi dalam menghasilkan beberapa produk baru diantaranya yaitu New Finpay Money, Finpay Community dan Mitra Finpay, dimana masing-masing produk mempunyai karakteristik dan segmen pelanggan yang berbeda. Untuk melengkapi fitur-fitur pada produk tersebut, Finnet mengembangkan beberapa layanan seperti EWA (*Earned Wage Access*) *Personal Finance* dan *Credit Scoring*.

Jaringan Distribusi

Strategi Finnet untuk memperkuat jangkauan kepada pelanggan, Finnet memiliki berbagai strategi pengelolaan jaringan distribusi utama untuk produk dan layanannya, yaitu melalui:

Digital Touch Point

Digital Touch Point Finpay.id merupakan layanan berbasis web yang disediakan untuk pelanggan Finnet. Dalam *Digital Touch Point*, Finnet menyediakan berbagai materi penjelasan tentang berbagai produk yang bisa dimanfaatkan untuk mengetahui lebih jelas terkait fitur dan manfaat produk-produk Finnet. Kemudian pelanggan bisa melakukan trial dengan mudah terhadap berbagai produk tersebut dan kemudahan lainnya dalam proses registrasi berlangganan berbagai produk Finnet melalui mekanisme *digital signature*. Selain itu *Digital Touch Point* mempermudah pelanggan untuk berkomunikasi dengan *contact center* untuk menyampaikan berbagai pertanyaan dan keluhan mengenai produk yang Finnet tawarkan.

Contact Center

Contact Center atau *call center* Finnet bisa di akses di 1500770, email care@finpay.id dan via *Chat WA* Bisnis di +628111445770 dimana akan ada petugas yang membantu pelanggan untuk mengakses produk dan layanan termasuk mengecek tagihan, mendapatkan informasi promosi, dan penanganan keluhan serta akses terhadap fitur layanan tertentu. Finnet mengoperasikan fasilitas *contact center* tersebut 24/7.

Account MANAJEMEN Team

Finnet memiliki tim AM (*Account MANAJEMEN*) yang khusus untuk pelanggan korporat, UMKM dan institusi pemerintah. Tim yang mengelola hubungan dengan pelanggan tersebut juga berfungsi sebagai *single point of contact* dari perspektif customer dan untuk menggali peluang dalam memberikan solusi *digital payment* dan mengembangkan jaringan distribusi produk dan layanan.

Sales Specialist

Sales Specialist merupakan individu yang memiliki pemahaman teknis yang mendalam mengenai produk dan layanan bagi pelanggan korporat. Tugas utama *Sales Specialist* yaitu memberikan rekomendasi yang sesuai dan efektif serta memberikan solusi kepada pelanggan korporat dan bekerjasama dengan *account MANAJEMEN team*. Selain itu, *Sales Specialist* juga berfungsi sebagai jembatan terkait dengan pembuatan *requirement* ke tim *back end* atas solusi yang ditawarkan kepada pelanggan korporat tersebut.

Website

Finnet juga mengelola laman www.finpay.id dalam rangka memudahkan pelanggan untuk mengakses produk dan layanan. Di laman *website* juga menyediakan layanan pengajuan keluhan untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam berinteraksi.

Social Media

Di era digital dan teknologi seperti saat ini dimana gaya hidup digital semakin berkembang, Finnet memanfaatkan *social media* seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube sebagai media *campaign* untuk memberikan informasi dan berkomunikasi dengan pelanggan mengenai produk dan layanan Finnet.

Official Document - PT Finnet Indonesia



Finpay Money

Sebagai salah satu produk *flagship* yang langsung menjangkau pengguna, maka Finnet menyediakan *banner* terkait *update* produk dan program serta informasi menarik mengenai berbagai promo yang Finnet tawarkan. Selain itu, pada tahun 2022 Finnet juga melakukan *upgrade* aplikasi *mobile* tersebut ke *New Finpay Money* untuk meningkatkan fitur, performansi aplikasi dan penyegaran pada tampilan UI/UX nya.

Booth Pameran

Selain media elektronik dan digital, untuk menjangkau *customer* Finnet juga hadir dalam *event-event* yang berkaitan dengan *Financial Technology* melalui berpartisipasi pada *booth* pameran yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk mendapatkan penjelasan produk dan layanan secara langsung. Kehadiran Finnet dalam *event* tersebut dapat mendukung *program campaign* yang telah dijalankan baik melalui media *online* maupun media Sosial.

Article Placement Media (Advertorial)

Finnet juga menggunakan media *mainstream* untuk *campaign* yang berkaitan dengan berita *launch product* dan kerja sama Finnet dengan mitra strategis untuk meningkatkan *value* dan *branding image* Finnet bagi *pemangku kepentingan* dan Industri.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Tinjauan Posisi Keuangan

Sesuai dengan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, Total aset yang dimiliki Finnet sebesar Rp1.248,5 miliar, turun 3,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan total aset Finnet disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta persediaan.

Sementara untuk kategori liabilitas, Finnet tercatat memiliki total liabilitas sebesar Rp757,8 miliar. Jumlah tersebut turun sebesar 11,1% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek.

Posisi Keuangan Finnet selama tiga tahun terakhir, dapat dilihat sebagai berikut:

Posisi Keuangan (Neraca)	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2022 (Rp miliar)	2021 (Rp miliar)	2020 (Rp miliar)
Jumlah Aset Lancar	(3,1)	1.135,4	1.171,3	1.201,0
Jumlah Aset Tidak Lancar	(7,5)	113,1	122,3	169,9
Jumlah Aset	(3,5)	1.248,5	1.293,5	1.370,9
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(10,5)	700,0	782,4	904,8
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	(17,8)	57,8	70,3	63,3
Jumlah Liabilitas	(11,1)	757,8	852,7	968,1
Jumlah Ekuitas	11,3	490,7	440,9	402,8

Perbandingan Posisi Keuangan

Melihat komposisi posisi keuangan Finnet per 31 Desember 2022, posisi aset lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar 90,9% dan 9,1% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas, Finnet memiliki 92,4% liabilitas jangka pendek dan 7,6% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas.



Diagram berikut ini menampilkan komposisi aset dan liabilitas Finnet selama 3 tahun terakhir.



Perbandingan Posisi Keuangan, Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

1. Aset

Pada akhir tahun 2022, total aset yang dimiliki Finnet sebesar Rp1.248,5 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp45,0 miliar atau turun 3,4% jika dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.293,5 miliar. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh:

a. Aset Lancar

Aset lancar Finnet pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp35,9 miliar atau turun 3,1% dari Rp1.171,3 miliar menjadi Rp1.135,4 miliar pada tahun 2022. Hal tersebut merupakan dampak dari :

- Penurunan kas dan setara kas sebesar Rp207,7 miliar karena penurunan kas dari pihak berelasi dan pihak ketiga pada kegiatan bisnis.
- Penurunan pajak dibayar dimuka turun sebesar Rp2,9 miliar atau turun 9,9% karena penurunan pajak pertambahan nilai dampak dari pengkreditan selisih ppn masukan bisnis BPA tahun 2021.

Penurunan ini dikompensasi oleh:

- Peningkatan piutang usaha sebesar Rp136,0 miliar atau naik 155,4% karena peningkatan piutang pihak berelasi dan pihak ketiga.
- Peningkatan pendapatan yang belum ditagih sebesar Rp1,1 miliar atau naik 4,7% karena peningkatan pendapatan yang belum ditagih pihak berelasi.
- Peningkatan persediaan sebesar Rp94,4 miliar atau naik 17,8% karena kenaikan Inventori e-voucher prepaid, dampak dari pembelian e-Voucher pada hari Jum'at satu hari sebelum cut off date akhir tahun 2022.



b. Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2022 Finnet mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp113,1 miliar. Aset lancar tersebut turun 7,5% atau Rp9,2 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp122,3 miliar. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Penurunan aset tetap sebesar Rp7,6 miliar atau turun 14,6% karena akumulasi penyusutan perangkat operasional.
- Penurunan aset hak guna sebesar Rp2,1 miliar atau turun 4,1% karena akumulasi amortisasi properti.
- Penurunan aset pajak tangguhan sebesar 1,3 miliar atau turun 14,4% karena adanya penurunan liabilitas imbalan pasca kerja serta penyisihan kas dan setara kas.

Penurunan ini dikompensasi oleh peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1,9 miliar atau naik 22,1% sebagai dampak dari penyertaan uang jaminan atas sewa gedung, telepon, dan pengerjaan proyek-proyek Perusahaan.

2. Liabilitas

Finnet mencatatkan total liabilitas sebesar Rp757,8 miliar diakhir tahun 2022. Jika dibandingkan tahun 2021, liabilitas Finnet turun 11,1% atau sebesar Rp94,9 miliar, yang tercatat sebesar Rp852,7 miliar. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang menyebabkan perubahan di tahun 2022:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2022, Finnet mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp699,9 miliar. Sementara pada tahun 2021, total liabilitas jangka pendek sebesar Rp782,5 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 10,5% atau turun sebesar Rp82,5 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh:

- Penurunan utang usaha sebesar Rp0,6 miliar atau turun 3,6% karena penurunan utang usaha dari pihak ketiga.
- Penurunan utang pajak sebesar Rp5,2 miliar atau turun 38,7% karena penurunan utang pajak penghasilan.
- Penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp7,1 miliar atau turun 60,8% karena adanya perubahan pola deposit pada salah satu proyek BPA.
- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp150 miliar atau turun 25,0% terutama dari saldo terutang pada Bank UOB.

Penurunan ini dikompensasi oleh peningkatan:

- Peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 11,2 miliar atau naik 12,2%, karena kenaikan perpajakan, pembelian orang modal, dan program promo dalam mendukung bisnis Perusahaan.
- Peningkatan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp67,1 miliar atau naik 159,6% karena peningkatan uang titipan yang merupakan uang yang diterima dari collecting agent.

3. Ekuitas

Sejalan dengan kenaikan laba Perusahaan dan pembayaran dividen yang berpengaruh pada ekuitas, Finnet mencatat jumlah ekuitas tahun 2022 sebesar Rp490,7 miliar naik sebesar Rp49,8 miliar atau naik 11,3% dari tahun 2021 sebesar Rp440,9 miliar.

Tinjauan Laba Rugi

Selama 3 tahun terakhir, Finnet mampu menjaga pendapatan dengan tren pertumbuhan positif. Total pendapatan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19.625,9 miliar atau meningkat sebesar Rp1.901,2 miliar atau naik 10,7% jika dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp17.724,7 miliar. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan pada portofolio Bill Payment Aggregator dan Online Payment Solution.

Total beban Finnet sepanjang tahun 2022 sebesar Rp19.439,3 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,8% atau Rp1.888,9 miliar jika dibandingkan total beban 2021 sebesar Rp17.550,4 miliar. Perubahan terjadi disebabkan beberapa faktor, yaitu peningkatan beban kerjasama dan beban pemasaran.



Sementara untuk EBITDA, Finnet mencatatkan sebesar Rp232,5 miliar yang meningkat 1,1% serta laba bersih sebesar Rp126,1 miliar meningkat 13,6% jika dibandingkan tahun 2021.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Finnet selama tiga tahun dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:

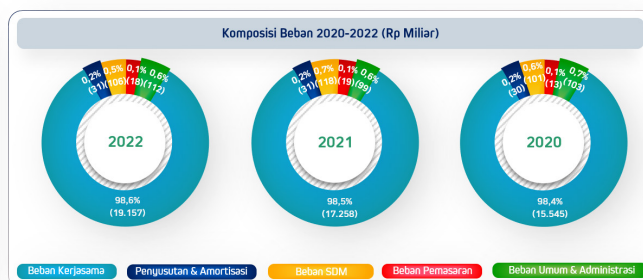
Laporan Laba Rugi Komprehensif	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	2022 (Rp miliar)	2021 (Rp miliar)	2020 (Rp miliar)
Bill Payment Aggregator	11,1	19.286,3	17.352,3	15.646,9
Bill Payment Switching	(10,6)	295,3	330,4	282,8
Online Payment Solution	5,4	44,3	42,1	45,9
Pendapatan	10,7	19.625,9	17.724,7	15.975,6
Beban Kerjasama	11,0	(19.157,4)	(17.258,2)	(15.545,5)
Beban SDM	(10,4)	(105,9)	(118,2)	(101,0)
Beban Pemasaran	(5,5)	(18,1)	(21,1)	(13,3)
Beban Beban Umum & Administrasi	13,1	(112,1)	(99,1)	(102,9)
Penyusutan & Amortisasi	(1,2)	(30,9)	(31,3)	(30,2)
Laba Operasi	1,4	201,4	198,8	182,7
Beban (Pendapatan) Lain-Lain	(60,0)	(12,2)	(12,9)	(1,9)
Beban Bunga	(16,1)	(33,0)	(39,4)	(45,2)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	11,5	163,4	146,5	135,6
Beban Pajak Penghasilan	5,1	(37,3)	(35,5)	(31,5)
Laba Bersih Tahun Berjalan	19,8	126,1	111,1	104,1
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(23,4)	(4,1)	(5,3)	(4,8)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	15,4	122,0	105,7	99,2

Perbandingan Laba Rugi

Komposisi pendapatan Finnet sepanjang tahun 2022 berasal dari pendapatan portofolio Bill Payment Aggregator dengan proporsi sebesar 98,3%. Kemudian diikuti oleh pendapatan Bill Payment Switching yang memberikan kontribusi sebesar 1,5% dan pendapatan Online Payment Solution sebesar 0,2%.

Sementara untuk komposisi beban terbesar berasal dari beban kerjasama sebesar 98,3%. Selanjutnya diikuti oleh beban administrasi & umum, beban SDM dan beban penyusutan & amortisasi. Beban terendah selama tahun 2022 adalah beban pemasaran dengan persentase sebesar 0,1%.

Komposisi pendapatan dan beban selama tiga tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:





Perbandingan Laba Rugi Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

1. Pendapatan

Pendapatan Finnet tahun 2022 tercatat sebesar Rp19.625,9 miliar naik 10,7% atau sebesar Rp1.901,2 miliar, jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp17.724,7 miliar. Penyebab utama dari peningkatan tersebut adalah naiknya pendapatan portofolio Bill Payment Aggregator dan Online Payment Solution.

a. Pendapatan portofolio Bill Payment Aggregator

Pada akhir periode 2022, Finnet mencatatkan pendapatan portofolio Bill Payment Aggregator sebesar Rp19.286,3 miliar. Jumlah tersebut naik 11,1% atau sebesar Rp1.934,0 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan Telkomsel Prepaid sebesar Rp1.909,8 miliar atau naik 11,0% yang didorong pertumbuhan pembelian pulsa prepaid pada *channel* Bank.
- Peningkatan pendapatan OLO *prepaid* sebesar Rp23,1 miliar atau naik 39,9% yang didorong oleh keberhasilan akuisisi mitra distributor strategis.

b. Pendapatan portofolio Bill Payment Switching

Pendapatan Bill Payment Switching mengalami penurunan 10,6% pada tahun 2022 menjadi Rp295,3 miliar dibandingkan periode tahun 2021 sebesar Rp330,4 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena penyesuaian *collection fee biller* Telkom dengan dampak penurunan *revenue* sebesar Rp1,4 miliar/bulan dan implementasi perubahan biaya bank/ *fee collection agent* Telkomsel Postpaid pada *channel* modern per November 2022 dengan dampak penurunan *revenue* sebesar Rp9,6M/bulan.

c. Pendapatan portofolio Online Payment Solution

Finnet memperoleh pendapatan portofolio Online Payment Solution sebesar Rp44,3 miliar atau tumbuh 5,4% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp42,1 miliar. Faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah peningkatan dari *traffic payment gateway*, *remittance* & *e-Tax*.

2. Beban

Jumlah beban yang dilaporkan Finnet pada 31 Desember 2022 sebesar Rp19.424,3 miliar. Beban Finnet pada periode ini naik 10,8% atau sebesar Rp1.898,4 miliar, jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp17.525,9 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh:

a. Beban Kerjasama

Beban Kerjasama pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp19.157,4 miliar, meningkat sebesar Rp1.898,4 miliar atau 11,0% dibandingkan tahun sebelumnya Rp17.525,9 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan beban kerjasama penjualan di tahun 2022 pada portofolio Bill Payment Aggregator dan Online Payment Solution.

b. Beban Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2022, Finnet mengalami penurunan beban SDM sebesar Rp12,4 miliar atau turun 10,4% dari Rp118,2 miliar ditahun 2021 menjadi Rp105,9 miliar. Penurunan tersebut merupakan dampak atas penyesuaian nilai insentif *performance* kinerja.

c. Beban Pemasaran

Pada tahun 2022 Finnet mencatatkan beban pemasaran sebesar Rp18,1 miliar. Beban ini turun sebesar 5,5% atau sebesar Rp1,0 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah sebesar Rp19,1 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya program *efficiency cost* pada beban hubungan relasi.

d. Beban Umum & Administrasi

Beban umum & administrasi yang dicatatkan Finnet pada tahun 2022 sebesar Rp112,1 miliar. Sementara pada tahun 2021, beban tercatat sebesar Rp99,1 miliar, sehingga beban tersebut naik sebesar Rp13,1 miliar atau naik 9,5%. Perubahan pada umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan beban konsultan bisnis dan teknis serta beban operasional dan pemeliharaan.



- e. **Beban Penyusutan & Amortisasi**
Pada akhir tahun 2022, Finnet melaporkan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp30,9 miliar. Jumlah beban ini mengalami penurunan 1,2% atau sebesar Rp0,4 miliar apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp31,3 miliar. Faktor utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah dampak dari penerapan PSAK 73 terkait amortisasi aset tetap dan aset hak pakai.
3. **Beban (Pendapatan) Lain-Lain**
Beban lain-lain Finnet tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,2 miliar, jumlah tersebut turun sebesar 60,0% atau Rp7,7 miliar apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang berjumlah Rp12,9 miliar.
4. **Laba Operasi**
Pada tahun 2022, laba operasi Finnet tercatat sebesar Rp201,6 miliar, meningkat sebesar 1,4% jika dibandingkan dengan laba operasi tahun sebelumnya yang berjumlah Rp198,8 miliar.
5. **Laba Sebelum Pajak Penghasilan**
Pada tahun 2022 laba Finnet sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp163,4 miliar, meningkat sebesar 11,5% atau Rp16,9 miliar apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp146,5 miliar.
6. **Beban Pajak Penghasilan**
Beban pajak penghasilan yang dicatat Finnet pada tahun 2022 sebesar Rp37,3 miliar, naik sebesar 5,1% atau Rp1,8 miliar apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp35,5 miliar.
7. **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
Finnet mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp4,1 miliar pada tahun 2022. Sementara pada periode sebelumnya, Finnet mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp5,3 miliar. Rugi komprehensif tersebut disebabkan oleh rugi aktuarial.
8. **Laba Tahun Berjalan**
Laba tahun berjalan Finnet yang dapat didistribusikan kepada pemilik Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 13,6% dari Rp111,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp126,1 miliar pada tahun 2022.
9. **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
Pada tahun 2022, Finnet mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp122,0 miliar, meningkat sebesar 15,4% dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp105,7 miliar.





Tinjauan Arus Kas

Pada akhir tahun 2022 kas dan setara kas Finnet sebesar Rp220,0 miliar. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp39,4 miliar, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar negatif Rp18,6 miliar, sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp228,6 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi digunakan untuk investasi pada aset tetap infrastruktur, platform, dan investasi lainnya. Sementara arus kas untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran dividen dan pelunasan pinjaman sepanjang tahun 2022.

Berikut ini tabel yang menampilkan informasi tentang arus kas perusahaan tahun 2020 hingga tahun 2022

Laporan Arus Kas Komprehensif	Pertumbuhan 2022-2021 (%)	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2022 (Rp miliar)	2021 (Rp miliar)	2020 (Rp miliar)
Arus Kas Bersih:				
Dari Kegiatan Operasi	(85,6)	39,4	23,7	25,7
Dari Kegiatan Investasi	14,3	(18,6)	(16,3)	(46,6)
Dari Kegiatan Pendanaan	31,4	(228,6)	(173,9)	126,8
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(348,7)	(207,9)	83,5	105,9
Dampak neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	(102,8)	(1,0)	36,0	8,7
Kas dan setara kas awal tahun	24,3	427,7	344,2	238,3
Kas dan setara kas akhir tahun	(18,6)	220,0	427,7	344,2

Perbandingan Arus Kas

Komposisi arus kas masuk Finnet sepanjang tahun 2022 menunjukkan arus kas masuk terbesar dari aktivitas operasi dengan prosentase sebesar 96,8% diikuti dengan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar 3,2%.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan operasional Finnet didukung dengan dana yang berasal dari internal dan eksternal Perusahaan.

Komposisi arus kas masuk dan arus kas keluar Finnet selama tiga tahun terakhir ditampilkan dalam diagram di bawah ini.





Perbandingan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

Posisi saldo kas dan setara perusahaan di akhir tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 207,8 miliar, dari Rp 427,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 219,9 miliar di tahun 2022.

Penerimaan kas dari aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp19.551,4 miliar atau 96,8% dari total penerimaan kas. Sementara penerimaan kas dari kegiatan pendanaan berkontribusi sebesar 3,2% dari total penerimaan kas atau sebesar Rp650,0 miliar. Penerimaan kas terkecil pada periode 2022 berasal dari aktivitas investasi yang tercatat sebesar Rp42,0 juta atau berkontribusi sebesar 0,0% dari total penerimaan kas.

Selama tahun 2022, pengeluaran kas dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp19.512,0 miliar atau 95,6% dari total pengeluaran kas. Pengeluaran kas selanjutnya adalah untuk aktivitas pendanaan, yang tercatat sebesar Rp878,6 miliar atau 4,3% dari total pengeluaran kas. Sedangkan pengeluaran kas terkecil berasal dari aktivitas investasi, yaitu sebesar Rp18,6 miliar atau 0,1% dari total pengeluaran kas.

1. Arus Kas Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp39,4 miliar. Jika dibandingkan periode sebelumnya, angka tersebut turun sebesar Rp234,3 miliar atau negatif 85,6%.

Finnet mencatatkan penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp19.551,4 miliar di tahun 2022. Sementara pada tahun buku 2021, penerimaan kas dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp17.785,7 miliar, sehingga angka tersebut mengalami peningkatan Rp1.765,7 miliar atau 9,9%. Penerimaan kas kegiatan operasi Finnet diperoleh dari:

- Penerimaan pendapatan dari pelanggan sebesar Rp19.481,5 miliar.
- Penerimaan pendapatan bunga bank sebesar Rp9,8 miliar.
- Penerimaan (pembayaran) uang titipan pelanggan sebesar Rp60,0 miliar.

Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp19.512,0 miliar. Pengeluaran tersebut meningkat sebesar 11,4% atau Rp1.999,8 miliar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp17.512,0 miliar. Pengeluaran kas aktivitas operasi Finnet digunakan untuk:

- Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp19.440,3 miliar.
- Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp38,6 miliar.
- Pembayaran beban bunga sebesar Rp33,0 miliar.

2. Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada akhir tahun 2022, Finnet membukukan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar negatif Rp18,6 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp2,4 miliar atau 14,5% apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar negatif Rp16,3 miliar.



Penerimaan kas dari kegiatan investasi tahun 2022 tercatat Rp42,0 juta dengan peningkatan sebesar 100,0% atau Rp42,0 juta dibanding periode sebelumnya. Penerimaan kas untuk kegiatan investasi pada tahun 2021 berasal dari penjualan aset tetap sebesar Rp42,0 juta.

Finnet mencatatkan pengeluaran kas untuk kegiatan investasi sebesar Rp18,6 miliar pada tahun 2022. Pengeluaran ini naik sebesar 14,5% atau Rp2,4 miliar dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp16,3 miliar. Pengeluaran kas kegiatan investasi digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp18,6 miliar.

3. Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Finnet membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp228,6 miliar pada tahun 2022. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp54,7 miliar atau 31,4% apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar negatif Rp173,9 miliar.

Pada aktivitas pendanaan, Finnet menerima kas sebesar Rp650,0 miliar mengalami penurunan 40,9% atau Rp450,0 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp1.100,0 miliar. Penerimaan kas kegiatan pendanaan pada tahun 2022 berasal dari pencairan utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp650,0 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp878,6 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar Rp395,3 miliar atau 31,0% apabila dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp1.273,9 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp800,0 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp72,2 miliar.
- Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp6,4 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Laporan Keuangan Finnet tahun buku 2022 yang telah diaudit menunjukkan likuiditas serta solvabilitas Perusahaan yang baik, dengan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Finnet memenuhi kewajibannya bersumber dari kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Finnet menggunakan rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio) sebagai dasar mengukur kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendeknya. Finnet senantiasa mengawasi ketiga rasio tersebut, untuk menjaga likuiditas serta memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Hal tersebut dilakukan agar Finnet mampu memanfaatkan asetnya secara optimal dan produktif. Strategi Finnet untuk tetap menjaga kemampuan membayar utang jangka pendeknya adalah dengan menjaga persentase rasio lancar Perusahaan tetap berada dirata-rata atau diatas rata-rata industri, serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Tabel berikut menyajikan informasi terkait rasio likuiditas Finnet selama tiga tahun terakhir.

Rasio	Cap	2022	2021	2020
Rasio Lancar (<i>times</i>)	Min 1	1,6x	1,5x	1,3x
Rasio Cepat (<i>times</i>)	Min 1	0,7x	0,7x	0,6x
Kas Rasio (<i>times</i>)	Min 1	0,3x	0,5x	0,4x



Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Finnet melakukan pengawasan ketat terhadap rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga, untuk mengukur kemampuan Perusahaan membayar utang jangka panjangnya. Laporan Keuangan Finnet per tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,9 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 1,9 kali, serta rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 7,0 kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Finnet dalam membayar utang jangka panjang memiliki risiko gagal bayar relatif rendah.

Finnet terus melakukan upaya perbaikan terhadap profil utang dengan melakukan optimalisasi terhadap utang yang memiliki bunga floating. Tujuannya adalah untuk mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang. Selain itu, untuk menjaga kualitas dan stabilitas keuangan, Finnet mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Tabel berikut ini menyajikan rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga selama tiga tahun terakhir.

Rasio	Cap	2022	2021	2020
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	Max 3,5	0,9x	1,4x	1,7x
Rasio Utang Terhadap EBITDA	↓	1,9x	2,7x	3,2x
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	↓	7,0x	6,4x	5,3x

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur Modal

Finnet memiliki kebijakan struktur modal dengan memanfaatkan sumber pendanaan dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, serta ekuitas. Pada 31 Desember 2022, komposisi struktur modal Finnet yang terbesar berasal dari ekuitas. Tidak terdapat perubahan yang signifikan atas komposisi ekuitas dan modal pada tahun 2022 dibandingkan periode pelaporan sebelumnya.

Diagram dan tabel berikut ini menggambarkan komposisi dan struktur modal Finnet selama tiga tahun terakhir





Struktur Modal	2022	2021	2020
Utang			
Utang Jangka Pendek	450,0	600,0	700,0
Utang Jangka Panjang	-	-	-
Ekuitas	490,7	440,9	402,8
Jumlah	940,7	1.040,9	1.102,8

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Finnet memiliki kewajiban menjaga creditworthiness yang tercermin dalam peringkat kredit serta struktur modal. Finnet mampu mempertahankan besaran struktur modal yang mengacu pada tingkat utang di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio Debt to Equity dan rasio Debt to EBITDA.

Untuk mempertahankan struktur modal yang kuat, Finnet terus mengoptimalkan biaya modal (weighted average cost of capital) dan manfaat pajak, serta menjaga keseimbangan struktur modal dengan melakukan pengawasan terhadap rasio keuangan. Struktur modal saat ini telah sejalan dengan kebijakan Perusahaan dalam rangka menetapkan komposisi pendanaan yang berasal dari modal dan utang yang optimal. Dengan demikian kebijakan tersebut menjadi landasan dalam mengambil keputusan untuk menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Finnet dapat memperbaharui skema pembiayaan jika terdapat skema yang lebih efisien dan menguntungkan.

Pada tahun 2022, Finnet memiliki rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,9 kali, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1,4 kali. Sementara Debt Service Coverage Ratio Finnet per 31 Desember 2022 sebesar 0,3 kali, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 0,2 kali.

Realisasi Barang Modal

Beberapa investasi terhadap barang modal dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang terjadi secara dinamis. Sepanjang tahun 2022, Finnet telah merealisasikan investasi barang modal yang disesuaikan dengan kebutuhan serta strategi perusahaan.

Strategi & Tujuan Investasi Barang Modal

Finnet berfokus untuk memperluas serta mempertahankan pertumbuhan bisnis di era digital dan pasca situasi pandemi saat ini, yang berbasis pada tiga portofolio yaitu Bill Payment Aggregator, Bill Payment Switching dan Online Payment Solution. Pada tahun 2022, Finnet melakukan investasi barang modal untuk memperluas mengembangkan produk dan solusi serta membangun infrastruktur dan platform sesuai dengan strategi bisnis.

Jenis Investasi Barang Modal

Jenis investasi barang modal Finnet terdiri dari:

- Infrastruktur utama terdiri dari network, server dan database;
- Core Application terdiri dari New Core Elektronik Virtual Account (New EVA) dan SNAP (Standart Nasional Open API Pembayaran);
- Front End Application yang meliputi Web Application, Mobile Application dan Chatbot Application;
- Investasi barang modal pendukung lainnya, seperti fasilitas pendukung kerja dan konektivitas.



Nilai Investasi Barang Modal

Total realisasi investasi barang modal Finnet sepanjang tahun 2022 sebesar Rp18,6 miliar. Nominal ini tumbuh 14,5% dari nilai periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,3 miliar. Investasi barang modal Finnet terdiri dari:

- Pembelian Collocation Data Center dan perangkat keras lainnya seperti Server, Network dan Flash Storage dan juga perangkat lunak seperti Database, Cloud dan Security System baik Firewall maupun WAF Application.
- Pembelian New Core Elektronik Virtual Account (New EVA) dan Core Application SNAP (Standart Nasional Open API Pembayaran)
- Membangun Web Application dan Mobile Application seperti Mitra Finpay, Finpay Community, dan Chatbot Application.

Tabel berikut menyajikan data dan informasi mengenai nilai investasi barang modal Finnet selama tiga tahun terakhir.

	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2022	2021	2020
Jumlah Investasi Barang Modal (Rp miliar)	18,6	16,3	46,6

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Finnet memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang cukup baik dengan nilai piutang jatuh tempo per 31 Desember 2022 dan 2021 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih sebesar Rp247,2 miliar dan Rp110,3 miliar. Rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 98,7% dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 3,3 hari.

Finnet selalu melakukan pemantauan saldo piutang dan penagihan secara berkala dengan tujuan meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan oleh Finnet untuk menagih piutangnya yaitu dengan cara melakukan kunjungan dan penagihan langsung kepada pelanggan dan aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun email.

Dari sisi preventif, menerakan skema bisnis deposit, skema bisnis nett off atas hak dan kewajiban, dilakukan assessment khususnya bagi calon pelanggan, termasuk apakah terdapat riwayat tunggakan tagihan atau tidak. Selain itu dilakukan self risk assessment dan risk project assessment sehingga setiap proyek yang akan didapatkan benar-benar terjamin.

Tabel di bawah ini menyajikan kolektibilitas piutang Finnet selama 3 tahun terakhir.

Rasio	2022	2021	2020
Rasio lama penagihan rata-rata (hari)	3,3	3,1	3,4
Rasio perputaran piutang (%)	98,7	99,6	99,2



Analisis dan Penjelasan Kolektibilitas Piutang

Finnet melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya dan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Analisis Umur Piutang (Rp miliar)	2022	2021	2020
Belum jatuh tempo	218,7	80,8	164,0
0 - 3 bulan	5,8	7,0	3,8
3 - 6 bulan	7,1	9,9	7,3
>6 bulan	30,9	27,2	7,8
Total piutang sebelum provisi	262,5	125,0	182,9
Provisi penurunan nilai piutang	(15,5)	(14,7)	(15,0)

Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan

Saat ini di era teknologi 4.0, semua terasa cepat dan instan. Pengaruh perkembangan teknologi ini tentu memberikan dampak sinergis terhadap kondisi dan situasi kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek literasi keuangan melalui inklusi keuangan digital. Pada banyak penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan teknologi keuangan dapat meningkatkan inklusi keuangan.

Salah satu inovasi dan teknologi keuangan yang ada di Indonesia saat ini adalah *financial technology (Fintech)*. *Fintech* cukup efektif dalam membantu kondisi perekonomian Indonesia yang baru saja pulih dari keterpurukan akibat pandemi virus COVID-19. Pada kondisi sulit seperti ini, *fintech (Financial Technology)* memberikan celah potensi dalam proses pemulihan ekonomi melalui keterjangkauan akses masyarakat *unbanked* terhadap pembiayaan.

Industri teknologi keuangan menjadi salah satu motor pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, dimana sepanjang tahun 2022 berhasil tumbuh sekitar 22% dan mengambil peran yang krusial dalam pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi. Di tahun 2022 juga menjadi momentum optimisme terhadap sektor ekonomi digital. Geliat ekonomi global pasca pandemi telah mendorong transformasi yang fundamental di berbagai sektor ekonomi digital. Prospek besar ekonomi digital disambut dengan diterbitkannya berbagai regulasi yang akan berperan sebagai pondasi kebijakan pengembangan *fintech* dan ekonomi digital ke depan.

Sepanjang tahun 2022, Finnet terus melanjutkan komitmen untuk terus dapat tumbuh secara sehat dengan tingkat profitabilitas yang baik sejalan dengan penguatan kapabilitas *digital payment* Perusahaan dengan menjalankan program utama yang disebut WIN, yaitu:

- Worthy and healthy investment to strengthen product content & services as well as connect the ecosystem for harvesting the future**, dimana Perusahaan memastikan investasi yang sehat dan tepat untuk memperkuat layanan dan konten produk serta menghubungkan ekosistem untuk *harvesting* di masa depan.
- Improve value proposition to accelerate external market business for maintaining digital payment leadership**, dimana Perusahaan meningkatkan preposisi nilai dengan mengakselerasi pertumbuhan *external market* dalam upaya mempertahankan posisi *leadership* pada solusi *digital payment services*.
- New scheme business model realization to increase profitability and maintaining governance**, untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan *digital payment service* dengan merealisasikan bisnis model baru untuk meningkatkan profitabilitas dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip *governance*.



Peluang untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang diyakini Finnet masih sangat menjanjikan. Layanan digital yang menjadi pengganti layanan konvensional dalam proses pembelian dan pembayaran, saat ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari dan bahkan penggunaannya sudah merambah di kota-kota kecil dan pedesaan. Sedangkan untuk pelaku usaha, solusi dan layanan digital telah menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan pelayanan maupun dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dengan kapabilitas yang dimiliki, Finnet akan berada pada posisi terdepan untuk mengambil peluang-peluang tersebut dan terus tumbuh di masa mendatang.

Pada portofolio Bill Payment Aggregator, Finnet berperan sebagai aggregator yang menghubungkan seluruh *telco operator* Indonesia dengan 93 bank nasional serta mitra *modern retail* lokal pada 183 *cluster area* khususnya pada operator Telkomsel, maka dengan ini menjadikan Finnet semakin kuat untuk berperan menjadi aggregator pada mayoritas *channel bank* dan *modern retail*. Kami juga telah terintegrasi dengan NGRS dan menyediakan alat *monitoring* dan rekonsiliasi Portal Finpay, dengan kehandalan dan ketersediaan *data record* untuk proses rekonsiliasi khususnya transaksi bisnis Bill Payment Aggregator yang sangat besar mencapai 672,8 juta transaksi sepanjang tahun 2022.

Pada portofolio Bill Payment Switching, peluang untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis masih terbuka cukup lebar. Kami senantiasa berupaya mencari sumber pertumbuhan baru yang sifatnya berkelanjutan (*recurring*). Salah satu bisnis yang kami targetkan untuk dilakukan akuisisi adalah *biller-biller* dari segmen *insurance, multifinance, utility, education* dan *transportation*. Kami meyakini bahwa bisnis pembayaran tagihan yang masuk dalam portofolio Bill Payment Switching memiliki potensi *demand* yang tinggi seiring dengan semakin berkembangnya layanan *digital payment* dan tren perilaku pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan-tagihan yang menunjang kebutuhan rumah tangga-nya dilakukan secara non-tunai dan digital. Kami juga meyakini bahwa tren digitalisasi proses bisnis di kalangan korporasi akan terus semakin menguat, demikian pula di lembaga dan pemerintah baik pusat maupun daerah. Kami juga secara aktif mengeksplorasi peluang-peluang peningkatan kapabilitas digital untuk memperkuat layanan *digital payment* yang terintegrasi.

Pada portofolio Online Payment Solution, sangat erat kaitannya dengan layanan *financial digital service*. Tren global dan lokal menunjukkan pertumbuhan industri pembayaran berbasis teknologi keuangan (*financial technology – fintech*) yang sangat baik. Selain itu, potensi untuk melakukan pengembangan *disbursement platform, tax collection & monitoring platform, dan paymet gateway* yang dilengkapi berbagai platform pada segmen pemerintah dan lembaga lainnya terbuka lebar, dimana masih besarnya potensi *addressable market* nasional yang belum di jajaki oleh Finnet.

Inovasi Digital Payment untuk Meningkatkan Kemampuan Perusahaan

Perubahan perilaku masyarakat sepanjang tahun 2022 menjadikan layanan digital semakin penting. Finnet juga telah mengembangkan dan menghadirkan berbagai layanan dan solusi kepada seluruh pelanggan dan masyarakat guna memberikan *digital payment experience* terbaik, beberapa diantaranya yaitu:

- Bill Payment Aggregator dengan *improvement business model* skema DOA pada operator XL dan INDOSAT, serta ekspansi layanan *voucher non-telco* pada e-Meterai, *voucher deals, voucher games & stream*.
- Bill Payment Switching dengan kualitas layanan *excellent* dan jaminan SLG
- Online Payment Solution yang selalu konsisten melakukan inovasi dengan mengadopsi perubahan teknologi dan preferensi pelanggan, melalui program Mitra Finpay 2.0, Finpay One, Finpay Community

Situasi pasca pandemi COVID-19 secara langsung mendorong agresivitas Finnet untuk mempercepat transformasinya menuju *fintech company* di Indonesia. Finnet juga secara konsisten untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, salah satunya melalui program peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam mendukung dan meningkatkan produktivitas pelaku usaha dalam negeri.



Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi

Sepanjang tahun 2022, Finnet berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 10,7% menjadi Rp19.625,9 miliar dibandingkan dengan tahun periode sebelumnya. EBITDA Finnet tercatat sebesar Rp232,5 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp126,1 miliar. Sementara itu, untuk margin EBITDA dan margin Laba Bersih Finnet tahun 2022 tercatat sebesar 1,2% dan 0,6%.

Sejalan dengan strategi bisnis yang bertujuan memperkuat bisnis digital, Finnet membelanjakan Rp18,4 miliar untuk belanja modal pada tahun 2022. Jumlah tersebut mencapai 3,9% dari total pendapatan bersih.

Rasio Keuangan	Realisasi Tahun 2022	Target pada Awal Tahun 2022
Pertumbuhan pendapatan	Pendapatan tumbuh sebesar 10,7%.	Dampak dari pandemi COVID-19 kami perkirakan masih akan memengaruhi Perusahaan terutama pada semester pertama. Secara keseluruhan Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran <i>low to mid single digit</i> .
Margin EBITDA	Margin EBITDA turun menjadi 1,2% yang dipengaruhi oleh penyesuaian tarif <i>biller</i> Telkom dan Telkomsel Prepaid.	Margin EBITDA diproyeksikan sedikit mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan bisnis pada portofolio Online Payment Solution.
Belanja modal	Belanja modal sebesar 3,9% dari pendapatan bersih tahun 2022 dengan fokus pada pembangunan dan peningkatan <i>high availability</i> infrastruktur dan <i>platform digital payment</i> .	Sekitar 13%-14% dari pendapatan direncanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur, aplikasi dan platform guna menyediakan solusi pembayaran digital dan solusi <i>fintech</i> .

Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

Ke depan, portofolio Online Payment Solution diharapkan terus tumbuh dan menopang pendapatan dari produk dan layanan pada portofolio Bill Payment Aggregator dan Bill Payment Switching yang relatif stabil. Dalam mewujudkan pertumbuhan tersebut, Finnet akan terus membangun infrastruktur, aplikasi dan platform guna menyediakan solusi pembayaran digital dan solusi *fintech* yang cepat, murah, mudah, aman dan handal. Dengan alokasi *capital expenditure* sekitar 18-19% dari pendapatan bersih untuk infrastruktur dan alat produksi pada tahun yang akan datang, Finnet diharapkan dapat meningkatkan pemasaran, pendapatan, produksi, dan laba Perusahaan.

Pada tahun 2023, pendapatan Finnet ditargetkan berada di atas proyeksi industri. Kontribusi portofolio Online Payment Solution direncanakan akan naik signifikan dengan melihat peluang bisnis untuk dilakukan proses penetrasi yang dapat menjadi penopang pendapatan dari portofolio Bill Payment Aggregator dan Bill Payment Switching yang diperkirakan akan mengalami penurunan sejalan dengan akan adanya perubahan skema bisnis ditahun depan.



Secara umum, target Finnet untuk tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Indikator	Target Tahun 2023
Pertumbuhan pendapatan	Pertumbuhan pendapatan diharapkan lebih baik dari pendapatan rata-rata industri dan pendapatan dari bisnis digital terus meningkat.
Margin EBITDA dan Margin Laba Bersih	Margin EBITDA turun menjadi 1,2% yang dipengaruhi oleh penyesuaian tarif <i>biller</i> Telkom dan Telkomsel Prepaid.
Belanja modal	Sekitar 18-19% dari pendapatan bersih direncanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur, aplikasi dan platform guna menyediakan solusi pembayaran digital dan solusi <i>fintech</i> .

Dividen

Finnet secara berkesinambungan sejak 5 tahun berdiri sampai dengan menjadi usia 17 Tahun konsisten melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham yang diputuskan melalui proses persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Sejak tahun buku 2018 hingga yang terakhir ditahun buku 2021, Finnet didorong untuk berkontribusi secara berkelanjutan oleh Pemegang Saham dan mampu melakukan pembayaran dividen dengan rasio 65% dari laba bersihnya. Keputusan Pemegang Saham itu dilatarbelakangi Finnet memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik dan kecukupan dana untuk kebutuhan untuk pengembangan serta operasional perusahaan.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahun buku 2022, Finnet melakukan pembayaran dividen sebesar 65% atau senilai Rp72,184 miliar yang telah dibayarkan pada Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2022 dan 7 Desember 2022.

Pembayaran dividen lima tahun terakhir dari tahun 2017 hingga 2021

Tahun Dividen	Kebijakan Dividen	Pembayaran Dividen Kas dan/ atau Tanggal Distribusi Dividen Non Kas	Rasio Pembayaran/ Pay out ratio	Jumlah Dividen per tahun yang dibayar
2017	RUPST, 26 Maret 2018	21-Dec-18	50,0	60,4
2018	RUPST, 25 Maret 2019	20-Dec-19	65,0	56,1
2019	RUPST, 11 Juni 2020	30-Nov-20	65,0	59,8
2020	RUPST, 16 Juni 2021	8-Dec-21	65,0	67,7
2021	RUPST, 22 Juni 2022	7-Dec-22	65,0	72,2

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Prinsip dan Landasan Tata Kelola
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Rapat Usaha Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Komite Audit
- Komite Pengendalian dan Perencanaan Risiko
- Direksi
- Unit Audit Internal
- Sistem Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Perkara Penting yang Dihadapi
- Informasi tentang Sanksi Administratif
- Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik
- Kode Etik Perusahaan
- Budaya Perusahaan



Official Document - PT Finnet Indonesia





Prinsip dan Landasan Tata Kelola

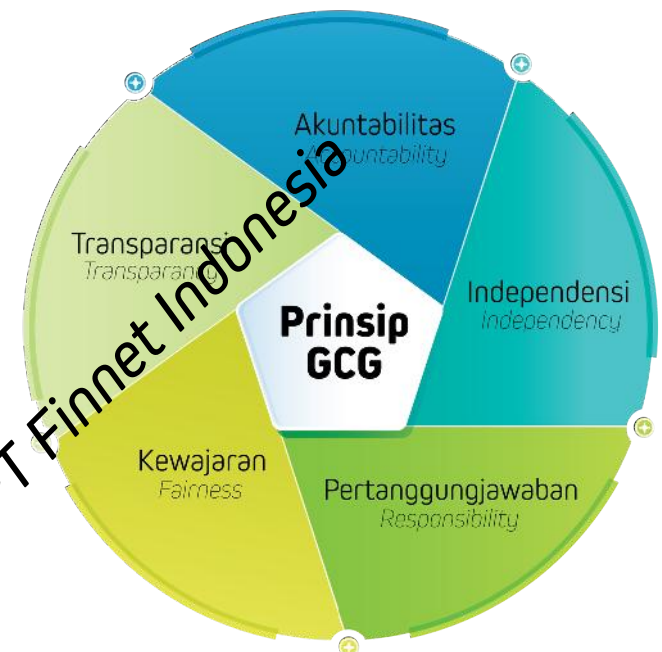
Finnet secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tanggal 18 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai bentuk implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Finnet secara berkelanjutan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan menjaga agar terpenuhinya tujuan berikut:

- Mendukung visi Finnet yaitu “Menjadi *Digital FinServ Company* Pilihan untuk Mengakselerasi Inklusi Keuangan Indonesia;
- Mendukung misi Finnet, yaitu Memperkuat produk dan solusi keuangan digital melalui orkestrasi produk dan integrasi lisensi dengan value proposition dan model bisnis yang diterima pasar; Mengembangkan platform berkelanjutan yang mengorkestrasi ekosistem pembayaran digital untuk membentuk kemudahan integrasi dan akses layanan bagi seluruh masyarakat; dan meningkatkan *customer relationship* dengan menghadirkan *digital touch point* untuk memberikan pengalaman dan kesan terbaik bagi mitra & pelanggan;
- Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan;
- Mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam Jangka Panjang;
- Meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan kepada Finnet.

Dalam menerapkan tata kelola Perusahaan, Finnet mengacu pada regulasi yang relevan yang dijadikan rujukan implementasi GCG di Finnet, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas. Finnet juga mengacu kepada landasan penerapan GCG milik Perusahaan induk Telkom yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Telkom Group tentang Pedoman GCG Telkom Group No. 602/2011 sebagai panduan Perusahaan beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan GCG. Selain itu, Finnet telah menetapkan Keputusan Direksi PT

Finnet Indonesia No. 23/KD/FINNET-000/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Tata Kelola Perusahaan yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan guna mewujudkan nilai tambah Perusahaan kepada Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG



5 Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Finnet senantiasa berkomitmen untuk membangun landasan yang kuat bagi implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG). 5 prinsip GCG dalam menjalankan proses bisnis Finnet yaitu:

- Prinsip Transparansi (*transparency*):
 - Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam menyediakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan, dengan tetap mematuhi Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;



- Akses informasi kepada publik melalui *website* perusahaan (*finpay.id*), media cetak (*press release*) dan pertemuan tatap muka dengan *pemangku kepentingan*.
- b. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*) :
- Menerapkan prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
 - Menerapkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional yang jelas.
- c. Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Finnet dalam implementasinya :
- Mematuhi undang-undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan & keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya;
 - Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
 - Memiliki fungsi yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundangan.
- d. Prinsip Kemandirian (*Independency*) :
- Menjalankan profesionalisme di dalam perusahaan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat;
 - Mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Charter* maupun Anggaran Dasar Perusahaan yang menekankan pada independensi;
 - Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai

politik, dan larangan hubungan afiliasi.

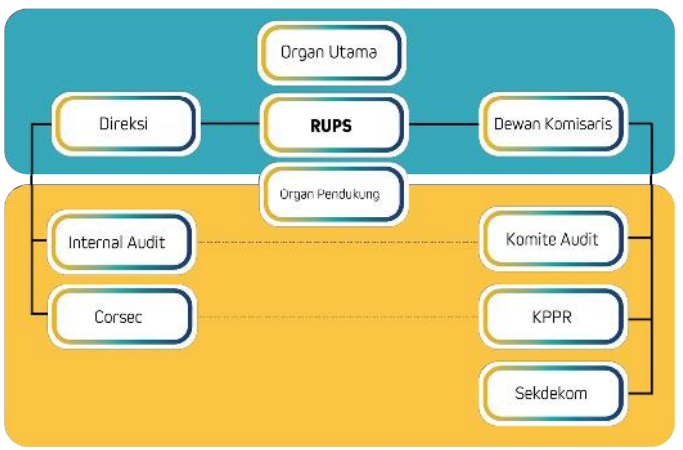
- e. Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) :
- Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Menghormati hak Pemegang Saham minoritas
 - Melarang *Insider Trading*.
 - Menerapkan Manajemen Kinerja berdasarkan *Balance Scorecard*.
 - Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Finnet memiliki tata Kelola yang terdiri dari :

- Organ Utama, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
- Organ Pendukung, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Untuk mempermudah dan pembagian tugas dan tanggung jawab masing masing organ perusahaan dengan berorientasi kepada Visi dan Misi, maka penerapan Struktur tata Kelola perusahaan diharapkan dapat saling mendukung proses bisnis.





Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), Finnet menyadari bahwa penerapan GCG mampu mendukung akuntabilitas dan peningkatan keberhasilan usaha. Di samping itu, penerapan GCG juga diharapkan dapat meningkatkan nilai dan menciptakan citra perusahaan yang unggul kedepannya. Finnet berkomitmen melakukan penerapan atas governance secara menyeluruh sesuai dengan regulasi yang terkait, diantaranya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Sebagai bukti implementasi GCG di lingkungan TelkomMetra Group, telah dilakukan asesmen implementasi GCG menggunakan kriteria standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.

Finnet mendapatkan nilai sebesar 91,673 dari total maksimal nilai sebesar 100 dengan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik". Nilai tersebut merupakan nilai tertinggi diantara nilai GCG dari anak Perusahaan dibawah TelkomMetra Group.

Implementasi GCG Finnet telah berhasil membawa Perusahaan mendapatkan apresiasi dari Indonesia Most Trusted Award 2022. Finnet meraih Piagam GOLD dengan kategori sebagai "Perusahaan Terpercaya". Event ini merupakan inisiasi dari The Indonesian Institute for Corporate Governance bentuk penghargaan kepada Perusahaan yang telah mampu mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk segala aturan terkait dengan RUPS, dilaksanakan sesuai dengan tercantum didalam Undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab VI Rapat Umum Pemegang Saham. Semua aturan terkait dengan RUPS, dilaksanakan mengacu berdasarkan Undang-Undang tersebut. RUPS Tahunan (RUPST) dilakukan 1 kali setiap tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Finnet dan peraturan Perundang-undangan serta memiliki agenda rutin sebagai berikut:

- a. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- b. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Tahunan, serta Pembebasan Tanggung Jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
- d. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
- f. Agenda lainnya yang diajukan oleh Pemegang Saham.



Keputusan RUPS Tahun Buku 2021

Finnet telah melaksanakan RUPST tanggal 22 Juni 2022 untuk kinerja tahun buku 2021 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPST 2022 tahun buku 2021:

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam rapat oleh Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>1.1 Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja Laporan No. 00143/2.1032/AU.1/06/0687-5/1/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, dengan opini Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perseroan.</p> <p>1.2 Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perseroan.</p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p>Keputusan langsung berlaku.</p>
2.	<p>2.1 Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 yang seluruhnya berjumlah Rp111.052.688.106,- (seratus sebelas miliar lima puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu seratus enam Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut</p> <p>a. Dibebankan sebagai Laba Ditahan sebesar sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah Rp38.868.440.837,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh delapan juta empat ratus empat puluh ribu delapan ratus tiga puluh tujuh Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.</p> <p>b. Dividen tunai sebesar 65% dari laba bersih atau sejumlah Rp72.184.247.269,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh empat juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh sembilan Rupiah).</p> <p>2.2 Pembagian Dividen Tahun Buku 2021 dilaksanakan sebagai berikut:</p> <p>a. Yang berhak menerima Dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan.</p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p>Keputusan mengenai Laba Ditahan langsung berlaku.</p> <p>Keputusan mengenai Dividen tunai langsung berlaku.</p> <p>Keputusan langsung berlaku.</p>



Agenda

Keputusan RUPST

Realisasi Keputusan RUPST

- b. Dividen akan dibayarkan dalam 2 (dua) tahap yaitu:
- Tahap pertama pada tanggal 13 Juli 2022 sebesar 50% dari Dividen sebesar Rp36.092.123.634,- (tiga puluh enam miliar sembilan puluh dua juta seratus dua puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah).
 - Tahap kedua pada tanggal 07 Desember 2022 sebesar 50% dari Dividen sebesar Rp36.092.123.634,- (tiga puluh enam miliar sembilan puluh dua juta seratus dua puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah).

Pembayaran Dividen dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 dan 07 Desember 2022

3.

- 3.1 Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- 3.2 Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan proses pemilihan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas cq. Plt. Direktur Finance, Risk & Human Capital PT Multimedia Nusantara.

Persetujuan KAP langsung berlaku.

4.

Menetapkan remunerasi Tahun Buku 2022 dan tantiem Tahun Buku 2021 Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana keputusan rapat.

Keputusan langsung berlaku.

5.

5.1 Menghentikan pemberlakuan Peraturan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PD.301.00/r.02/HK240/COP-K0700000/2022 tentang Sinergi Pengadaan dan Strategic Sourcing Telkom Group beserta perubahan-perubahannya.

Keputusan langsung berlaku.

5.2 Menyetujui untuk melakukan ratifikasi Peraturan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.301.09/r.00/HK240/COP-K0700000/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Sinergi Pengadaan Dan Strategic Sourcing Telkom Group beserta perubahan-perubahannya.

Keputusan langsung berlaku.



Agenda

Keputusan RUPST

Realisasi Keputusan
RUPST

6. 6.1 Memberhentikan dengan hormat nama-nama dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Gilang Prasetya	Komisaris
2	Bapak Mohammad Salsabil	Komisaris

Yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat Komisaris Perseroan

- 6.2 Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Komisaris Perseroan:

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Jepri	Komisaris
2	Bapak Teuku Muda Nanta	Komisaris

Yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat Komisaris Perseroan

- 6.3 Mengangkat kembali Bapak Aribowo sebagai Direktur Perseroan.

- 6.4 Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 6.1, 6.2 dan 6.3 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- 6.5 Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 6.1 dan 6.2 serta pengangkatan kembali anggota Direksi sebagaimana dimaksud angka 6.3, maka susunan pengurus Perseroan menjadi

- a. Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Difi Johansyah	Komisaris Utama
2	Bapak Pontjo Suharwono	Komisaris
3	Bapak Jepri	Komisaris
4	Bapak Teuku Muda Nanta	Komisaris

- b. Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Rakhmad Tunggal Afifuddin	Direktur Utama
2	Bapak Aribowo	Direktur
3	Ibu Irena Aldanituti	Direktur
4	Ibu Rina Susanti	Direktur

- 6.6 Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan pada RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan keputusan rapat.

Keputusan langsung berlaku.

Official Document - PT Finnet Indonesia



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara kolektif mengawasi jalannya Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan di dalam setiap praktik bisnis Finnet.

Wewenang, Tugas, Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

a. Wewenang Komisaris

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
2. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
3. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
4. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
5. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
6. Membentuk Komite Audit, Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko, dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
7. Meneliti dan melakukan telaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
8. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
6. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
9. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.



Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Berakhir
1	Difi Johansyah	Komisaris Utama	1 April 2021	RUPST 2024
2	Gilang Prasetya	Komisaris	23 Mei 2019	RUPST 2022
3	Mohammad Salsabil	Komisaris	1 Desember 2020	RUPST 2023
4	Pontjo Suharwono	Komisaris	20 Desember 2021	RUPST 2024

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2022

No	Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Berakhir
1	Difi Johansyah	Komisaris Utama	1 April 2021	RUPST 2024
2	Pontjo Suharwono	Komisaris	20 Desember 2021	RUPST 2024
3	Teuku Muda Nanta	Komisaris	22 Juni 2022	RUPST 2024
4	Jepri	Komisaris	22 Juni 2022	RUPST 2024

Keberagaman Dewan Komisaris

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Finnet dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum calon anggota ditetapkan dengan memenuhi prinsip *fairness* setelah memenuhi aspek terkait keberagaman, non-diskriminasi, dan hak asasi manusia. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan, juga penilaian atas integritas. Meski belum ada kebijakan tertulis mengenai hal ini, Pemegang Saham selalu memperhatikan penerapan prinsip GCG dan UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia di dalam mekanisme tersebut.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022

No	Nama	Jabatan	Gender	Latar belakang keahlian dan kecakapan	Tingkat pendidikan
1	Difi Johansyah	Komisaris Utama	Pria	Teknik Industri & Business Manajemen	Magister
2	Pontjo Suharwono	Komisaris	Pria	Teknik Industri & Business Manajemen	Magister
3	Teuku Muda Nanta	Komisaris	Pria	Teknik Industri	Magister
4	Jepri	Komisaris	Pria	Manajemen	Sarjana



Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan atau pada setiap waktu yang dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada setiap waktu jika diperlukan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 2 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali.

Jika lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat yang diselenggarakan, rapat tersebut dianggap kuorum. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Dalam hal jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Tabel di bawah ini menampilkan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal serta frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2022.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal	Agenda Pembahasan Rapat	DJ	GP	TM	JP	MS	PS	RTA	RS	IA	AB
1	25 Feb 2022	1. Pemaparan Direksi atas catatan RAGAB sebelumnya 2. Laporan Kinerja FY 2021 dan YTD Januari 2022 3. OFI dari Hasil Assessment GCG Finnet	✓	✓	N/A	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Daftar Kehadiran											
2	3 Juni 2022	1. Pemaparan Direksi atas catatan RAGAB sebelumnya 2. Laporan Kinerja YTD Mei 2022	✓	✓	N/A	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Daftar Kehadiran											
3	27 Juli 2022	1. Pemaparan Direksi atas catatan RAGAB sebelumnya 2. Laporan Kinerja YTD Juni 2022 3. Laporan Assessment GCG 4. Going Concern	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A	✓	✓	✓	✓
	Daftar Kehadiran											
4	12 Oktober 2022	1. Pemaparan Direksi atas catatan RAGAB sebelumnya 2. Laporan Kinerja YTD September 2022 3. Going Concern	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A	✓	✓	✓	✓
	Daftar Kehadiran											



Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris							
No	Tanggal	Agenda Pembahasan Rapat					
1	24 Mei 2022	1. Pembahasan dokumen tindak lanjut assessment GCG Finnet 2. Pembahasan KPI Kolegial Perseroan dan KPI Individual Direksi Tahun 2022					
	Daftar Kehadiran	DJ	GP	TM	JP	MS	PS
		✓	✓	N/A	N/A	✓	✓
2	7 Sep 2022	1. Penyusunan Komite & Organ dibawah Dekom 2. Pembahasan Persiapan RUPST Tahun Buku 2022 3. Pembahasan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP)					
	Daftar Kehadiran	DJ	GP	TM	JP	MS	PS
		✓	✓	✓	✓	N/A	N/A

Keterangan :

- | | | |
|-----------------------|------------------------|---------------------------------|
| DJ : Difi Johansyah | MS : Mohammad Salsabil | RTA : Rakhmad Tunggal Afifuddin |
| PS : Pontjo Suharwono | GP : Gilang Prasetya | RS : Rina Sucanti |
| TM : Teuku Muda Nanta | | IA : Irena Manituti |
| JP : Jepri | | AB : Anwar |

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada RUPST, berdasarkan Laporan Pelaksanaan Kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan untuk tahun buku yang berjalan. Evaluasi kinerja tersebut mencakup tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan kegiatan perusahaan, pencapaian target dan sasaran kerja, baik dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris maupun sebagai anggota komite. Selain itu, Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai dalam GCG assessment.

Penilaian Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko. Penilaian kinerja komite dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan untuk tahun 2022 penilaian dilakukan dengan penilaian KPI self assessment. Sepanjang tahun 2022, komite-komite tersebut secara umum memiliki kinerja yang baik, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

No	Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Komite Audit	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengendalian internal dan secara efektif mampu membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit. Melaksanakan monitoring implementasi tata Kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.
2	Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko ("KPPR")	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya. Melaksanakan evaluasi dan <i>assessment</i> terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Melaksanakan ealisasi RKAP & RJPP



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja Direksi. Landasan formal untuk penilaian ini mengacu Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. Dimana Telkom Group menetapkan Kontrak Manajemen tersebut sampai dengan level entitas dibawahnya. Kontrak Manajemen berisi:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegal untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3. Penetapan dua perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegal, yaitu:
 - a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia berupa KPI terkait aspek financial;
 - b. Inovasi model bisnis dan customer experience berupa KPI terkait aspek operational excellence.

Adapun KPI Direksi secara individual terdiri dari KPI Bersama/Kolegal, dan KPI Individual.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi dilakukan secara kolegal dan individual, serta ditinjau oleh Direktorat CFU Enterprise sebagai parenting Finnet dan Direktorat Human Capital Telkom Group sebagai evaluator kinerja unit di seluruh Telkom Group. Laporan hasil pencapaian KPI secara kolegal disampaikan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Kolegal di Laporan Tahunan ini.

Komite Audit

Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit yang membantunya dalam tugas dan fungsi pengawasan, sesuai dengan Anggaran Dasar, prinsip Good Corporate Governance (GCG), serta peraturan lainnya. Komite ini bekerja berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 028/DEKOM/FINNET/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Organ dan Penetapan Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Komite Audit PT Finnet Indonesia.

Ruang Lingkup, Tugas, Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki lingkup, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengawasan atas Informasi Keuangan;
2. Pengawasan atas Audit Internal;
3. Pengawasan atas Pengendalian Internal;
4. Pengawasan atas Audit Eksternal;
5. Pengawasan Terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan Serta Pengaduan Terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Finnet membagi tugas antara Komite Audit dengan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko, berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 028/DEKOM/FINNET/2020 tanggal 06 November 2020 tentang Pembentukan Organ dan Penetapan Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Komite Audit PT Finnet Indonesia. Pembagian tugas tersebut mengatur antara lain:

1. Komite Audit melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (financial reporting risks).
2. KPPR melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan risiko-risiko yang terkait dengan usaha Perseroan.



Komposisi Komite Audit

Susunan Keanggotaan Komite Audit sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 015b/DEKOM/FINNET/2022 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit tanggal 30 Juni 2022 yaitu:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022

No	Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Berakhir
1	Jepri	Ketua	22 Juni 2022	RUPST 2023
2	Teuku Muda Nanta	Anggota	22 Juni 2022	RUPST 2023

Kinerja Dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Finnet telah merangkum kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2022 dalam Laporan Kegiatan Komite, yang berisi:

- Melakukan evaluasi Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021;
- Melakukan supervisi proses Integrated Audit Tahun Buku 2021 dan Tahun Buku 2022 yang di-inisiasi oleh Telkom Metra;
- Melakukan review dan supervisi terhadap rencana dan pelaksanaan program kerja Unit Internal Auditor Tahun Buku 2022;
- Melakukan kajian bersama Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR);
- Menyiapkan Program Kerja Tahunan Komite Audit;
- Melakukan penelaahan informasi pengaduan yang masuk melalui program Whistleblowing System (WBS) Tahun Buku 2022.

Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2022

No	Nama	Jumlah Kehadiran	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
1	Jepri	2	2	100%
2	Teuku Muda Nanta	2	2	100%

Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR)

Finnet membentuk Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR) yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi sekaligus memonitor aktivitas perencanaan dan manajemen risiko perusahaan.

Ruang Lingkup, Tugas, Dan Tanggung Jawab KPPR

Tugas dan tanggung jawab KPPR ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 030/DEKOM/FINNET/2020 tanggal 06 November 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR) PT Finnet Indonesia. Hal-hal yang tercakup dalam Piagam atau Charter KPPR adalah:

- Mengatur mengenai pembentukan dan pengangkatan anggota;
- Struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, kewajiban, dan kewenangan; dan
- Lingkup pelaksanaan pekerjaan, rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Sementara ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab KPPR dalam membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan yaitu:



1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), dan Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan (monitoring) terhadap pelaksanaan enterprise risk management dan project risk management khususnya untuk project yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Komposisi KPPR

Susunan Keanggotaan KPPR sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 015b/DEKOM/FINNET/2022 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan KPPR tanggal 30 Juni 2022 dapat dilihat pada tabel berikut

No	Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Berakhir
1	Teuku Muda Nanta	Ketua	22 Juni 2022	RUPST 2023
2	Pontjo Suharwono	Anggota	22 Juni 2022	RUPST 2023

Kinerja Dan Pelaksanaan Kegiatan KPPR

Hingga akhir tahun 2022, KPPR telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) tahun 2022-2026 dan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) tahun 2023-2027;
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Belanja Modal:
 - a. Pemantauan RKAP dan Belanja Modal 2022;
 - b. Evaluasi Usulan RKAP dan Belanja Modal 2023.
3. Manajemen Risiko Perseroan (Enterprise Risk Management/ERM);

Terdapat tiga hal yang mendapatkan perhatian, yaitu:

- Implementasi manajemen risiko baik pada lini-bisnis Perseroan maupun pada proyek-proyek strategis.
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi organisasi pengelola ERM di Perseroan.
- Peningkatan kualitas implementasi ERM pada Perseroan.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda Pembahasan Rapat	TM	PS	RTA	AB	IA	RS
1	21 September 2022	Implementasi Manajemen Risiko Perseroan (Enterprise Risk Management/ERM)						
	Daftar Kehadiran		✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	22 November 2022	1. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2023 2. Evaluasi RJPP 2022-2026 dan Penyusunan RJPP 2023-2027						
	Daftar Kehadiran		✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

PS : Pontjo Suharwono RTA : Rakhmad Tunggal Afifuddin IA : Irena Aldanituti
 TM : Teuku Muda Nanta RS : Rina Susanti AB : Aribowo

Direksi

Merupakan organ perseroan yang menjalankan pengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Tugas pengurusan perseroan tersebut dilakukan oleh direksi dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap tepat dan beriktikad baik (*business judgement rule*). Dalam menentukan berbagai kebijakan tersebut, direksi berpegang pada batas-batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi juga



harus mematuhi anggaran dasar Perseroan, Piagam/Board Charter Direksi, peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Piagam/Board Charter Direksi

Piagam atau Board Charter Direksi yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. KD.14/IA02/Finnet-000/2022 tanggal 30 Mei 2022 merupakan pedoman Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Dokumen tersebut memuat pedoman dan tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, pengaturan mekanisme dan pembagian kerja antar para anggota Direksi yang tidak diatur di dalam anggaran dasar Perseroan maupun ketentuan perundangundangan yang berlaku. Dengan adanya Board Charter Direksi, diharapkan kinerja Direksi lebih terarah dan bersinergi satu sama lain.

Wewenang, Tugas, Dan Tanggung Jawab Direksi

Kewajiban dari Direksi berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dan angka 5 di atas, dan dokumen Perseroan lainnya;
10. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
16. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan;



17. Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan terdapat perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Adapun beberapa hak dan wewenang Direksi yaitu:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
5. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
6. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos, dan piutang lainnya di luar bukuk yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai kepengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan RUPS.

Ketika perusahaan mengalami kerugian, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Direksi yang dapat membuktikan hal-hal berikut ini, tidak perlu untuk memenuhi tanggung jawab tersebut:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesukahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
3. Tidak mempunyai bentuk kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Direksi

Pada 22 Juni 2022 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah menetapkan komposisi Direksi yang baru. RUPST menetapkan untuk mengangkat kembali Direksi Aribowo sebagai Direktur Operation & Innovation.

Dengan adanya keputusan tersebut diatas, maka komposisi Direksi per akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Berakhir
1	Rakhmad Tunggal Afifuddin	Direktur Utama	2022	RUPST 2025
2	Aribowo	Direktur Operation & Innovation	2019	RUPST 2025
3	Irena Aldanituti	Direktur Business & Marketing	2021	RUPST 2024
4	Rina Susanti	Direktur Finance & Risk Management	2021	RUPST 2024

Keberagaman Direksi

Finnet menjunjung tinggi hak asasi manusia seperti yang tertuang dalam UU No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Salah satu perwujudannya yaitu Pemegang Saham menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan Direksi meski tidak tertuang dalam kebijakan khusus atas hal tersebut. Setiap anggota Direksi terpilih karena sebagai profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Finnet. Hasil RUPST tahun 2022 dan keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan 4 (empat) anggota Direksi, dengan 2 (dua) anggota Direksi merupakan wanita. Ketetapan tersebut diambil berdasarkan hasil seleksi dan bukan merupakan upaya diskriminasi terhadap perempuan dalam penetapan posisi Direksi Finnet.

Tabel Keberagaman Direksi, Per 31 Desember 2022

No	Nama	Jabatan	Gender	Latar belakang keahlian dan kecakapan	Tingkat pendidikan
1	Rakhmad Tunggal Afifuddin	Direktur Utama	Pria	Manajemen	Magister
2	Aribowo	Direktur Operation & Regulatory	Pria	Manajemen	Magister
3	Irena Aldanituti	Direktur Business & Marketing	Wanita	Teknik Industri	Sarjana
4	Rina Susanti	Direktur Finance & Risk Management	Wanita	Teknik Elektro	Sarjana

Penilaian Direksi Kolegial

No	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
Nilai Ekonomi dan Sosial					50
Financial					50
1	EBITDA Telkom Group Consolidated	T Rp	80,01	Maximize	2
2	Revenue Net Intra CFUE	T Rp	40,05	Maximize	6
3	EBIT Net Intra After CA CFUE	M Rp	116	Maximize	7
4	Gross Revenue	M Rp	17.239,09	Maximize	10
5	External Revenue	M Rp	16.922,15	Maximize	5
6	EBITDA	M Rp	249,31	Maximize	10
7	Net Income	M Rp	119,95	Maximize	10
8	Cash Flow from Operation	M Rp	294,54	Maximize	5
9	ROIC	%	20,67	Maximize	5
10	EBITDA per FTEs	M Rp	0,85	Maximize	5
Inovasi Model Bisnis dan Customer Experience					35
Operational Excellence					35
11	Net Promoter Score (NPS)	Nilai	81,00	Maximize	5
12	Transaksi	Juta Trx	990,09	Maximize	10
13	Transaksi PaDi UMKM	M Rp	8,58	Maximize	4
14	Collection Ratio	%	95,00	Maximize	5
15	New Development & Innovation	%	100,00	Maximize	5
16	Risk Maturity Level	Point	2,50	Maximize	3
17	Culture Program & National Innovation Appreciation	%	100,00	Maximize	3



Rapat Direksi

Direksi memiliki ketentuan untuk mengadakan rapat internal 1 (satu) kali setiap bulan. Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat lainnya setiap saat. Selain rapat Direksi, Finnet mengadakan Rapat Gabungan antara Direksi Bersama dengan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di dalam Rapat, Kuorum dicapai apabila lebih dari setengah dari anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir memiliki satu suara (dan satu suara untuk setiap Direktur lainnya yang diwakili). Mekanisme pengambilan keputusan pada Rapat Direksi didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan dilaksanakan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir.

Direksi Finnet mengadakan rapat Direksi sebanyak 43 kali pada tahun 2022. Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Direksi sepanjang periode laporan tahun 2022:

No	Nama	Jumlah Kehadiran	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
1	Abdul Hadi	3	3	100%
2	Rahmad Tunggal Afifuddin	40	40	100%
3	Aribowo	40	43	93%
4	Irena Aldanituti	41	43	95%
5	Rina Susanti	40	43	93%

Unit Audit Internal

Finnet memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi memberikan pandangan secara independent dan objektif terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Internal Audit juga membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, Pengendalian dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tujuan dari fungsi ini untuk menjadi katalisator, melalui penyampaian rekomendasi secara obyektif dan independen bagi perusahaan dalam melakukan operasional bisnisnya. Unit Internal Audit juga diharapkan dapat menambahkan nilai dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasi bisnis Perusahaan.

Pedoman/Piagam Audit Internal

Finnet memiliki Pedoman/Piagam Audit Internal atau disebut juga dengan *Internal Audit Charter* yang tertuang dalam Keputusan Direksi nomor KD.18/IA01/Finnet-000/2022 perihal Audit Charter Perusahaan telah disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit. Piagam ini berpedoman pada standar internasional dari Institute of Internal Auditor (IIA). IA Charter memuat acuan dan pedoman bagi IA dalam melaksanakan fungsi dan peran Audit Internal di perusahaan, berupa visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, dan wewenang IA, serta persyaratan personel IA.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab dari IA, berdasarkan Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter), yaitu:

1. Menyusun rencana kerja dan program kerja audit tahunan yang berbasis risiko dan diselaraskan dengan kecepatan perubahan dan business challenge yang sangat dinamis;
2. Melaksanakan rencana Internal Audit tahunan yang telah dikonsultasikan kepada Komite Audit atau ditinjau oleh Komite Audit;
3. Melaksanakan Audit Internal berdasarkan program kerja audit yang telah disahkan;
4. Melaksanakan Audit Internal di luar program kerja berdasarkan instruksi dari Direktur Utama, Keputusan Rapat Direksi Terbatas dan Komite Audit;



5. Menguji dan mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
8. Melakukan review dan/atau audit atas laporan keuangan perusahaan secara periodik;
9. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait;
10. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dan dana;
11. Membuat laporan hasil Audit Internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Rapat Dirkesi Terbatas dan Komite Audit;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
13. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen Perusahaan;
14. Memberikan konsultasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan cakupan Audit Internal yang telah disepakati;
15. Melakukan sinergi audit dengan unit yang menjalankan fungsi internal audit di Telkom Group;
16. Melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil Audit Internal yang berdampak signifikan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Audit;
17. Menyusun metodologi evaluasi dan program untuk meningkatkan mutu kegiatan Audit Internal bekerja sama/berkoordinasi dengan Komite Audit;
18. Melakukan review dan/atau pemeriksaan pendalaman atas permintaan Komite Audit dalam rangka menindaklanjuti whistleblower dan/atau dugaan adanya kecurangan (fraud) pada Perusahaan, dan menyampaikan hasil Audit Internal tersebut kepada Direktur Utama, Rapat Dirkesi Terbatas dan Komite Audit; dan
19. Melakukan pemeriksaan pendahuluan dalam bentuk audit operasional untuk tujuan tertentu sebagai tindak lanjut adanya whistleblower dan/atau dugaan adanya kecurangan (fraud).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nama : Rais Idris
Lahir : 23 Maret 1973
Usia/Umur : 49 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :

- S2 : Manajemen SDM - Universitas Indonesia
- S1 : Teknik Perkapalan – Universitas Hasanuddin



Dasar Penunjukan: Surat Keputusan Direktur Nomor : SK.155/HC00/Finnet-011/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang mulai berlaku sejak 1 Juli 2021 hingga saat ini. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Kepala Unit Audit Internal diangkat langsung oleh Direktur Utama.

Periode Jabatan:

- 1 Juli 2021 sampai dengan sekarang

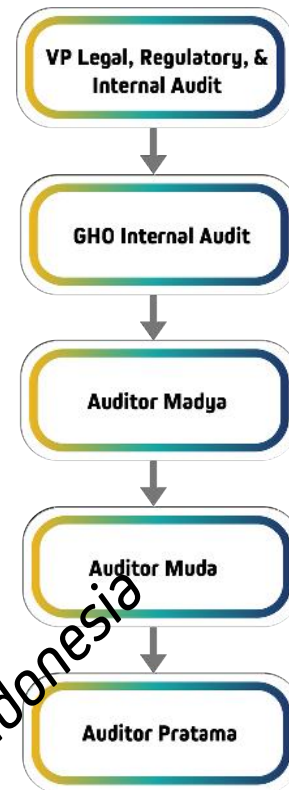
Riwayat Jabatan:

- 2022 VP Legal & Internal Audit
- 2021 VP Legal & Internal Audit
- 2020 Senior Executive Account Manager
- 2019 Senior Advisor



Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 003/HC00/FINNET-011/2021 Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan. Unit Internal Audit Finnet bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap unit-unit kerja lain. Berikut adalah bagan struktur organisasi Unit Internal Audit Finnet :



Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Seperti yang tercantum dalam KD no.18/IA01/Finnet-000/2022 tentang *Audit Charter* Perusahaan, dimana Internal Audit harus menyusun Program Kerja Tahunan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan Audit Internal maupun Eksternal selama tahun 2022. Internal Audit Finnet telah melaksanakan penugasan yang mencakup kegiatan audit, evaluasi, dan telaah sebagai berikut:

No	Jenis Audit	Acuan Peraturan Standar
1	Audit Sistem BI RTGS	• PBI
2	Audit Proses & Product Business Process	• ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, & PCIDSS
3	Audit APU PPT - Electronic Money	• PBI & SEBI
4	Audit APU PPT - Remittance	• PBI & SEBI
5	Audit Sistem Informasi & Security - Payment Gateway	• PBI & SEBI
6	Audit Sistem Informasi & Security - Transfer Dana	• PBI & SEBI
7	Audit Sistem Informasi & Security - Uang Elektornik	• PBI & SEBI
8	Audit Sistem Informasi & Security - Dompot Elektornik	• PBI & SEBI
9	Audit Sistem Informasi & Security - Acquiring Kartu Debit	• PBI & SEBI
10	Audit Kepatuhan oleh BI	• PBI & SEBI
11	Audit Kepatuhan oleh BSSN	• Index KAMI
12	Sinergi Audit Internal Telkom Group	• CISA & Best Practice
13	Audit Information Technology & General Control	• Cobit



Setiap tahunnya, IA membuat rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun buku 2022, IA telah melaksanakan 15 penugasan diluar PKNAT, yang mencakup kegiatan audit, konsultasi, evaluasi, dan review. Uraian kegiatan IA adalah sebagai berikut:

Cakupan	Audit	Evaluasi	Review	Jumlah
Operation & Business Support	4	1	1	6
Financial	-	-	-	-
Infrastruture & Technology	8	-	1	9
Business	-	-	-	-
Total	12	1	2	15

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman serta dapat membantu manajemen dalam menjaga aset perusahaan, menjamin tersedianya laporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dapat juga mengurangi risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran sesuai prinsip kehati-hatian.

Untuk itu Finnet menetapkan mekanisme pengawasan secara berkesinambungan berupa sistem pengendalian internal sesuai dengan yang tercantum dalam KD no. KD.02/IA01/Finnet-000/2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal, mencakup :

- a. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta relevan dengan apa yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
- b. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha/perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian;
- c. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai Kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perusahaan secara berkesinambungan.

Sistem pengendalian internal berada dibawah pengawasan Direktur Utama, serta dijalankan oleh Direksi, Manajemen, dan karyawan lainnya secara kolektif.

Kerangka (*Framework*) Pengendalian Internal

Finnet berkomitmen untuk selalu memastikan bahwa kebijakan, kepatuhan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Dan berdasarkan pada Kebijakan Direksi Nomor : 02/IA01/Finnet-000/2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal dan Pengendalian Internal COSO terdapat lima komponen yang saling terikat. Ke-5 (lima) komponen tersebut telah Finnet terapkan di semua tingkat dan unit bisnis Perusahaan, meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian
 - a. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan etika nilai-nilai.
 - b. Menjalankan tanggung jawab pengawasan.
 - c. Menetapkan struktur, otoritas, dan tanggung jawab.
 - d. Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi.
 - e. Menerapkan akuntabilitas.

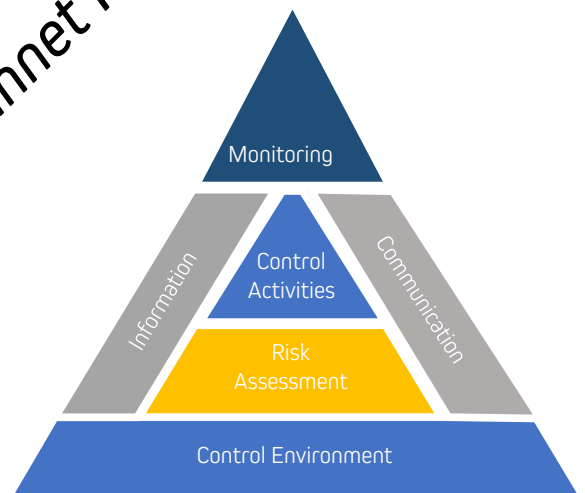


2. Penilaian Risiko
 - a. Menentukan tujuan yang relevan.
 - b. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko.
 - c. Menilai risiko penipuan.
 - d. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.
3. Aktivitas Pengendalian
 - a. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian.
 - b. Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi.
 - c. Menyebarakan melalui kebijakan dan prosedur.
4. Informasi dan Komunikasi
 - a. Menggunakan informasi yang relevan.
 - b. Berkomunikasi secara internal.
 - c. Berkomunikasi secara eksternal. Aktivitas Pemantauan
5. Aktifitas Pemantauan
 - a. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah.
 - b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan.

Penerapan Pengendalian Internal

Komponen COSO Framework telah diterapkan dan diaplikasikan ke dalam kebijakan-kebijakan Finnet, diantaranya adalah:

1. Lingkungan Pengendalian
 - Finnet berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya perusahaan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi. Serta penyedia talenta high performing culture. Core Values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang telah diadopsi oleh TelkomGroup agar setiap sumber daya TelkomGroup mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja Finnet yang selaras dengan Core Values TelkomGroup dan BUMN.
 - Finnet memastikan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Internal Audit yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan pendekatan risk based audit. Finnet juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis telah dikelola secara memadai dengan sistem internal control.
2. Penilaian Risiko
 - Finnet memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), International Accounting Standards (IAS), Undang-Undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak.
 - Finnet mengelola risiko perusahaan yang muncul baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan.
 - Finnet juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan anti fraud dan memiliki pencegahan potensi fraud.





3. Aktivitas Pengendalian

- Finnet menetapkan BPO (Business Process Owner) dan AO (Application Owner) yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait Internal Control.
- Kaidah penentuan risiko dan pengendalian internal mengacu pada kebijakan pengendalian internal yang terdiri dari segregation of duties, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal.
- Finnet memiliki pedoman penerapan sekuriti sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

4. Informasi dan Komunikasi

- Finnet memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan IFRS, yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta mengatur tentang komponen laporan keuangan konsolidasian.
- Finnet memiliki kebijakan teknologi informasi yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI perusahaan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di perusahaan mencakup aspek TI governance dan TI management.

5. Aktifitas Pemantauan

- Finnet memiliki Internal Audit Charter yang mencakup persyaratan audit dan Unit Internal Audit, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Penyelenggara Jasa Pembayaran.
- Direktur Utama Finnet senantiasa meningkatkan awareness dari management terkait audit maupun change management dalam bentuk arahan Radir, fire briefing dan menetapkan Program Kerja Audit Tahunan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Finnet meninjau efektivitas sistem pengendalian berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Audit Eksternal. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut sudah melekat di setiap jenjang organisasi. Unit Audit Internal mengawasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Temuan audit akan disampaikan kepada Manajemen terkait untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan pengawasan di 2021, sistem pengendalian internal di Finnet dinilai telah berjalan efektif.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) di Finnet. Dengan terus menerapkan dan menyempurnakan sistem ini secara berkesinambungan, Finnet mampu memperluas cakupan bisnis ditengah berbagai risiko yang teridentifikasi dikarenakan faktor external dan Internal. Disamping itu, dengan Sistem Manajemen Risiko yang berjalan baik, akan mendukung kelangsungan bisnis Finnet ditengah persaingan di industri sistem pembayaran yang semakin ketat.

Dari aspek regulasi Pemerintah, beberapa peraturan yang menjadi landasan Finnet untuk menjalankan manajemen risiko adalah:

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran
- Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran;
- Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran ;
- Peraturan Menteri BUMN nomor 1 tahun 2011 mewajibkan BUMN termasuk Telkom dan entitas dibawahnya menerapkan Manajemen Risiko.



Selain beberapa Peraturan diatas, Finnet menerapkan sistem manajemen risiko juga mengacu pada berbagai standar dan *best practise* yang ada, diantaranya adalah;

- ISO 31000, Enterprise Risk Management sebagai pembanding dan pelengkap implementasi.
- ISO 27001, Information Security Management System (ISMS) sebagai referensi dalam pengembangan Manajemen Risiko untuk menjamin keamanan informasi dalam hal *confidentiality, integrity, dan availability*.
- ISO 37001, Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai referensi penerapan GCG di Perusahaan melalui pengendalian terhadap praktek penyuapan.

Kebijakan dan Kerangka (*Framework*) Sistem Manajemen Risiko

Dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko, Finnet berpedoman pada kebijakan Keputusan Direksi Finnet No 005/IA03/FINNET-000/ 2021 tanggal 26 November 2021 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (Finnet *Enterprise Risk Management*) dan beberapa pedoman implementasi yang merupakan turunan dari kebijakan tersebut.

Pada tahun 2022, standarisasi manajemen risiko di Finnet telah berubah dari yang semula mengacu pada COSO ERM beralih menjadi ke ISO 31000:2018 Risk Management – Principles and Guidelines, dimana standarisasi ini terbagi menjadi 3 (tiga) komponen utama, yaitu :

1. Prinsip (*Principles*) sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin terciptanya dan terlindunginya nilai;
2. Kerangka kerja (*Framework*) yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko;
3. Proses (*Process*) yang menjelaskan aktivitas/tahapan dalam melakukan manajemen risiko, yang terdiri dari :
 - a. Penetapan Konteks – Lingkup, konteks dan kriteria
 - b. *Risk Assessment* yang terdiri dari :
 - i. *Risk Identification*
 - ii. *Risk Analysis*
 - iii. *Risk Evaluation*
 - c. *Risk Treatment*
 - d. Komunikasi dan Konsultasi
 - e. *Monitoring dan Review*
 - f. Pencatatan dan Pelaporan

Pelaksanaan Kegiatan Unit Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola berbagai risiko

selama tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab yang telah terlaksana, yaitu:

1. Menyusun dan memutakhirkan *risk profile* Finnet.
2. Menyusun *risk factor* RJPP (*Business Plan*) dan RKAP.
3. Mengoordinasi penyusunan risk register unit (*advisory, review risk, penginputan*).
4. Melakukan *alignment* implementasi *risk management* dengan divisi & departemen.
5. Menyusun *strategy* dan *roadmap* ERM Finnet.
6. Menyusun dan mengembangkan arsitektur *risk management (risk appetite, risk acceptance criteria, risk tolerance, risk capacity)*.
7. Mengoordinasikan *risk based budget* bersama dengan unit *performance & finance*.
8. Mengoordinasikan penyusunan/*updating* BCP Set.
9. Mengoordinasikan *risk assessment* dan *business impact analysis*.
10. Melakukan evaluasi dan *testing* BCP (*sampling*).
11. Melaksanakan Sertifikasi PCIDSS, ISO 37001: SMAP, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
12. Mendukung *revenue assurance* melalui penguatan fungsi *partnership assessment & revenue assurance*.
13. Mengawal implementasi *fraud management*.
14. Melaksanakan *fraud risk assessment* pada *business process*.
15. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko kepada BOD dan BOC.
16. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan ERM (KD ERM, petunjuk pelaksanaan *risk assessment* (SOP), BCMS, *fraud management*, dan *revenue assurance*).
17. Merencanakan dan memfasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan *risk management (risk maturity assessment)*.
18. Menyusun, mengembangkan, dan melakukan penilaian *key performance indicator risk management effectiveness* unit.
19. Mendukung penyusunan kebijakan, tata kelola, dan *roadmap good corporate governance*.
20. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap quality management*.
21. Merumuskan kebijakan (termasuk metode), tata kelola, mekanisme pengelolaan proses, dan komunikasi.
22. Mengelola, merancang dan menyusun *business process* perusahaan (*enterprise wide process, business unit process*).
23. Mengelola, merancang, dan meremediasi *business process*.



Jenis Risiko Dan Cara Pengelolaannya

Finnet mendirikan Unit Risk Management untuk membantu manajemen Perseroan dalam mengidentifikasi risiko-risiko strategis terkait proses bisnis. Tabel berikut ini menyajikan beberapa risiko utama yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis Finnet.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Finnet	Mitigasi / Pengelolaan Risiko
1. Risiko-risiko yang terkait dengan Indonesia			
Politik dan Sosial	Gangguan stabilitas politik dan gejolak sosial atas isu-isu spesifik	Berdampak negatif bagi bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, dan prospek serta harga pasar surat berharga	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional/layanan. Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi safety & security.
Makro Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan aktivitas ekonomi global, regional ataupun di Indonesia. Fluktuasi nilai tukar Rupiah. 	Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	Monitoring pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program cost leadership.
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan suku bunga pinjaman. Penurunan peringkat kredit Pemerintah atau perusahaan. 	Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	Mencari peluang peningkatan spending APBN sesuai fokus Pemerintah (maritim, wisata, energi, transportasi, keuangan, dsb).
Risiko Bencana	Banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, kebakaran, kebakaran hutan, pemadaman listrik, dan peristiwa lain yang berada di luar kendali Finnet.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	<ul style="list-style-type: none"> Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran. Preventive & corrective action melalui penyusunan disaster recovery plan dan
Risiko Lain	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan standar keterbukaan informasi korporat Indonesia. Kemungkinan perbedaan kepentingan Pemegang Saham. 	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Penggunaan konsultan hukum yang kompeten dan berpengalaman dengan isu-isu hukum korporasi.



Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Finnet	Mitigasi / Pengelolaan Risiko
2. Risiko-risiko yang terkait bisnis			
Risiko Operasional	<p>Kegagalan dalam keberlanjutan operasi infrastruktur dan aplikasi layanan.</p> <p>Ancaman keamanan fisik dan cyber, seperti pencurian, perusakan atau tindakan lain.</p>	<p>Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha.</p> <p>Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi secara material.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi BCM, BCP, dan DRP. Sertifikasi Integrated Management System (IMS) untuk pengelolaan infrastruktur.
			<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Preventive Action berupa Vulnerability Assessment dan Penetration Test secara periodik. Monitor dan Identifikasi semua jenis serangan secara real time serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera. Menyusun rekomendasi penanganan cyber attack berdasarkan analisis historis incident. Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan cyber attack.
	Kebocoran pendapatan akibat kelemahan kapabilitas internal atau faktor eksternal.	Berdampak negatif pada hasil usaha Finnet.	<ul style="list-style-type: none"> Akselerasi waktu deteksi kebocoran dan pendapatan yang terindikasi fraud eksternal secara real time. Monitoring titik rawan kebocoran pendapatan khususnya pada produk & solusi e-money.
	Teknologi baru.	Berdampak negatif pada daya saing	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Roadmap Teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. Percepatan program CSFP (Collaborative Financial Service Platform) untuk mendukung layanan masa depan.
Risiko Keuangan	Risiko suku bunga	Berakibat buruk pada bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional	Kontrak swap suku bunga dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk menutup risiko fluktuasi mata uang asing.

Official Document - PT Finnet Indonesia



Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Finnet	Mitigasi / Pengelolaan Risiko
	Keterbatasan membiayai belanja modal.	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	Menjaga dan meningkatkan performansi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan Nasional maupun Global.
Risiko Hukum dan Kepatuhan	Hukuman/denda oleh KPPU terkait penetapan harga dan terjadi class action.	Menurunkan pendapatan Finnet dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Penguatan legal review terhadap rencana corporate action atau kontrak tertentu.
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia atau Internasional.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	<ul style="list-style-type: none"> Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Finnet secara khusus. Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi perusahaan dan industri.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko Finnet selama tahun 2022 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola berbagai risiko bisnis untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di Perusahaan. Untuk menunjang efektivitas sistem manajemen risiko, Finnet menggunakan beberapa tools atau sistem informasi manajemen risiko, yaitu:

1. Generic Tools Enterprise Risk Management Online (ERM Online) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan Risk Register.
2. Specific Tools untuk tujuan pengelolaan risiko tertentu seperti aplikasi Fraud Detection System (FDS) yang dipergunakan untuk sistem deteksi dini potensi Customer and Third Party Fraud.

Selain itu, pada tahun 2022 Finnet telah melakukan proses evaluasi penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko, yaitu:

1. Pengukuran Risk Maturity Index (RMI).
2. Monitoring dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM Online.
3. Evaluasi/diskusi dan advisory secara one-on-one dengan unit bisnis sesuai kebutuhan.
4. Monitoring dan advisory self risk assessment atas inisiatif proyek bisnis.
5. Evaluasi partnership assessment & revenue assurance atas inisiatif proyek bisnis non-usual (non-BAU).
6. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Pengendalian Perencanaan dan Risiko (KPPR).

Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2022, tidak ada perkara hukum perdata atau pidana yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Finnet, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya. Sepanjang Tahun Buku 2022 Perusahaan juga tidak mengalami perkara penting terkait hukum (litigasi) baik berupa gugatan perdata maupun tuntutan pidana, termasuk didalamnya permasalahan hubungan industrial.



Informasi tentang Sanksi Administratif

Selama kurun waktu tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Finnet, serta tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik

Dalam pemenuhan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Finnet secara terbuka menyediakan akses bagi Pemegang Saham, pemerintah dan masyarakat untuk memperoleh informasi dan data Perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai sarana, antara lain :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
RUPS merupakan media bagi Finnet untuk menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan kepada para Pemegang Saham, para Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis demi kemajuan Perusahaan.
2. Media
Selama 2021, Finnet telah membuat *news release* dan mengirimkan kepada media massa dalam rangka menyebarluaskan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
3. Website
Melalui website finpay.id, informasi terkini mengenai Finnet dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Informasi yang dapat diakses antara lain mengenai profil, tata kelola, program CSR, serta produk-produk dari Finnet. Website ini juga berfungsi sebagai *digital touch point* yang memungkinkan para mitra Finnet untuk langsung mengintegrasikan bisnisnya menggunakan solusi dari Finnet.
4. Kontak via e-mail
Finnet terbuka untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui e-mail. Untuk sarana komunikasi, alamat care@finpay.id dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan yang merupakan pelanggan Finnet.
5. Media Internal
Finnet menggunakan aplikasi group messaging yang secure sebagai media informasi, edukasi, dan sosialisasi Finnet kepada seluruh karyawan internal perusahaan.
6. Media Sosial
Finnet menggunakan beragam media sosial untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk juga karyawan millennial Finnet yang sangat akrab dengan media digital dan media.

Kode Etik Perusahaan

Finnet memiliki kode etik yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi no. KD.16/IA02/Finnet-000/2022 tentang Etika Bisnis dan Keputusan Direksi no. 14/HC00/Finnet-011/2013 tentang Peraturan Disiplin Karyawan di lingkungan PT Finnet Indonesia. Pedoman internal tersebut berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma yang relevan terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

Pemberlakuan Penerapan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perusahaan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman kode etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan keluarga besar karyawan Finnet. Dalam kode etik dimaksud, tercantum etika usaha untuk lingkungan eksternal serta etika kerja karyawan untuk lingkungan internal. Etika usaha untuk lingkungan eksternal berhubungan dengan pelanggan, pemasok, serta pihak eksternal lainnya, sedangkan etika terhadap karyawan berlaku bagi sesama karyawan Finnet dan karyawan Telkom Group.



Perusahaan juga mengatur lebih spesifik terkait hak dan kewajiban karyawan dalam memastikan penerapan aktivitas kerja yang beretika melalui Peraturan Perusahaan yang tertuang dalam Keputusan Direksi Perusahaan No KD 026/HCO0/Finnet-011/2019 tentang Peraturan Perusahaan serta ketentuan tentang Peraturan Disiplin Karyawan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Perusahaan No KD 48/HCO0/Finnet-011/2013. Pada prinsipnya, kedua aturan tersebut mengatur mengenai hak dan kewajiban Karyawan serta mekanisme penanganan tindakan pelanggaran kedisiplinan bagi Karyawan yang dinyatakan terindikasi melakukan pelanggaran terhadap Etika Bisnis Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan salah satu prinsip dalam *Good Corporate Governance* (GCG) yang harus diterapkan, maka pada tahun 2022 Finnet mensahkan Keputusan Direksi nomor KD 16/IA02/Finnet-000/2022 tentang Etika Bisnis, dimana Etika Bisnis ini merupakan standar Etika Usaha (Etika Perusahaan) dan Etika Kerja Karyawan (Etika Karyawan) dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.

Sedangkan lingkup dari Etika Bisnis ini terdiri dari :

1. Etika Kerja Karyawan yaitu *system* nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari dengan lingkup sebagai berikut :
 - a. Perilaku Utama Karyawan, yang mengatur :
 - Kapabilitas & Kapasitas Karyawan
 - Kewajiban & Larangan
 - Kerahasiaan Informasi
 - Infrastruktur
 - Lingkungan Kerja
 - b. Perilaku Utama Pemimpin, yang mengatur :
 - Perilaku Pemimpin
 - Perilaku Direksi
 - Perilaku Direktur Utama & Direktur Finance & Risk Management
2. Etika Usaha yaitu sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan sebagai acuan Perusahaan, Manajemen dan Karyawannya untuk berhubungan dengan lingkungan nya dengan lingkup sebagai berikut :
 - a. Hubungan dengan Regulator
 - b. Hubungan dengan Pemangku kepentingan
 - c. Ketentuan Tambahan

Upaya Penyebarluasan Kode Etik

Manajemen Finnet secara rutin mengirimkan materi informasi mengenai etika kepada seluruh karyawan. Materi-materi tersebut mencakup topik GCG, Etika Bisnis, Pakta Integritas, Fraud, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Whistleblowing, Pelarangan Gratifikasi, Tata Kelola TI, Keamanan Informasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan. Selain melalui hal tersebut, Finnet juga secara konsisten melakukan sosialisasi etika bisnis melalui berbagai media, termasuk melalui e-learning, sejalan dengan program e-learning yang di-mandatkan oleh Telkom Group sebagai pemegang saham ultimate Finnet.

Upaya penyebarluasan kode etik ini juga ditunjukkan melalui kewajiban setiap karyawan untuk membuat Pakta Integritas yang ditandatangani dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan setiap tahun selama masih menjadi karyawan dari Finnet, khususnya pada level senior leader.

Laporan Hasil Penerapan Kode Etik

Selama tahun 2022, pelanggaran kode etik Pelanggaran Disiplin Karyawan yang diproses di Finnet tercatat sebanyak 2 kasus ke-2 kasus tersebut sudah diputus, dimana 1 kasus dengan pelanggaran kode etik kemangkirkan dan 1 kasus dengan pelanggaran kode etik indiscipliner.



Kebijakan Anti Korupsi

Finnet sebagai perusahaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Telkom Group dan BUMN terus berkomitmen menjaga prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan memastikan perusahaan terus tumbuh dan terhindar dari praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap, dan gratifikasi ilegal. Komitmen Finnet diwujudkan dalam penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak tahun 2020. Selain itu Finnet menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal berupa Keputusan Direksi nomor KD.16/IA02/Finnet-000/2022 tentang Etika Bisnis. Kebijakan, sasaran, dan seluruh dokumen penerapan SMAP di lingkungan Finnet dituangkan di dalam manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 8 Prosedur.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks) Anti Gratifikasi dan Anti Fraud

Untuk mendukung pelaksanaan anti korupsi, balas jasa (kickbacks), anti gratifikasi, dan anti fraud, Finnet melakukan program pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan serta audit eksternal.

Setelah diterbitkan, peraturan perusahaan untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap, dan gratifikasi ilegal di lingkungan Finnet diinternalisasikan melalui beragam program pelatihan kepada seluruh karyawan.

Berikut program-program pelatihan yang dilakukan selama tahun 2022:

1. Pelatihan Awareness dan Audit Internal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh para ahli di bidangnya kepada tim ruang lingkup perluasan.
2. Melakukan audit eksternal bekerja sama dengan PT Sucofindo.
3. Mengadakan pelatihan dan pemahaman etika bisnis serta penandatanganan Pakta Integritas tahunan yang diwajibkan untuk level senior leader.

Dengan diterapkan program-program tersebut, diharapkan dapat semakin meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari praktik korupsi.

Budaya Perusahaan

Core Values AKHLAK

Sesuai dengan Surat Edaran BUMN tentang Nilai-Nilai Utama (Core Value) Sumber Daya Manusia BUMN, Finnet yang merupakan bagian dari Telkom Group perusahaan di bawah BUMN, menerapkan nilai-nilai utama tersebut yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja karyawan Finnet secara berkelanjutan.





Pada tahun 2022, tema dari *Calender of Culture Activation* (COCA) adalah Penguatan Internalisasi dan Aktualisasi *Core Values* AKHLAK untuk *Transformasi Digital Telco* yang mengacu kepada PR 201.04/r.01/HK250/COP-B0400000/2021, panduan dan contoh perilaku *Core Values* AKHLAK, terdapat *behavior* yang mendukung terimplementasikannya *Digital Culture* atau *Digital Ways of Working*.

Program Aktivasi Budaya Perusahaan Tahun 2022

Dalam memastikan penguatan implementasi, internalisasi dan aktivasi Budaya AKHLAK di lingkungan Perusahaan, BOD Finnet sebagai *Culture Leader* menetapkan seluruh Pimpinan Unit menjadi *Culture Champion / Role Model*. *Culture Champion* berperan untuk memfasilitasi proses perubahan dalam menjalankan agenda transformasi budaya perusahaan dan berkewajiban untuk memilih dan menetapkan Perangkat Pengelola Budaya Perusahaan yang ada di unit terkait.

Pada tahun 2022, ditetapkan Perangkat Pengelola Budaya Finnet yang terdiri dari 6 orang *Culture Agent* (CA) dan 24 orang *Culture Booster* (CB). Sebagai pembekalan CA dan CB Finnet dalam mengaktivasi budaya Perusahaan, Finnet memberikan program *Culture Agent On Board* (CAOB) agar perangkat pengelola budaya perusahaan memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai Budaya Perusahaan yang relatif sama.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab Personel Perangkat Pengelola Budaya Perusahaan Finnet adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program aktivasi implementasi *Core Values* AKHLAK / *Calender of Culture Action* (COCA) Perusahaan;
2. Mengawal seluruh kegiatan implementasi *Core Values* AKHLAK dalam kegiatan sehari-hari;
3. Memastikan *Core Values* AKHLAK dapat dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan;
4. Mendorong karyawan untuk menggunakan media sosial dalam membangun *Go Digital Life Style*;
5. Mengawal dan mengimplementasikan *Tagline Digital Ways of Working*, dan mengakselerasi pencapaian kinerja unit dengan menciptakan cara kerja yang smart dengan cara:
 - a. Membuat konsep kegiatan dan suasana *working fun* dengan mempertimbangkan *cost effective*;
 - b. Menginventarisasi kegiatan yang mampu meningkatkan kreatifitas dan *fun* dalam bekerja;
 - c. Menjalin usulan-usulan dan merancang kegiatan-kegiatan yang kreatif dan fun;
 - d. Membuat jadwal-jadwal yang kreatif dan fun;
6. Melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan;
7. Melakukan *improvement* dalam pelaksanaan implementasi Budaya Perusahaan;
8. Bekerja sama serta berkoordinasi antar sesama *Culture Agent* (CA) dan *Culture Booster* (CB) di lingkungan TelkomGroup terkait implementasi kegiatan *Calender of Culture Action* (COCA) Telkom Group.

Official Document - PT Finnet Indonesia





Calendar of Culture Action

Pada tahun 2022, tema dari COCA TelkomGroup adalah Penguatan Internalisasi dan Aktualisasi *Core Values* AKHLAK untuk Transformasi Digital Telco. Oleh karena itu, COCA ini menjadi referensi bagi Finnet untuk menyusun dan melaksanakan berbagai program aktivasi budaya yang terarah, sehingga implementasi nilai-nilai budaya di Finnet dapat ditanamkan ke setiap karyawan guna pencapaian performansinya.

Kegiatan Aktivasi Budaya yang terealisasi di tahun 2022 antara lain meliputi:

1. *Culture Agent On Board* (CAOB), dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sebagai pembekalan bagi *Culture Agent* (CA) dan *Culture Booster* (CB) untuk melaksanakan aktivasi budaya perusahaan;
2. *Expert Sharing Series*, kegiatan yang dilakukan selama tahun 2022 dengan mengundang *expert internal* untuk berbagi ilmu dan pengetahuannya kepada karyawan, *expert sharing series* ini telah dilakukan sebanyak 10 kali dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Vol #1 : *Designing Go To Market Strategy*
 - b. Vol #2 : *Customer Acquisition Project Stories*
 - c. Vol #3 : Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
 - d. Vol #4 : *Security Everyday*
 - e. Vol #5 : *The Power of Risk Management*
 - f. Vol #6 : *Talkshow with Community*
 - g. Vol #7 : Menuju Era Identitas Digital
 - h. Vol #8 : Kenali Datamu, Lindungi Informasimu
 - i. Vol #9 : *Update Ketentuan BI*
 - j. Vol #10 : Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
3. Finnet Ber-DISKORIA, kegiatan ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sebagai bentuk keakraban karyawan finnet dengan tema olah raga bersama;
4. Program Ramadhan, dilaksanakan pada bulan April 2022 meliputi tausiah, halal bi halal, dan safari ramadhan yang menunjukkan bahwa karyawan Finnet menyukseskan berkah yang telah diterima;
5. Perayaan Hari Besar Nasional, kegiatan ini dilaksanakan Finnet untuk ikut serta dalam merayakan hari besar nasional, antara lain : hari kartini, upacara Kebangkitan Nasional, Upacara Pancasila, Upacara Hari Kemerdekaan, dan lain-lain;
6. *Meet & Greet CACB* Finnet, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan bulan Desember 2022 yang dilakukan untuk evaluasi implementasi aktivasi budaya Perusahaan;
7. Finnet *IdeaFest*, kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni s.d Juli 2022 untuk mendorong lahirnya budaya inovasi bagi karyawan, serta menciptakan ide & inovasi baru yang dapat menjadi masukan untuk produk maupun *improvement di system dan operasional Perusahaan, serta beberapa kegiatan lainnya.*

Official Document – PT Finnet Indonesia



finnet

PENGISIAN OBJECTIVE & KEY RESULT PERIODE Q1 2022

MEKANISME PENGISIAN

Batas Akhir Pengisian
Level I & II : 20 Januari 2022
Level III - V : 28 Januari 2022

- Link Pengisian OKR Karyawan NIK TG: <https://daruhan.telkom.co.id/app/okr>
- Pengisian OKR Karyawan yang tidak menggunakan NIK TG dilakukan menggunakan excel sesuai templat
- Templat OKR, Manual Book OKR dan Template excel form OKR dapat di download pada link <https://tanyuri.com/OKR-Finnet>

finnet

Halo Finneters! Punya ide yang keren? Punya 7 Binar atau ide yang banyak? **SUBMIT YOUR IDEA!**

KOMPETISI INOVASI

FINNET IDEAFEST 2022
IDEA BOX - EXHIBITION - HACKIDEA MENTORING

Agenda:

- 10.00 - 11.00: Registrasi
- 11.00 - 19 Juni 2022: Kompetisi
- 19 Juni 2022: Penjurian
- 20 Juni 2022: Pengumuman
- 21 Juni 2022: Penutupan

KRITERIA PEMENANG
Tim yang dinilai oleh juri yang terdiri dari perwakilan dari PT Telkom Indonesia dan PT Finnet Indonesia

LINK SUBMIT IDE
<https://tanyuri.com/submitideafest2022>

Syarat & Ketentuan

- All Karyawan
- Peserta akan mengikuti lomba di area tertentu
- Peserta wajib ada saat lomba
- Peserta wajib ada saat lomba
- Peserta wajib ada saat lomba

finnet

EXPERT SHARING SERIES
Vol #5 The Power of Risk Management

Juni 25, 25 Februari 2022
Pukul 09.00 - 11.00 WIB

Link Zoom
<https://tanyuri.com/ExpertSharingSeries>

SPEAKER **MODERATOR**

Tertarikan untuk
Mendengarkan

finnet

INPUT OBJECTIVE & KEY RESULT
Periode Q2 2022

MEKANISME PENGISIAN

- Input OKR dilakukan secara berjenjang dari BOD s.d Level V
- Link input OKR Karyawan NIK TG: <https://daruhan.telkom.co.id/app/okr>
- Link download template input OKR Karyawan Non NIK TG: <https://tanyuri.com/OKR-Finnet>

Batas Akhir Input OKR
23 MEI 2022

Finnet's OKR Champion
Willy Wardani
Hugo Grisandy
Dadan Gumbira P
Anugrah Shaputra

Teknis dan penjelasan lebih lanjut terkait mekanisme input OKR, dapat menghubungi PIC:

Sulatio Eko P / 089-948-730
Nurul Hafsanah / 0853-5519-8332



finnet digitalbisa finpay

FINNETERS Bergerak

GBK SENYAM

SOJWENGO BADI SO KARYAWAN TERPADU!

JUM'AT, 24 JUNI 2022
Pukul 06.00 WIB - SELESAI
MEETING POINT : AREA KUNING - GATE H
DRESS CODE : BAJU OLAHRAGA BEBAS

Andi Syahputra : 0813-820-8998
Willy : 0813-8164-3890



Official Document - PT Finnet Indonesia

BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Bisnis Berintegritas dan Menghargai Hak Asasi Manusia
- Layanan Pengaduan Pelanggan
- Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pengembangan Sosial Masyarakat

Official Document – PT Finnet Indonesia





Bisnis Berintegritas Dan Menghargai Hak Asasi Manusia

Bagi Finnet, tanggung jawab sosial merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan dalam melaksanakan bisnis yang beretika dan memiliki dampak positif, sehingga terjalin hubungan yang adil dan sehat dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Komitmen dan tata kelola bisnis yang beretika di Finnet, mengacu kepada Kebijakan Direksi Telkom Group Nomor PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 6 Mei 2014 Tentang Etika Bisnis di Lingkungan Telkom Group. Etika bisnis merupakan standar etika usaha (etika perusahaan) dan etika kerja karyawan (etika karyawan) dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan. Finnet memastikan bahwa dalam menjalankan bisnisnya selalu memperhatikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya, dengan konsisten melakukan proses identifikasi, verifikasi dan pemantauan internal secara berkelanjutan. Selaras dengan identifikasi isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan hidup, Finnet telah melaksanakan juga identifikasi terhadap pemangku kepentingan penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan, yaitu pelanggan, karyawan, pemegang saham dan investor, Pemerintah, mitra kerja, kreditur, masyarakat, dan media massa. Berikut komitmen Finnet terhadap para pemangku kepentingan:

1. Komitmen terhadap Pelanggan
 - a. Memberikan produk dan layanan yang terbaik, dengan menjaga kualitas produk dan memberikan layanan dan nilai tambah bagi pelanggan.
 - b. Memberikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti tentang hak dan kewajiban pelanggan sebelum akad/kontrak berlangganan ditandatangani kedua pihak.
 - c. Memenuhi hak-hak pelanggan dalam memberikan layanan sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam Service Level Guarantee (SLG).
 - d. Menyediakan dan mengelola media kontak pelanggan sehingga memudahkan pelanggan untuk menyampaikan keluhan, umpan balik serta mencari informasi tentang produk/jasa.
2. Komitmen terhadap Mitra Kerja
 - a. Membuat perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan dengan mitra kerja dan tidak melanggar aturan dan prosedur, melalui proses seleksi dan evaluasi mitra kerja secara efektif.
 - b. Membangun komunikasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja.
 - c. Memberikan peningkatan keahlian, kompetensi dan pelatihan tentang produk/jasa, prosedur layanan dan etika pelayanan kepada agen, dealer, channel dan mitra remittance dalam rangka memberikan pengetahuan produk dan layanan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
 - d. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan melibatkan calon supplier/mitra yang memiliki reputasi dengan klasifikasi baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG.
 - e. Wajib melakukan seleksi dan evaluasi mitra kerja secara objektif.
3. Komitmen terhadap Kompetitor
 - a. Menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi dengan melakukan market research dan market intelligent untuk mengetahui posisi pesaing melalui cara yang jujur dan didapatkan dari sumber yang legal.
 - b. Melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu.
4. Komitmen terhadap Sosial Masyarakat
 - a. Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perusahaan dalam batas tertentu.
 - b. Membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta memberi manfaat kepada masyarakat sekitar tempat usaha.
 - c. Mengurangi seminimal mungkin dampak terhadap lingkungan hidup antara lain namun tidak terbatas pada



- aspek finansial dan ekonomi.
- d. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras dan antar golongan.
- 5. Komitmen terhadap Karyawan
 - a. Menghindari praktik diskriminasi karyawan melalui:
 - Menghormati hak asasi karyawan serta hak dan kewajiban sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kerjasama.
 - Memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan umur, kelompok, suku, bangsa dan agama, almamater dan jenis kelamin.
 - Menghargai kebebasan beragama.
 - Memberikan perlakuan yang setara dan berkeadilan dalam hal ketenagakerjaan, pemberian manfaat dan kompensasi lainnya.
 - b. Menjaga kesehatan, keamanan, keselamatan dan kenyamanan lingkungan kerja melalui:
 - Memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
 - Memberi imbal jasa yang layak dan jaminan pensiun sesuai kemampuan perusahaan.
 - Mewadahi aspirasi karyawan melalui serikat karyawan dan menjadikannya sebagai mitra dalam membangun bisnis.
 - Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman.

Melaksanakan Operasi Yang Adil

Komitmen Anti Persaingan Usaha Tidak Sehat

Sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU Anti Monopoli), Komite Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dibentuk dengan fungsi sebagai pengawas anti monopoli di Indonesia yang berwenang untuk menerapkan ketentuan UU Anti Monopoli. UU Anti Monopoli diterapkan Bersama peraturan lainnya, termasuk Peraturan Pemerintah No. 57/2010 tanggal 20 Juli 2010 mengenai Merger dan Akuisisi yang dapat mengarah pada Praktik-praktik monopoli atau Praktik Bisnis yang Tidak Sehat.

Finnet sebagai salah satu pelaku industri digital financial service, menjunjung tinggi ketentuan perundangan dan peraturan terkait dan senantiasa melaksanakan aspek bisnis yang mengedepankan persaingan sehat. Kami mengedepankan keunggulan layanan, kelengkapan produk dan infrastruktur pendukung serta efisiensi operasional dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan.

Selain itu, Finnet juga mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Nomor PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan Telkom Group. Dalam usaha untuk mendapatkan informasi tentang bisnis kompetitor, Perusahaan berkewajiban untuk melakukan dengan cara yang jujur dan didapatkan dari sumber yang sah, Perusahaan juga melarang informasi yang diperoleh dengan cara ilegal dan tidak etis diantara namun tidak terbatas pada spionase, penyadapan dan atau pencurian.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Finnet tidak pernah mengalami perkara penting terkait hukum (litigasi) baik berupa gugatan secara perdata maupun tuntutan secara pidana, termasuk didalamnya pelanggaran ketentuan persaingan usaha.

Perlindungan Hak Cipta

Dalam penerapan perlindungan hak cipta, Finnet memiliki Prosedur dengan nomor SOP-FI-3.4.3-01 tentang Pengendalian HAKI. Dimana prosedur tersebut mengacu kepada Undang-undang Nomor 12/1997 tentang Hak Cipta, Undang-undang Nomor 14/1997 tentang merek, dan ISO 27001:2005 Annex 15.1.2.



Dalam upaya melindungi sekaligus memberikan penghargaan terhadap kreativitas hasil riset dan pengembangan produk dan layanan, Finnet melakukan :

- Identifikasi terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam Kerjasama yang akan dijanjikan.
- Pengamanan secara kontraktual terhadap property yang bersifat HAKI dengan tetap mengacu kepada kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang relevan dan masih berlaku.
- Mendaftarkan sejumlah hak kekayaan intelektual yang terdiri dari :
 1. Merek dagang maupun jasa atas produk barang dan layanan jasa perusahaan, logo dan nama perusahaan.
 2. Hak cipta atas logo dan nama perusahaan, logo produk barang dan layanan jasa perusahaan, program-program komputer, riset dan lagu.
 3. Paten atas penemuan-penemuan di bidang teknologi berupa produk, sistem dan metode di bidang teknologi finansial.

Transparansi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Tender

Dalam mendukung pelaksanaan *Procurement Excellence*, kami terus berupaya dan konsisten dalam mengelola fungsi dan peran *procurement* sebagai *Enabler* dalam pencapaian *Corporate Goals* dengan mengacu kepada Keputusan Direksi no. KD.01/LG/Finnet-000/2022 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa. Untuk menciptakan *value for money* dalam proses *Procurement* Finnet telah menetapkan strategi yaitu :

1. *Strategy & Policy Improvement*
Penyempurnaan strategi dan kebijakan pengadaan yang mengakomodir praktek pengadaan terkini (*best practice*) melalui Keputusan Direksi.
2. *Organization & HR Development*
Penguatan peran fungsi pengadaan, penyempurnaan standar kompetensi pengadaan, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia.
3. *Procurement Process Improvement*
Penyempurnaan proses dan prosedur yang dapat mendukung penerapan strategi dan kebijakan pengadaan.
4. *Digitalisasi Procurement*
Supplier Management predictive sourcing, automated purchasing dan procurement analytic

Dalam proses pemilihan vendor/ pemasok, saat ini telah dilakukan secara *online* dan *self service* melalui aplikasi *Vendor Management System* berbasis *web service* (<https://eproc.finnpay.id/extranet/>) yang dapat diakses secara langsung oleh calon vendor yang berminat untuk menjadi Mitra Finnet.

Disamping itu kami menyadari bahwa peran dari *Procurement* telah bergeser dari yang sebelumnya berkonsep pengadaan tradisional menuju pengadaan modern yang lebih *strategic* melalui proses *Strategic Sourcing* dan *Procurement Excellence* dengan meningkatkan peran *Synergy Group* dan *Spending Analytic*, sehingga Finnet memandang pentingnya untuk meningkatkan kerjasama dan kolaborasi yang efektif dalam memastikan efektifitas pengadaan melalui proses *Vendor Relationship Management*.

Untuk memastikan proses *Procurement* di lingkungan Finnet dilakukan secara transparan dan akuntabel, Kami telah berkomitmen untuk mengimplementasikan dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 : 2016 dimana setiap aktivitas pengadaan di lingkungan Finnet dijalankan dengan memastikan kepatuhan atas persyaratan dan implementasi SMAP berdasarkan peraturan perundang-undangan dan standarisasi yang diberlakukan di Finnet.



Tanggung Jawab Barang Atau Jasa

Dalam setiap aktivitas usaha memiliki aspek etika yang berkaitan dengan pelanggan, Finnet berkewajiban untuk:

- Memberikan dan menyampaikan informasi yang mudah dimengerti dan secara jelas tentang hak dan kewajiban pelanggan akad/kontrak berlangganan ditandatangani kedua belah pihak.
- Menginformasikan dan mengelola media kontak pelanggan (loket pengaduan, telepon pengaduan, e-Mail dan media lainnya) sehingga mempermudah pelanggan untuk menyampaikan *feedback*, keluhan serta mencari informasi tentang produk/jasa.
- Pemenuhan hak-hak pelanggan dalam memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan dalam *Service Level Guarantee* (SLG).

Informasi Produk

Selalu mengutamakan prinsip transparansi, Finnet memastikan informasi data dan produk yang tersedia pada website www.finpay.id adalah akurat dan terpercaya sehingga selalu dapat menjaga kepuasan dan tidak merugikan pelanggan. Memberikan informasi produk dilakukan dengan berbagai cara seperti pemberian informasi melalui sosial media serta *digital touch point* dan kegiatan promosi baik secara internal maupun kemitraan dan komunikasi pemasaran yang intensif melalui berbagai *media digital*.

Pengalaman Pelanggan

Salah satu indikator kualitas pelayanan Finnet dapat dilihat melalui kepuasan pelanggan. Survei Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index* (CSI), Indeks Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty Index/CLI*), dan Skor Promoter Nettor (*Net Promoter Score/NPS*) dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan Finnet. Berikut tabel yang menunjukkan hasil survey CSI, CLI dan NPS pada tiga tahun terakhir

Tabel Skor NPS Finnet

Tabel Skor NPS Finnet

	2022		2021	
	2H 2022	1H 2022	2H 2021	1H 2021
Finnet	81	81	80	80

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan

Survey CSLS	2022	2021	2020
CSI	95,3	94,4	95,1
CLI	96,5	94,1	97,2
CDI	0	0	0



Layanan Pengaduan Pelanggan

Perusahaan memiliki kewajiban kepada pelanggan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami pelanggan saat menggunakan layanan dan produk. Finnet menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memudahkan dan memberikan kenyamanan pelanggan saat melaporkan keluhan atas berbagai gangguan yang mereka alami dengan memberlakukan kebijakan umum agar setiap keluhan pelanggan terkait ketidaksesuaian antara jaminan layanan yang telah dituangkan dalam perjanjian kerjasama dan realisasinya dapat tersolusikan dalam waktu kurang dari 24 jam. Sedangkan untuk keluhan yang sifatnya administrasi, ketidaksesuaian tarif ataupun gangguan aplikasi memerlukan waktu lebih dalam penyelesaiannya dikarenakan adanya tahap verifikasi lebih lanjut.

Dalam menangani keluhan pelanggan, Finnet menyediakan media penghubung berupa:

- Pusat pengaduan secara *online* melalui menu *live chat* di situs *digital touch point* (finpay.id)
- Layanan helpdesk 24/7 melalui nomor call center 1500770.
- *Online chat* melalui whatsapp di nomor 0811-445-770.
- Alamat e-Mail pengaduan melalui care@finpay.id
- Komunikasi melalui group *Account Manager* di masing-masing *corporate customer*

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Praktik ketenagakerjaan mengacu kepada ketentuan regulasi dan etika bisnis yang berlaku secara internasional. Salah satu aspek praktik ketenagakerjaan yang diperhatikan oleh Finnet yaitu kesetaraan gender dan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Gender pria ataupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menjabat atau memegang posisi sesuai dengan level dan kompetensinya.

Per akhir tahun 2022, karyawan Finnet terdiri dari 167 orang pria dan 104 orang wanita. Jumlah rekrutan karyawan Finnet pada tahun 2022 sebanyak 14 orang dengan rincian 9 orang pria dan 5 orang wanita. Banyaknya jumlah proporsi karyawan pria dibandingkan dengan karyawan wanita bukan karena diskriminasi dalam pekerjaan, tetapi hal ini disebabkan karena tingginya peminatan karyawan pria untuk bekerja pada bidang *industry financial technology*, terutama pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender Per 31 Desember 2020-2022

Karyawan Baru	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Kelompok umur 18 – 25 tahun	1	1	7	3	3	1
Kelompok umur di atas 25 tahun	8	4	13	4	7	2
	9	5	20	7	10	3
Total Berdasarkan Gender	14		27		13	



Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Manajerial dan Gender Per 31 Desember 2020-2022

Posisi Manajerial	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Band I	15	3	13	2	16	3
Band II	21	9	20	6	16	7
Band III	33	19	31	17	28	16
	69	31	64	25	60	26
Total Berdasarkan Gender	100		89		86	

Pendidikan dan atau Pelatihan

Selama tahun 2022, Finnet memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan bagi 781 pria dan 487 wanita. Finnet selalu berkomitmen untuk mendukung karyawan dalam peningkatan kompetensi karyawan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan.

Tabel Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan dan Gender Per 31 Desember 2020-2022

Pelatihan/Pendidikan	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pelatihan Sertifikasi	23	14	8	4	7	1
Pelatihan Leadership Development Program	99	41	86	47	125	89
Pelatihan Reguler	689	432	405	347	1.025	766
Total	781	487	499	398	1.157	856

Selanjutnya, Finnet akan tetap berkomitmen untuk memberikan pelatihan yang dibutuhkan karyawan terkait dengan peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memfokuskan pengembangan diri karyawan untuk Sertifikasi, *Leadership*, dan *Technical Skill* khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology* dan *Cyber Security*.

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Pada tahun 2022, tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 1,5%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, Finnet mengalami peningkatan *turnover* sebesar 0,8 ppt.

	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Finnet	271	268	252
Jumlah Perputaran Karyawan	4	2	6
Total	1,5%	0,7%	2,4%



Remunerasi

Finnet tidak membedakan gaji yang diterima antara karyawan pria dan karyawan wanita jika menempati posisi yang sama. Gaji terendah karyawan Finnet berada di atas UMP. Ketentuan gaji yang diterima oleh karyawan Finnet dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Manajemen Senior	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Manajemen Madya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pengawas	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Lainnya	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2022, Finnet terus mengemban berbagai kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Finnet melakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Optimalisasi penyaluran program bantuan Perusahaan yang memberikan dampak kepada masyarakat.
2. Terus membangun dan menjalin hubungan baik & harmonis serta memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan lingkungan kerja.
3. Memberi kontribusi sosial dan manfaat Perusahaan bagi pemeliharaan lingkungan

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Finnet memperhatikan dampak sosial ekonomi dari kegiatan bisnis yang dijalankan, salah satunya adalah terkait penyerapan tenaga kerja lokal yang handal. Melalui hal ini, Finnet memberikan dampak sosial ekonomi yang baik bagi perusahaan. Penggunaan tenaga kerja lokal ini diwujudkan melalui rekrutmen yang dilakukan langsung oleh Finnet maupun secara tidak langsung yang dilakukan melalui mitra Finnet.

Bantuan Kepada Masyarakat Sekitar

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, sepanjang tahun 2022 Finnet telah memberikan bantuan nyata kepada masyarakat sekitar berupa santunan kepada panti asuhan serta yayasan sosial. Di tahun 2022 juga, Finnet turut memberikan bantuan berupa penanaman pohon di kawasan pelestarian lingkungan hidup.

Budaya Kerja Ramah Lingkungan

Finnet terus mendukung aktivitas karyawan untuk menjalankan budaya kerja yang ramah lingkungan. Pasca pandemic Covid 19 dan telah selesainya masa PPKM, Finnet berkomitmen untuk terus menerapkan konsep *digital working* seperti *paperless*, penggunaan nota dinas *online*, *survey online*, intranet *shared file* dan mengoptimalkan *flexible working arrangement*. Finnet juga mendukung mitra bisnis Perusahaan untuk turut menerapkan budaya kerja yang ramah lingkungan dengan terus menggunakan cara-cara digital dalam berinteraksi. Kedepan, Finnet senantiasa mengimplementasikan budaya kerja digital yang ramah lingkungan.



LAMPIRAN

- Daftar Istilah

Official Document – PT Finnet Indonesia

Official Document - PT Finnet Indonesia





Lampiran : Daftar Istilah

- **Aggregator**
Sistem atau layanan yang menggabungkan data atau barang dengan karakteristik yang sama (wilayah geografis, target pasar, ukuran, dll) ke dalam entitas yang lebih besar.
- **API**
Application Programming Interface adalah sekumpulan perintah, fungsi, serta protokol yang dapat digunakan oleh *programmer* saat membangun perangkat lunak untuk sistem operasi tertentu.
- **APU PPT**
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- **B2C**
Business to Consumer adalah bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung. Dengan kata lain, bisnis yang Anda lakukan berhubungan langsung dengan konsumen bukan perusahaan atau bisnis lainnya.
- **Biller**
Penyedia jasa yang pada umumnya menagih biaya penggunaan jasanya kepada pelanggannya secara bulanan.
- **BPA**
Bill Payment Aggregator.
- **BPS**
Bill Payment Switching.
- **CA**
Collecting Agent adalah institusi penyedia jasa yang menerima pembayaran tagihan dari biller.
- **CAPEX**
Capital Expenditure adalah alokasi yang direncanakan (dalam anggaran) untuk melakukan pembelian/ perbaikan/penggantian segala sesuatu yang dikategorikan sebagai aset Perusahaan.
- **Co-Branding**
Suatu kombinasi, perpaduan atau kerja sama antara dua brand/merek pada satu produk atau jasa yang sama.
- **Cross-site Request Forgery (CSRF)**
Disebut dengan *one-click attack* adalah sebuah serangan yang menggunakan injeksi *script* baik itu berupa kode *javascript* atau gambar dengan memanfaatkan token autentikasi.
- **Cyber Attack**
Jenis malware ofensif yang digunakan oleh negara, individu, kelompok, atau organisasi yang menargetkan *system* informasi komputer, infrastruktur, jaringan computer, dan/atau perangkat komputer pribadi dengan berbagai cara tindakan berbahaya yang biasanya berasal dari sumber anonim yang mencuri, mengubah, atau menghancurkan target yang ditentukan dengan cara meretas sistem yang rentan.
- **DDoS Attack**
Jenis serangan terhadap sebuah komputer atau server di dalam jaringan internet dengan cara menghabiskan sumber (resource) yang dimiliki oleh komputer tersebut sampai komputer tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan benar sehingga secara tidak langsung mencegah pengguna lain untuk memperoleh akses layanan dari komputer yang diserang tersebut.
- **Disclaimer**
Pernyataan yang dimaksudkan untuk menentukan atau membatasi ruang lingkup hak dan kewajiban yang dapat dilaksanakan dan diterapkan oleh pihak-pihak dalam hubungan yang diakui secara hukum.

Official Document – PT Finnet Indonesia



- **Dividen**

Pembagian laba kepada Pemegang Saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.
- **EBITDA**

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization atau pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi.
- **E-commerce**

Penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. *E-commerce* dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.
- **E-money**

Alat pembayaran yang menggunakan media elektronik, yaitu jaringan komputer dan juga internet. Nilai uang dari nasabah tersimpan dalam media elektronik tertentu. *E-Money* sering pula disebut dengan *Electronic Cash, Digital Money, Digital Cash, Electronic Currency* ataupun *Digital Currency*.
- **E-Payment**

Electronic Payment adalah suatu bentuk mekanisme pembayaran yang dilakukan melalui internet untuk transaksi pembelian barang dan jasa.
- **E-tax**

System pembayaran pajak berbasis *online* dan *realtime*
- **E-wallet**

Dompot Elektronik adalah sebuah alternatif untuk semua metode pembayaran tradisional. Anda dapat mendaftar hanya dengan mengisi aplikasi *online* singkat, dengan persyaratan minimal, untuk identifikasi dan tidak ada pemeriksaan kredit. Account Anda akan aktif secepat ini telah disampaikan.
- **Fintech**

Fintech adalah sebuah sebutan yang disingkat dari kata '*financial*' dan '*technology*' di mana artinya adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan
- **FIRA**

Finnet integration reconcile application adalah aplikasi *settlement* untuk multibiller.
- **Flash storage**

Jenis penyimpanan data atau sistem penyimpanan yang menggunakan memori flash. *Flash memory* mana-mana dalam perangkat komputasi kecil dan menjadi lebih umum untuk aplikasi yang lebih besar
- **Flagship**

Sebuah produk unggulan atau produk unggulan dari suatu perusahaan. Produk tersebut biasanya merupakan representasi dari keseluruhan produk yang dimiliki atau ditawarkan suatu perusahaan kepada para konsumen.
- **Forward-looking statement**

Pernyataan berwawasan ke depan memprediksi, memproyeksikan, atau menggunakan peristiwa di masa depan sebagai harapan atau kemungkinan.
- **Fraud**

Tindakan curang yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan diri sendiri, kelompok, atau pihak lain (perorangan, perusahaan atau institusi).
- **GCG**

Good Corporate Governance adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam jangka panjang.
- **GDP**

Gross Domestic Product adalah nilai dan jasa akhir yang dihasilkan dari berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun.
- **GMV**



Gross Merchandise Value adalah ketika keseluruhan total penjualan serta volume transaksi melalui platform yang dimiliki Perusahaan.

- GRIPS

Gathering Reports & Information Processing System adalah sistem yang dibangun oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk menghindarkan dan upaya pengawasan terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang mungkin saja dapat dilakukan melalui transaksi dengan menggunakan notaris dengan menyembunyikan atau menyamarkan identitas atau asal usul harta kekayaan yang diperoleh secara ilegal sehingga harta kekayaan tersebut tampak berasal dari sumber yang sah.

- HIMBARA

Himpunan Bank Milik Negara.

- H2H

Host to Host adalah sistem komunikasi antar server yang terhubung satu sama lain secara langsung dengan standar komunikasi yang disepakati.

- ICT

Information and Communication Technologies adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

- IFRS

International Financial Reporting Standards adalah Standar dasar, Pengertian dan Kerangka Kerja (1989) yang diadaptasi oleh Badan Standar Akuntansi Internasional.

- ISO 27001

Standar information security yang memuat prinsip-prinsip dasar Information Security Management Systems (Sistem Manajemen Keamanan Informasi – SMKI).

- *Merchant*

Suatu perusahaan atau orang pribadi yang memiliki produk atau jasa untuk dijual.

- *Middleware*

Perangkat lunak yang menghubungkan komponen perangkat lunak atau aplikasi perusahaan. Middleware adalah lapisan perangkat lunak yang terletak di antara sistem operasi dan aplikasi pada setiap sisi jaringan komputer terdistribusi.

- *Mobile Apps*

Aplikasi yang running di telepon genggam dengan proses pengembangan aplikasi untuk perangkat genggam seperti PDA, asisten digital perusahaan atau tablet.

- *Modern channel*

Sebuah saluran ritel dengan cara menjual dan memberikan barang dan jasa kepada pelanggan menggunakan jalur online.

- OPS

Online Payment Solution.

- *Payment Switching*

Sistem yang didesain secara dinamis dan profesional untuk menjembatani transaksi elektronik antara biller/merchant dengan *collecting agent/channel agent* secara *real time* sehingga transaksi elektronik dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan aman.

- PDB

Produk domestik bruto adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode untuk menghitung pendapatan nasional.

- PHRI

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia.

- Portal

Tools rekon yang mengintegrasikan proses rekon dan *Revenue Assurance*.

- PPATK

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan adalah lembaga independen yang dibentuk dalam rangka mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang.

Official Document – PT Finnet Indonesia



- PPOB
Payment Point Online Bank, suatu loket layaknya bank yang dapat digunakan untuk membayar berbagai tagihan dalam satu tempat.
- Remittance
Remittance adalah pengiriman uang dari dalam dan luar negeri yang bukan untuk pembayaran apa pun (barang, jasa, aset, penggunaan modal, dll), seperti sumbangan amal, hadiah untuk anggota keluarga, dan bantuan pemerintah.
- ROA
Return on Assets adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuah keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.
- ROE
Return on Equity adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan Pemegang Saham.
- RUPS
Rapat Umum Pemegang Saham.
- RUPST
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- SAMSAT
Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap.
- SLG
Service Level Guarantee adalah waktu penyelesaian layanan yang dijamin oleh perusahaan kepada pelanggan atau mitra.
- UI
User interface adalah tampilan dari aplikasi yang berguna untuk mempermudah interaksi antara user dengan aplikasi tersebut.
- UKM
Usaha kecil menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.
- UMKM
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- UX
User experience adalah pengalaman yang didapatkan saat sedang menggunakan produk, aplikasi, perangkat lunak untuk memberikan user kemudahan dan mengurangi kebingungan pada saat menggunakan aplikasi.
- *Web Application*
Suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelajah web melalui suatu jaringan seperti *Internet* atau *intranet*.
- *Web Application Firewall (WAF)*
Suatu adalah sebuah *firewall* yang memonitor, filter, dan memblokir data yang berasal dari *client* ke sebuah *website* atau aplikasi web.
- *White label*
Memberi merek/ brand dari suatu produk atau jasa yang dibelinya dari perusahaan lain.

Official Document – PT Finnet Indonesia

Laporan Keuangan

- Laporan Keuangan Auditan 2022

Official Document – PT Finnet Indonesia

ID	Task	Apr	Mar	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Vision & Strategy												
2.	Company Incorporation & Initial Funding												
3.	Consider LIMAS IP												
4.	Market Research 1												
5.	Initial Marketing up to ALCAS open day												
6.	2 nd Stage Marketing Including IVMC												
7.	Plan Marketing Strategy												
8.	Costing of Services												
9.	Initial Cash Flow Analysis - BPH												
10.	Market Research 2												
11.	Investigative												
12.	Detail												
13.	Fin												

Official Document – PT Finnet Indonesia



PT Finnet Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Official Document – PT Finnet Indonesia

**PT FINNET INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 43

Official Document – PT Finnet Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FINNET INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rakhmad Tunggal Afifuddin
Alamat Kantor : Telkom Landmark Tower Lt. 28 The Telkom Hub Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat, Jakarta 12710
Alamat domisili atau sesuai KTP : Jl. KPBD No. 14 C RT 03/ RW 02 Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor telepon : +6221 829-9999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rina Susanti
Alamat Kantor : Telkom Landmark Tower Lt. 28 The Telkom Hub Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat, Jakarta 12710
Alamat domisili atau sesuai KTP : Komplek The Wiladatika Residence No. 23A Jl. Lapangan Tembak RT 03/ RW 10 Kel. Kelapa Dua Wetan Kec. Ciracas Jakarta Timur 13730
Nomor telepon : +6221 829-9999
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Finnet Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Finnet Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Finnet Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Finnet Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Finnet Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2023





Rakhmad Tunggal Afifuddin
Direktur Utama

Rina Susanti
Direktur Keuangan

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/06/0687-6/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Finnet Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Finnet Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Finnet Indonesia tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/06/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/06/0687-6/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

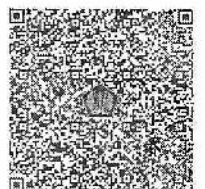
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

KAP Purwanto, Sugengoro & Surja



Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687

27 Februari 2023



PT FINNET INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	219.967	427.725
Piutang usaha			
- Pihak berelasi, neto	5,27	194.561	60.251
- Pihak ketiga, neto	5	28.992	27.296
Pendapatan yang belum ditagih			
- Pihak berelasi, neto	6,27	21.178	19.435
- Pihak ketiga, neto	6	2.467	3.138
Piutang lain - lain, neto	8	17.914	9.615
Persediaan	7	623.513	592.076
Pajak dibayar dimuka	15a	26.264	29.143
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	557	2.580
JUMLAH ASET LANCAR		1.135.411	1.171.259
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, neto	10	44.686	52.304
Aset hak guna, neto	11	50.090	52.218
Aset pajak tangguhan	15d	7.913	9.249
Aset tidak lancar lainnya	12	10.378	8.501
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		113.067	122.272
JUMLAH ASET		1.248.480	1.293.531
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
- Pihak berelasi	13,27	6.753	4.067
- Pihak ketiga	13	10.498	13.772
Beban yang masih harus dibayar	16	102.625	91.434
Utang pajak	15b	8.188	13.353
Uang muka pelanggan	17	4.547	11.597
Utang bank jangka pendek	18	450.000	600.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	109.130	42.038
Bagian lancar atas:			
Liabilitas sewa	11	8.212	6.095
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		699.953	782.356
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	7.139	17.976
Liabilitas sewa	11	50.027	51.684
Liabilitas jangka panjang lainnya		658	658
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		57.824	70.318
JUMLAH LIABILITAS		757.777	852.674

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham Modal dasar - 160.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.000 lembar saham (2021: 40.000 lembar saham)	20	40.000	40.000
Tambahan modal disetor lainnya	8	2.184	2.184
Ekuitas lainnya	21	(17.007)	(12.926)
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya		8.000	8.000
Belum ditentukan penggunaannya		457.526	403.599
JUMLAH EKUITAS		490.703	440.857
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.243.480	1.293.531

Official Document – PT Finnet Indonesia

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	23	19.625.922	17.724.732
BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	24	(19.187.140)	(17.283.831)
Beban umum dan administrasi	25	(208.788)	(215.073)
Beban pemasaran	25	(28.400)	(27.017)
Beban lain-lain	26	(14.978)	(24.464)
JUMLAH BEBAN		(19.439.306)	(17.550.385)
LABA OPERASI		186.616	174.347
Beban bunga		(33.021)	(39.362)
Pendapatan bunga		822	11.560
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		153.398	146.545
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	15e	(34.799)	(36.127)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan tangguhan	15e	(2.488)	636
Total beban pajak penghasilan		(37.287)	(35.491)
LABA TAHUN BERJALAN		126.111	111.054
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	21	(4.081)	(5.325)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		122.030	105.729

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor lainnya	Komponen ekuitas lain	Saldo laba		Total ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2020		40.000	2.184	(7.601)	8.000	360.198	402.781
Dividen	22	-	-	-	-	(67.653)	(67.653)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(5.325)	-	111.054	105.729
Saldo 31 Desember 2021		40.000	2.184	(12.926)	8.000	403.599	440.857
Dividen	22	-	-	-	-	(72.184)	(72.184)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(4.081)	-	126.111	122.030
Saldo 31 Desember 2022		40.000	2.184	(17.007)	8.000	457.526	490.703

Official Document – PT Finnet Indonesia

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		19.481.553	17.774.169
Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya		(19.440.329)	(17.370.473)
Pembayaran pajak		(38.651)	(33.476)
Pembayaran bunga		(33.040)	(34.857)
Penerimaan jasa giro dan bunga bank		9.822	11.560
Penerimaan/(pembayaran) uang titipan pelanggan, neto		60.042	(73.226)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		39.397	273.697
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	10	(18.684)	(16.268)
Penjualan aset tetap		42	-
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		(18.591)	(16.268)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek	30	650.000	1.100.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	30	(800.000)	(1.200.000)
Pembayaran dividen	22,30	(72.184)	(67.653)
Pembayaran angsuran liabilitas sewa	1	(6.379)	(6.244)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(228.563)	(173.897)
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS			
		(207.757)	83.532
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas		(1)	36
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		427.725	344.157
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	219.967	427.725

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Finnet Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan Akta No. 48 tanggal 31 Oktober 2005 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-00710 HT.01.01.TH.2006 tanggal 11 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 27 tanggal 24 Oktober 2019 dari Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-00880949.AH.01.02 tanggal 29 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai usahanya pada bulan Desember 2006. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Telkom Landmark Tower 2, Lantai 28, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.52 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12710.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Diluar Rapat PT Finnet Indonesia Nomor 14 tanggal 16 Agustus 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Difi Johansyah
Komisaris	: Pontjo Suharwono
Komisaris	: Jepri
Komisaris	: Teuku Muda Nanta

Direksi

Direktur Utama	: Rakhmad Tunggal Afifuddin
Direktur	: Aribowo
Direktur	: Rina Susanti
Direktur	: Irena Aldanituti

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Diluar Rapat PT Finnet Indonesia Nomor 18 tanggal 29 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Difi Johansyah
Komisaris	: Gilang Prasetya
Komisaris	: Mohammad Salsabil
Komisaris	: Pontjo Suharwono

Direksi

Direktur Utama	: Abdul Hadi
Direktur	: Rina Susanti
Direktur	: Irena Aldanituti
Direktur	: Aribowo

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Finnet Indonesia tanggal 28 Juni 2022 No. 015b/DEKOM/FINNET/2022, susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua / Anggota	:	Jepri
Anggota	:	Teuku Muda Nanta
Anggota	:	Alfath Mahdi Harwis

Berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Finnet Indonesia tanggal 30 Desember 2020 No. 041/DEKOM/FINNET/2020, susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua / Anggota	:	Mohammad Saleh
Anggota	:	Gilang Prasetyo
Anggota	:	Alfath Mahdi Harwis

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki jumlah pegawai tetap masing-masing sebanyak 222 dan 211 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") masing-masing merupakan entitas induk pemegang saham utama dan entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan merupakan bagian dari Grup Telkom.

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a) Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b) Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua deposito dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c) Persediaan

Persediaan terdiri dari *e-voucher* prabayar and *e-materai* yang dibebankan pada saat penjualan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan biaya penjualan yang diperlukan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Pada akhir periode, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

d) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan *Reuters* pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Beli	Jual	Beli	Jual
1 Dolar Amerika Serikat	15.567	15.571	14.250	14.255

e) Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

f) Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Perangkat operasional	2 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Perangkat listrik dan mekanik	2 - 10
Kendaraan	5 - 8

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f) Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan secara periodik menelaah kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset tetap, dimana terdapat kejadian dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara nilai bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, masa manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi pengeluaran modal yang terjadi untuk aset tetap dalam pembangunan/ penyelesaian. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap digunakan.

g) Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - (a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - (b) Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g) Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perusahaan sebagai penyewa

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan modal biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	14
Kendaraan	2
Perangkat Kantor	3

Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h) Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

j) Pajak penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut dimasa depan cukup besar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k) Dana Pensiun dan Liabilitas imbalan pasca kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan membukukan liabilitas atas program imbalan pasti pasca kerja pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", liabilitas imbalan pasca kerja atas masa kerja lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Beban jasa kini karyawan diakui langsung, termasuk biaya jasa lalu *non-vested*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung sebagai laba rugi komprehensif lain.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19: Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Perusahaan perlu mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dampaknya sudah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022 berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Perusahaan membayar iuran pasti berdasarkan jumlah yang ditentukan oleh program dan dicatat sebagai beban karyawan pada saat jatuh tempo.

l) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya. (asas akrual)

m) Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m) Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang belum ditagih.

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m) Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapannya dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini per 31 Desember 2022.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m) Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 24 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 720 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas jangka pendek lainnya.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m) Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 18 utang bank jangka pendek.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- (i) situasi bisnis yang normal;
- (ii) peristiwa *default*; dan
- (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n) Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK 57: Biaya untuk memenuhi suatu kontrak, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- b) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Amandemen ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- c) Amandemen PSAK 73: Sewa: Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Berlaku efektif 1 Januari 2023

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Amandemen ini mengklarifikasi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan amandemen ini juga mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- b) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap: Amandemen ini mengatur tentang perlakuan atas hasil sebelum penggunaan yang diinventarisasi, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Amandemen ini memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- d) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Berlaku efektif 1 Januari 2024

- a) Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- b) Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat terbayarnya piutang tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pengelompokan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Estimasi

Penggunaan estimasi dan asumsi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan dapat berbeda dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu periode laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan kerugian (keuntungan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan suku bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi pokok liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Kerugian kredit ekpektasian untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika penyesuaian kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 5.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat aset tetap yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang hasil pajak akhirnya tidak pasti. Perusahaan mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan memengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	56.895	116.462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	35.375	75.053
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16.468	22.089
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	12.890	7.042
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.800	7.202
Bank Indonesia RTGS	5.097	815
	132.525	228.663
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.497	2.497
	2.497	2.497
	135.022	231.160
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	26.774	83.325
PT Bank Central Asia Tbk.	8.873	28.581
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.895	4.545
PT Bank Mega Tbk.	2.069	1.851
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.324	7.003
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.168	1.126
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	761	241
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	452	450
PT Bank Permata Tbk.	286	2.088
PT Bank Bukopin Tbk.	70	37.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	55	5
	44.727	166.573
Jumlah bank	179.981	397.733
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.000	-
	5.000	-
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	30.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	5.000	4.998
PT Bank Bukopin Tbk.	-	25.016
	35.000	30.014
Jumlah deposito berjangka	40.000	30.014
Saldo dipindahkan	219.981	427.747

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Saldo pindahan	219.981	427.747
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai bank dan deposito	(14)	(22)
Jumlah	219.967	427.725
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka:		
	2022	2021
Rupiah	2,5% - 5,35%	3,75% - 6,0%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berasal dari jasa penjualan *Bill Payment Aggregator*, *Bill Payment Switching*, dan *Online Payment Solution*.

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Fintek Karya Nusantara	47.257	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	36.056	13.641
PT Telekomunikasi Selular	34.299	2.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31.625	10.636
PT Sigma Cipta Caraka	23.566	20.082
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	12.820	12.820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.226	5.255
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	6.167	2.165
PT Pos Indonesia (Persero)	2.492	127
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.714	5.289
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	393	236
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	341	278
Sub jumlah	207.956	73.373
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	(13.395)	(13.122)
Jumlah pihak berelasi	194.561	60.251
	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Samsung Electronics Indonesia	16.692	16.348
PT Klik Indomaret Sukses	1.586	748
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	698	412
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	693	294
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	635	266
Saldo dipindahkan	20.304	18.068

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak ketiga	2022	2021
Saldo pindahan	20.304	18.068
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	939	813
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	568	231
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	525	195
PT Bank Daerah Sumatera Utara	507	230
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	499	241
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	481	255
PT Bank DKI	445	254
PT Sakura Anugrah Pratama	444	1.071
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	439	182
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	432	432
PT Solusi Nusa Terpadu	385	385
PT Griya Center	367	468
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	366	125
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	316	137
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	296	110
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	295	111
PT Bank Muamalat Tbk.	268	153
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	245	138
PT Global Teleshop	234	235
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk.	221	139
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	209	107
PT Rajawali Inti Selular	-	1.439
PT Ardan Masogi	-	365
PT Hutchison 3 Indonesia	-	333
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	2.042	2.859
Sub jumlah	30.812	29.076
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.820)	(1.780)
Jumlah pihak ketiga	28.992	27.296
Jumlah	223.553	87.547

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)		
0 - 3 bulan	171.015	36.913
> 3 bulan	36.941	36.460
Sub jumlah	207.956	73.373
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(13.395)	(13.122)
Sub jumlah	194.561	60.251
Pihak ketiga		
0 - 3 bulan	25.584	25.363
>3 bulan	8.228	3.713
	30.812	29.076
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.820)	(1.780)
Sub jumlah	28.992	27.296
Jumlah	223.553	87.547

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	223.553	87.547

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	14.902	14.961
Penambahan/(pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	313	(59)
Jumlah	15.215	14.902

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENDAPATAN YANG BELUM DITAGIH

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari jasa penjualan *Bill Payment Agregator*, *Bill Payment Switching*, dan *Online Payment Solution* yang belum ditagih oleh Perusahaan. Jumlah pendapatan belum ditagih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	13.206	12.167
PT Telekomunikasi Selular	5.635	5.693
PT Sigma Cipta Caraka	1.521	1.521
PT Perhutani	645	-
Yayasan Pendidikan Telkom	118	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	107	84
Sub jumlah	21.232	19.465
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.054)	(30)
	20.178	19.435
Pihak ketiga		
PT Klik Indomaret Sukses	917	722
PT Akur Pratama	474	476
Citibank N.A.	337	-
PT Bimasakti Multi Sinergi	147	186
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	117	-
PT Bank Central Asia Tbk.	113	-
PT Rajawali Inti Selular	-	1.248
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	384	544
Sub jumlah	2.489	3.176
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	(22)	(38)
	2.467	3.138
Jumlah	23.645	22.753

Semua pendapatan yang belum ditagih adalah dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
<i>E-voucher</i> Prabayar	576.421	591.076
<i>E-materai</i>	48.174	1.000
Sub jumlah	624.595	592.076
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.082)	-
Jumlah	623.513	592.076

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Telkom - program kepemilikan saham karyawan	2.184	2.184
PT Pos Indonesia (Persero)	2.465	-
PT Pegadaian (Persero)	86	11
Sub jumlah	4.735	2.195
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.184)	(2.184)
	<u>2.551</u>	<u>11</u>
Pihak ketiga:		
PT Klik Indomaret Sukses	13.289	8.163
PT Sumber Alfaria Trijaya	96	-
PT Global Digital Niaga	22	179
PT Midi Utama Indonesia Tbk.	200	-
PT Kudo Teknologi Indonesia	109	-
PT Akur Pratama	-	758
PT Griya Pratama	-	533
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	244	6
Sub jumlah	15.428	9.639
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	(65)	(35)
	<u>15.363</u>	<u>9.604</u>
Jumlah	<u>17.914</u>	<u>9.615</u>

Piutang lain-lain dari Telkom merupakan program pemberian hak bagi seluruh karyawan Perusahaan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan dan selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Telkom pada tanggal tersebut disajikan sebagai setoran modal sesuai dengan PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham".

Piutang lain-lain dari pihak berelasi selain dari Telkom dan piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang atas transaksi *payment gateway* dari *collecting agent*, yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dibayarkan ke Perusahaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.219	2.218
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	30	1
Jumlah	<u>2.249</u>	<u>2.219</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Beban dibayar dimuka	<u>557</u>	<u>2.580</u>

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Transfer/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Perangkat operasional	239.564	3.612	(37.625)	-	205.551
Peralatan kantor	30.807	12.248	(1.604)	5.629	47.080
Peralatan listrik dan mekanik	18	-	-	-	18
Kendaraan	593	-	(240)	-	353
Aset dalam pelaksanaan	5.629	2.773	-	(5.629)	2.773
Jumlah	276.611	18.633	(39.469)	-	255.775
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Perangkat operasional	201.119	18.230	(37.625)	-	181.724
Peralatan kantor	22.559	8.015	(1.604)	-	28.970
Peralatan listrik dan mekanik	18	-	-	-	18
Kendaraan	611	6	-	-	377
Jumlah	224.307	26.251	(39.469)	-	211.089
Nilai buku bersih	52.304				44.686
2021					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Transfer/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Perangkat operasional	226.590	8.813	-	4.161	239.564
Peralatan kantor	28.981	1.637	-	189	30.807
Peralatan listrik dan mekanik	18	-	-	-	18
Kendaraan	593	-	-	-	593
Aset dalam pelaksanaan	4.162	5.818	-	(4.350)	5.629
Jumlah	290.343	16.268	-	-	276.611
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Perangkat operasional	180.078	21.041	-	-	201.119
Peralatan kantor	17.391	5.169	-	-	22.559
Peralatan listrik dan mekanik	18	-	-	-	18
Kendaraan	540	71	-	-	611
Jumlah	198.027	26.281	-	-	224.307
Nilai buku bersih	62.317				52.304

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.807 (2021: Rp4.208) Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA - NETO

Komposisi dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Transfer/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Properti	60.696	-	-	-	60.696
Pihak ketiga					
Peralatan Kantor	-	2.523	-	-	2.523
Kendaraan	326	-	-	-	326
Jumlah	61.022	2.523	-	-	63.545
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Properti	8.478	4.392	-	-	12.870
Pihak ketiga					
Peralatan Kantor	-	259	-	-	259
Kendaraan	326	-	-	-	326
Jumlah	8.804	4.651	-	-	13.455
Nilai buku bersih	52.218				50.090
2021					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Transfer/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Properti	60.321	6.375	-	-	66.696
Pihak ketiga					
Kendaraan	326	-	-	-	326
Jumlah	60.647	6.375	-	-	67.022
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Properti	3.659	4.818	-	-	8.477
Pihak ketiga					
Kendaraan	187	139	-	-	326
Jumlah	3.846	4.957	-	-	8.803
Nilai buku bersih	56.801				58.219

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Beban Bunga	Pembayaran	Saldo Akhir
<u>Kelas aset pendasar</u>					
Pihak berelasi (catatan 27)					
Properti	57.779	-	4.269	(6.095)	55.953
Pihak ketiga					
Peralatan Kantor	-	2.523	47	(284)	2.286
Jumlah	57.779	2.523	4.316	(6.379)	58.239
	2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Beban Bunga	Pembayaran	Saldo Akhir
<u>Kelas aset pendasar</u>					
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Properti	52.998	6.486	4.390	(6.095)	57.779
Pihak ketiga					
Kendaraan	145	-	4	(149)	-
Jumlah	53.143	6.486	4.394	(6.244)	57.779

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu

	2022	2021
Jangka pendek	8.212	6.095
Jangka panjang	50.027	51.684
Jumlah	58.239	57.779

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Uang jaminan	10.378	8.501

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gedung, telepon, dan pengerjaan proyek-proyek Perusahaan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Sigma Cipta Caraka	3.780	1.688
PT Infomedia Nusantara	686	509
PT Metra Digital Media	608	674
PT Digital Aplikasi Solusi	570	20
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	545	545
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	347	455
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	217	176
Sub jumlah	6.753	4.067
Pihak ketiga		
PT Metro Asia Pasifik	1.892	350
PT Ayasha Kreasindo	1.729	1.729
Firma Sudiarta dan Rekan	1.011	1.440
PT Kreasi Digital Inovatif	375	-
PT Ivonesia Solusi Data	300	-
PT Sakura Anugrah Pratama	277	-
PT Multipolar Technology Tbk.	270	-
PT Pos Indonesia (Persero) Tbk.	263	-
PT Jaringan Artha Semesta	247	761
PT Data Teknologi Solusindo	225	167
PT Cybertrend Intrabuana	193	96
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	176	97
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	155	49
CV Innergy Consulting Indonesia	146	-
PT Mitra Integrasi Informatika	142	-
PT Teknologi Karya Digital Nusa	116	-
Kopegtel Dolphin	112	73
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	106	28
Koperasi Sakura	101	101
Kopegtel Banten	100	29
PT Duta Solusi Prima	-	3.600
PT Gelora Inovasi Indonesia	-	1.761
PT Infosys Solusi Terpadu	-	701
PT Anggada Duta Wasesa	-	290
Pinishi Elektra	-	149
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.562	2.351
Sub jumlah	10.498	13.772
Jumlah	17.251	17.839

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	17.251	17.839

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2022	2021
Uang titipan	109.130	42.038

Uang titipan merupakan uang yang diterima dari *collecting agents* yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dibayarkan ke *billers*.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	26.264	29.143

b. Utang pajak

	2022	2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	3.280	7.132
Pasal 21	3.253	4.478
Pasal 23	1.557	198
Pasal 22/26	96	1.538
Pasal 4 (2)	2	7
Jumlah	8.188	13.353

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	163.398	146.545
Beda temporer		
Penyisihan penurunan nilai kas dan piutang	558	(22)
Penyisihan persediaan	1.083	-
Liabilitas sewa - PSAK 73	2.587	3.220
Penyusutan aset tetap	530	607
Beban imbalan kerja	(16.070)	(4.171)
Jumlah beda temporer	(11.312)	(366)

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Beda tetap		
Representasi dan jamuan	3.383	3.232
Penghasilan yang bersifat final atas bunga	(9.822)	(11.560)
Beban lain-lain	12.531	26.362
Jumlah beda tetap	6.092	18.034
Total koreksi	(5.222)	17.668
Laba kena pajak	163.178	164.213
Pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	34.799	36.127
Pajak dibayar dimuka :		
Pasal 23	(2.951)	(3.481)
Pasal 25	(28.568)	(25.514)
	(31.519)	(28.995)
Kurang bayar pajak penghasilan	3.280	7.132

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Aset pajak tangguhan

	2022	2021
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.906	3.781
Liabilitas sewa	1.793	1.224
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.571	3.955
Aset tetap	402	283
Penyisihan persediaan	238	-
Penyisihan kas dan setara kas	3	5
Aset pajak tangguhan	7.913	9.249

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut bisa digunakan di masa datang.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini	34.799	36.127
Pajak tangguhan	2.488	(636)
Beban pajak penghasilan	<u>37.287</u>	<u>35.491</u>

f. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak	163.398	146.545
Taksiran pajak dengan tarif yang berlaku di Indonesia	35.947	32.240
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	3.501	6.505
Penghasilan yang bersifat final atas bunga	(2.161)	(2.543)
Penyesuaian tarif pajak	-	(711)
Sub jumlah	1.340	3.251
Beban pajak penghasilan	<u>37.287</u>	<u>35.491</u>

g. Ketetapan pajak

2014 - SKPKB

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp36.322 yang terdiri dari Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.369, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp29.775, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp3.178. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar yang disetujui sebesar Rp249, yang terdiri dari nilai SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp45 dan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp199 tersebut pada tanggal 30 Agustus 2019 dan membebarkannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan mengajukan keberatan terkait dengan hasil SKPKB yang tidak disetujui.

Pada tanggal 10 dan 23 September 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada 7 Desember 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 8 Juni 2021 telah dilakukan sidang pertama atas proses banding SKPKB 2014 dan pada tanggal 25 Januari 2022 telah melalui tahapan sidang yang terakhir. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan kepada Perusahaan terkait dengan pengajuan banding tersebut.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Ketetapan pajak (lanjutan)

2015 - SKPKB

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan menerima SKPKB Rp373.297 yang terdiri dari Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.930 dan PPN sebesar Rp369.367. Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil ketetapan pajak tersebut kepada DJP. Pada tanggal 23 April 2021, DJP mengeluarkan surat putusan keberatan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp14.473. Perusahaan menolak surat putusan tersebut dan mengajukan permohonan banding pada tanggal 14 Juli 2021. Pada tanggal 18 Januari 2022 telah dilakukan sidang pertama atas proses banding SKPKB 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan kepada Perusahaan terkait pengajuan keberatan tersebut.

2015 - STP

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan menerima STP PPN dari DJP sebesar Rp34.733. Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan surat tagihan pajak pertama ke DJP pada 23 April 2020. Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan mencabut permohonan pembatalan tersebut, lalu mengajukan kembali permohonan pengurangan atau pembatalan STP tersebut pada tanggal 2 November 2020. Pada tanggal 22 Januari 2021, DJP menolak permohonan pembatalan STP pertama sehingga Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan STP yang kedua pada tanggal 3 Februari 2021.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menerima keputusan atas pengajuan permohonan pembatalan STP tahap dua dengan nilai pengurangan sebesar Rp16.381 dari nilai STP sebesar Rp34.733. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya sebesar Rp18.352 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	42.609	44.121
Perpajakan	15.441	9.241
Pembelian barang modal	11.791	9.115
Program promo Telkomsel	9.859	9.306
Profesional	9.036	2.083
Collection Fee	8.836	7.855
Perawatan	3.538	7.710
Bunga pinjaman	1.370	1.795
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200 juta)	145	208
Jumlah	102.625	91.434

17. UANG MUKA PELANGGAN

	2022	2021
Deposit Ritnas Telkomsel	4.542	11.584
Deposit Ritnas XL	5	13
Jumlah	4.547	11.597

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022	2021
Pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia	50.000	400.000
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	400.000	200.000
Jumlah	450.000	600.000

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Tahun 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 45 tanggal 20 Desember 2016 oleh Ashoya Ratam, SH., MLI., MKn., PT Bank UOB Indonesia ("UOB") memberikan fasilitas kredit *Uncommitted Revolving Credit* dengan batasan maksimum sebesar Rp300.000, suku bunga kurs JIBOR + 2,25% kurs margin untuk mendukung kebutuhan modal kerja terkait bisnis inti Perusahaan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Tahun 2022 No. 1667 tanggal 19 Desember 2022, menyatakan bahwa UOB memberikan limit fasilitas kredit sebesar Rp500.000 dan suku bunga kurs JIBOR + 1,75%. Tingkat suku bunga tahun 2022 berkisar antara 5,05% sampai dengan 7,40% per tahun (2021: 4,86% sampai dengan 5,56% per tahun). Perjanjian kredit ini jatuh tempo 1 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Per tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp50.000.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio *Interest Coverage Ratio* minimum sebesar 2,5 kali.
- Mempertahankan rasio *Debt to Equity* maksimum sebesar 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman bank tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Tahun 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 29 April 2020 oleh Fathiah Helmi SH, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") memberikan fasilitas kredit *Uncommitted Revolving Credit* dengan batasan maksimum sebesar Rp200.000, suku bunga kurs JIBOR + 1,5% kurs margin untuk mendukung kebutuhan modal kerja terkait bisnis inti Perusahaan.

Berdasarkan Addendum III (Ketiga) Perjanjian Kredit Tahun 2022 Nomor WCO.KP/086/KMK/2020 tanggal 28 April 2022 menyatakan bahwa Bank Mandiri masih memberikan limit fasilitas kredit sebesar Rp500.000 dan suku bunga kurs JIBOR + 1,3%. Tingkat suku bunga tahun 2022 berkisar antara 4,84% sampai dengan 7,25% per tahun (2021: 5,05% sampai dengan 5,30%). Perjanjian kredit ini jatuh tempo 1 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Per tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp400.000.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio *Interest Coverage Ratio* minimum sebesar 2.5 kali.
- Mempertahankan *Asset Coverage Ratio* minimum sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman bank tersebut.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2022 mengacu pada hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen dan untuk 31 Desember 2021 mengacu pada hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Willis Tower Watson, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Januari 2023 dan 31 Januari 2022 sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Perusahaan telah melakukan pendanaan dengan DPLK PT Bank Muamalat Indonesia dan PT AXA Mandiri Financial Services (PPUKP) sehubungan dengan program imbalan pasca kerja ini. Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai liabilitas masa lalu	27.740	30.896
Nilai wajar aset	(20.601)	(12.920)
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun	7.139	17.976

- b. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	17.976	15.321
(Pembalikan beban)/beban imbalan pasca kerja periode berjalan	(8.422)	3.812
Rugi aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 21)	5.233	6.827
Kontribusi iuran karyawan	(7.648)	(7.984)
Saldo akhir	7.139	17.976

- c. (Pembalikan beban)/beban imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	3.678	2.778
Pembalikan beban jasa lalu	(13.403)	-
Biaya bunga	1.303	1.034
(Pembalikan beban)/beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	(8.422)	3.812

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI 2019
Umur pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
1-5 tahun	6.029	5.007
6-10 tahun	6.952	7.007
11-15 tahun	8.165	6.520
16-20 tahun	5.978	6.603
diatas 21 tahun	616	5.759

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 adalah 10,14 tahun.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah (Nilai penuh)
PT Multimedia Nusantara	24.000	60%	24.000.000.000
PT Mekar Prana Indah	16.000	40%	16.000.000.000
Jumlah	40.000	100%	40.000.000.000

21. EKUITAS LAINNYA

	2022	2021
Saldo awal	(12.926)	(7.601)
Rugi aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 19)	(5.233)	(6.827)
Pajak tangguhan atas laba rugi aktuarial	1.152	1.502
Total	(17.007)	(12.926)

Ekuitas lain merupakan laba rugi aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan yang dihasilkan dari perhitungan liabilitas imbalan kerja.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Juni 2022 dari Utiek R. Abdurachman, S.H.,MLI., MKn., hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 memutuskan sebanyak 65% dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp72.184 untuk dijadikan sebagai dividen. Perusahaan telah membayar seluruh dividen kepada pemegang saham di tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Juni 2021 dari Utiek R. Abdurachman, S.H.,MLI., MKn., hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 untuk tahun buku 2020 memutuskan sebanyak 65% dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp67.653 untuk dijadikan sebagai dividen. Perusahaan telah membayar seluruh dividen kepada pemegang saham di tahun 2021.

23. PENDAPATAN USAHA

	2022	2021
<i>Bill Payment Aggregator</i>	19.278.599	17.354.204
<i>Bill Payment Switching</i>	305.860	335.397
<i>Online Payment Solutions</i>	41.463	35.131
Jumlah	19.625.922	17.724.732

24. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN DAN JASA TELEKOMUNIKASI

	2022	2021
<i>Bill Payment Agregator</i>	19.058.087	17.140.136
<i>Bill Payment Switching</i>	89.171	108.668
Pemeliharaan infrastruktur	29.748	25.608
<i>Online Payment Solutions</i>	10.134	9.419
Jumlah	19.187.140	17.283.831

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN PEMASARAN

	2022	2021
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Beban sumber daya manusia	108.493	119.205
Beban umum dan administrasi	64.708	63.276
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	30.902	31.238
Beban profesional	4.685	1.354
Jumlah	208.788	215.073
<u>Beban pemasaran</u>		
Beban hubungan relasi	10.975	13.545
Beban <i>market research</i>	10.332	7.900
Beban promosi	7.093	5.572
Jumlah	28.400	27.017

26. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
Beban pajak	13.521	23.538
Beban administrasi bank	1.756	408
(Laba)/rugi selisih kurs	(324)	42
Lain-lain	25	476
Jumlah	14.978	24.464

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas atau Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Kas dan setara kas (Catatan 4)	135.254	231.160	10,83%	17,87%
Piutang usaha (Catatan 5)	194.561	60.251	15,58%	4,66%
Pendapatan yang belum ditagih (Catatan 6)	21.178	19.435	1,70%	1,50%
Piutang lain-lain (Catatan 8)	2.551	11	0,20%	0,00%
Uang muka dan beban dibayar dimuka	100	872	0,01%	0,05%
Aset hak guna (Catatan 11)	47.826	52.218	3,83%	4,03%
Aset tidak lancar lainnya	877	-	0,07%	0,00%
Utang usaha (Catatan 13)	6.753	4.067	0,89%	0,47%
Liabilitas sewa (Catatan 11)	55.953	57.779	7,38%	6,77%
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	400.000	200.000	52,79%	23,45%
Pendapatan usaha	10.335.417	8.072.490	52,66%	45,54%
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	18.990.650	17.096.561	99,98%	98,76%
Beban umum, administrasi dan pemasaran	21.848	14.729	10,46%	6,84%
Beban bunga	24.765	16.395	74,95%	41,65%

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp34.994 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp41.106).

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi	Sifat Saldo Akun
1.	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Pemegang Saham Utama	Pendapatan usaha, beban usaha, piutang usaha, utang usaha
2.	PT Telekomunikasi Selular	Afiliasi	Pendapatan usaha, piutang usaha, beban usaha
3.	PT Multimedia Nusantara	Induk Perusahaan	Beban bunga, utang usaha, dividen, beban usaha
4.	PT Mekar Prana Indah	Induk Perusahaan	Beban sewa, dividen
5.	PT Telkom Landmark Tower	Afiliasi	Beban sewa, liabilitas sewa, beban usaha, utang usaha.
6.	PT PINS Indonesia, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Indonusa Telemidia, Yayasan Kesehatan Pegawai Telkom, Dana Pensiun Telkom, PT Metraplasa, PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk., PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT NU Tech Integrasi, PT Fintek Karya Nusantara	Afiliasi	Pendapatan usaha, piutang usaha
7.	PT Infomedia Nusantara, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	Afiliasi	Pendapatan usaha, beban usaha, piutang usaha, utang usaha
8.	PT Metra Digital Media, PT Sarana Usaha Saranetera Insanpalapa, PT Sigma Cipta Caraka, PT Digital Aplikasi Solusi, PT Pos Indonesia	Afiliasi	Beban usaha, utang usaha
9.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Perhutani	Afiliasi	Pendapatan usaha, pendapatan bunga, piutang usaha, kas dan setara kas
10.	Yayasan Pendidikan Telkom	Afiliasi	Pendapatan usaha dan beban usaha
11.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Afiliasi	Utang bank jangka pendek dan beban bunga

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan melakukan monitoring kurs untuk mengantisipasi risiko-risiko keuangan yang mungkin terjadi. Dalam hal ini, Perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas. Pada saat ini, tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur nilai tukar mata uang asing.

	Mata uang asing (angka penuh)	Ekuivalen ke Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$ 174.264	2.729
Total aset	AS\$ 174.264	2.729

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka pendek yang dimiliki oleh Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan monitoring suku bunga antar bank secara berkala. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga diharapkan tidak memberikan dampak signifikan terhadap arus kas Perusahaan.

	31 Desember 2022					Jumlah Rp
	Suku Bunga Mengambang Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Suku Bunga Tetap Kurang dari Satu Tahun Rp	Lebih dari Satu Tahun Rp	Tidak Dikenakan Bunga Rp	
Aset						
Kas dan setara kas	219.967	-	-	-	-	219.967
Piutang usaha						
- Pihak berelasi,neto	-	-	-	-	194.561	194.561
- Pihak ketiga, neto	-	-	-	-	28.992	28.992
Pendapatan yang belum ditagih						
- Pihak berelasi,neto	-	-	-	-	21.178	21.178
- Pihak ketiga,neto	-	-	-	-	2.467	2.467
Piutang lain-lain, neto	-	-	-	-	17.914	17.914
Jumlah aset keuangan	219.967	-	-	-	265.112	485.079
Liabilitas						
Utang usaha						
- Pihak berelasi	-	-	-	-	6.753	6.753
- Pihak ketiga	-	-	-	-	10.498	10.498
Utang bank						
jangka pendek	450.000	-	-	-	-	450.000
Jumlah liabilitas keuangan	450.000	-	-	-	17.251	467.251

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan memiliki pendapatan usaha dominan yang hanya berasal dari beberapa pelanggan BUMN dan Telkom Grup, dimana jika terjadi masalah maka berpotensi memberikan dampak signifikan bagi arus kas masuk Perusahaan di masa depan dari aset keuangan yang diakui pada tanggal pelaporan.

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan	2022		Total
	1 tahun atau kurang	Lebih dari 1 tahun	
Utang usaha			
- Pihak berelasi	6.753	-	6.753
- Pihak ketiga	10.498	-	10.498
Liabilitas sewa	8.212	50.027	58.239
Beban yang masih harus dibayar	102.625	-	102.625
Utang bank jangka pendek	450.000	-	450.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	109.130	-	109.130
	687.218	50.027	737.245

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	219.967	219.967
Piutang usaha		
- Pihak berelasi, neto	194.561	194.561
- Pihak ketiga, neto	28.992	28.992
Pendapatan yang belum ditagih		
- Pihak berelasi, neto	21.178	21.178
- Pihak ketiga, neto	2.467	2.467
Piutang lain-lain, neto	17.914	17.914
	485.079	485.079

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha		
- Pihak berelasi	6.753	6.753
- Pihak ketiga	10.498	10.498
Beban yang masih harus dibayar	102.625	102.625
Liabilitas sewa	58.239	58.239
Utang bank jangka pendek	450.000	450.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	109.130	109.130
	737.245	737.245
2021		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	427.725	427.725
Piutang usaha		
- Pihak berelasi, neto	60.251	60.251
- Pihak ketiga, neto	27.296	27.296
Pendapatan yang belum ditagih		
- Pihak berelasi, neto	19.435	19.435
- Pihak ketiga, neto	3.138	3.138
Piutang lain-lain, neto	9.615	9.615
	547.460	547.460
2021		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha		
- Pihak berelasi	4.067	4.067
- Pihak ketiga	13.772	13.772
Beban yang masih harus dibayar	91.434	91.434
Liabilitas sewa	57.779	57.779
Utang bank jangka pendek	600.000	600.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	42.038	42.038
	809.090	809.090

PT FINNET INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Manajemen telah menentukan aset dan liabilitas keuangan diatas adalah instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2022			
	1 Januari	Penambahan	Arus Kas	31 Desember
Utang bank jangka pendek	600.000	650.000	(800.000)	450.000
Liabilitas sewa	57.779	5.839	(6.379)	58.239
Utang dividen	-	72.184	(72.184)	-
	657.779	729.023	878.563	508.239
	2021			
	1 Januari	Penambahan	Arus Kas	31 Desember
Utang bank jangka pendek	700.000	1.100.000	(1.200.000)	600.000
Liabilitas sewa	53.143	10.880	(6.244)	57.779
Utang dividen	-	67.653	(67.653)	-
	753.143	1.178.533	(1.273.897)	657.779

Official Document - PT Finnet Indonesia

2022

Laporan Tahunan

Official Document – PT Finnet Indonesia



PT FINNET INDONESIA
Telkom Landmark Tower Lt 28
Jl.Jendral Gatot Subroto kav. 52
Jakarta Selatan, 12710 Indonesia
Telpon : (021) 829 9999
Email : care@finpay.id
www.finpay.id